




Membangun Masa Depan:

Inovasi Keberlanjutan Untuk Masa Depan yang Lebih Baik

Building the Future:

Innovating on Sustainability for a Better Tomorrow



2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Talavera Suite
Talavera Office Park
Jl. TB Simatupang No. 22 – 26,
Jakarta, Indonesia
12430

Ph +62 21 29861000
Fax +62 21 29863333




Membangun Masa Depan:

Inovasi Keberlanjutan Untuk Masa Depan yang Lebih Baik

Building the Future:

Innovating on Sustainability for a Better Tomorrow



2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Daftar Isi

Table of Contents

8	Pesan dari Direktur Kami Message from Our Director
12	Tentang Tema Kami About Our Theme
13	Ikhtisar Keberlanjutan 2023 2023 Sustainability Highlights

01 Profil Perusahaan Company Profile

16	Identitas Perusahaan Corporate Identity	32	Visi, Misi, dan Nilai Vision, Mission and Values
20	Perjalanan SBI SBI Journey	34	Komitmen Kami untuk Produk dan Layanan Our Commitment to Products & Services
22	Strategi Kami untuk Mengurangi Dampak Our Strategy to Reduce Impacts	42	Wilayah Operasional Operational Scope
25	Target Keberlanjutan 2025 dan 2030 dan Pencapaian 2023 2025 and 2030 Sustainability Targets and 2023 Achievements	44	Rantai Pasok Kami Our Supply Chain
		46	Daftar Asosiasi dan Sertifikasi List of Association and Certification



02 Tentang Laporan Kami About This Report

- 49 Tentang Laporan Kami
About This Report
- 51 Proses Analisis Materialitas
Materiality Analysis Process
- 56 Proses Penentuan Topik Laporan
Process for Determining Report
Topics

03 Solusi Berkelanjutan Sustainable Solutions

- 62 Praktik Pengadaan
Procurement Practices
- 64 Inovasi Produk
Product Innovation
- 70 Meningkatkan Kepuasan Pelanggan
Enhance Customer Satisfaction
- 74 Pendekatan terhadap Keamanan &
Tanggung Jawab Produk
Approach to Product Security and
Responsibility
- 76 Berinvestasi untuk Masa Depan
yang Berkelanjutan
Investing in Sustainable Future

04 Lingkungan Environment

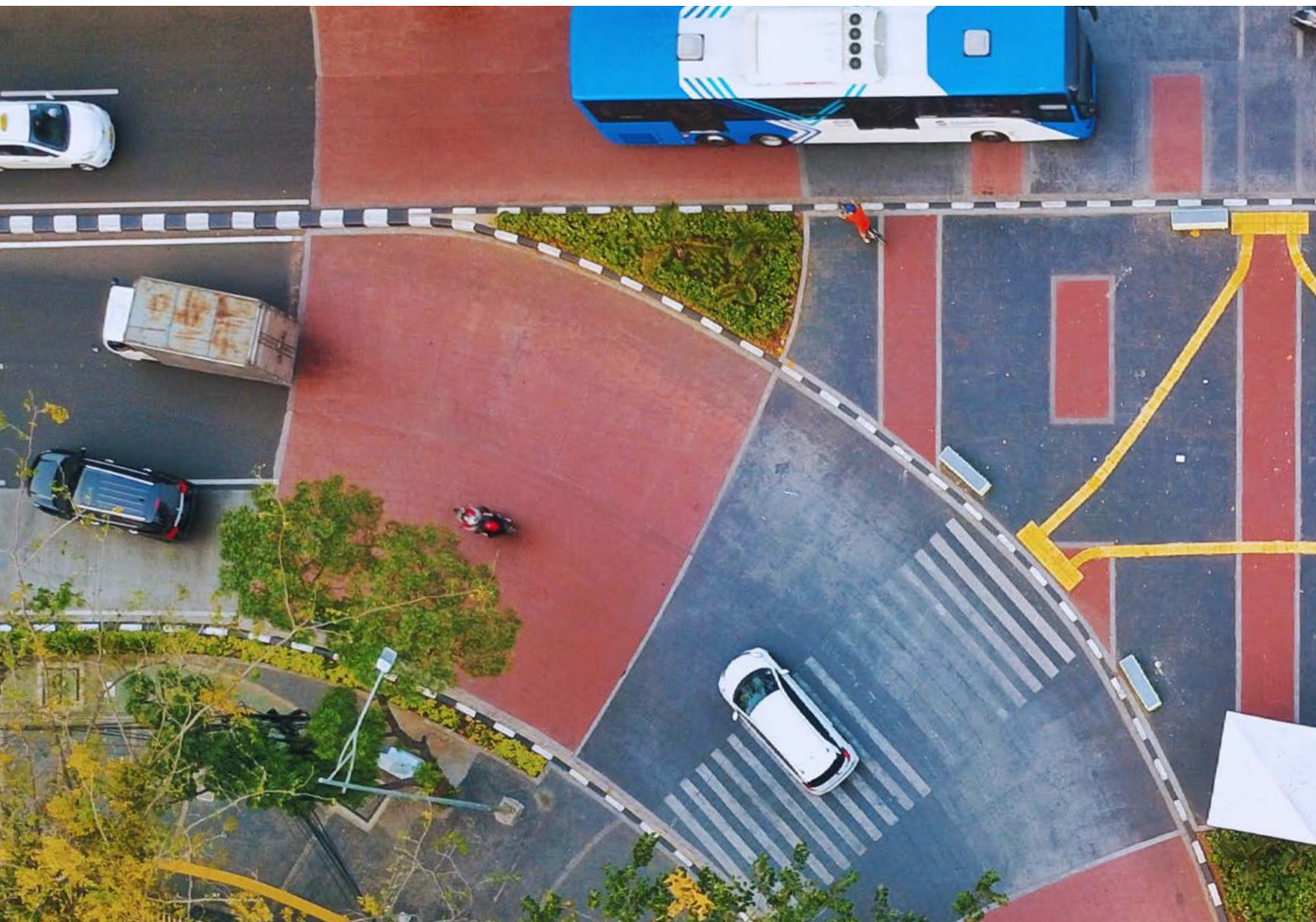
- 80 Ekonomi Sirkular Menuju Dekarbonisasi
Circular Economy Towards Decarbonization
- 94 Iklim
Climate
- 105 Air & Alam
Water & Nature

05 Sosial Social

- 114 Karyawan Kami
Our People
- 140 Masyarakat Sekitar
Local Community

06 Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

- 154 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 158 Mengatasi Risiko Keberlanjutan
Mitigating Sustainability Risk
- 160 Etika dan Integritas
Ethics and Integrity
- 161 Kebijakan Anti Penyuapan
Anti-Bribery Policy



- 163 Kebijakan Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Policy

- 164 Kepatuhan
Compliance

- 165 Penerapan dan Penegakan
Kode Etik
Implementation and Enforcement
of Code of Conduct

- 167 Pengelolaan Pelanggaran Kode
Etik dan Penerapan Sanksi
Management of Code of Conduct
Violations and Implementation of
Sanctions

- 168 Prosedur Penanganan Keluhan
Grievance Handling Mechanism

-
- 172 Lampiran Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
Attachment

 - 190 Indeks POJK
POJK Index

 - 196 Indeks GRI
GRI Index

 - 206 Lembar Umpan Balik
Feedback Form



Pesan dari Direktur Kami

Message from
Our Director

[GRI 2-22] [POJK D.1]

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Our Respected Stakeholders,

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia (SBI) tahun 2023, yang menjadi dokumentasi dari perjalanan kami dalam menghadapi tantangan dan meraih kemajuan dalam lingkup lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (LST), serta ekonomi.

Welcome to the 2023 Solusi Bangun Indonesia (SBI) Sustainability Report, which documents our journey in facing challenges and making progress in environmental, social, and corporate governance (ESG) and the economy.



Lilik Unggul Raharjo

Direktur Utama

President Director

Arti Keberlanjutan bagi SBI

What Sustainability Means for SBI

Bagi SBI, keberlanjutan adalah tentang bagaimana kita memastikan keberadaan SBI membawa manfaat positif untuk masyarakat, menjaga lingkungan hidup, dan memastikan pertumbuhan ekonomi - tiga hal penting, yaitu *People, Planet, dan Prosperity*. Konsep ini mendasari komitmen kami untuk memajukan kesejahteraan generasi mendatang dan menyelaraskan diri dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang selaras dengan tujuan pemerintah dan badan internasional. Didorong oleh misi ini, kami telah menyusun visi 2030 yang berjudul *#MasaDepanyangKitaMau*, yang merangkum perjalanan kami bersama para pemangku kepentingan menuju keberlanjutan, yang tidak hanya bermanfaat bagi SBI, namun juga bagi umat manusia.

For SBI, sustainability is about how we ensure SBI's existence brings positive benefits to society, stewarding the environment, and ensuring economic growth — the essential trio of *People, Planet, and Prosperity*. This concept underpins our commitment to advancing the well-being of future generations and aligning with the Sustainable Development Goals outlined by governments and international bodies. Propelled by this mission, we have sculpted our 2030 vision, titled *#TheFutureWeAspire*, which encapsulates our journey with stakeholders towards a sustainable trajectory, beneficial not solely to SBI but to humanity.

Strategi secara Keseluruhan

Strategy Overview

Kami memiliki strategi keberlanjutan sebagai acuan dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional, yaitu Strategi Keberlanjutan 2030. Strategi tersebut juga menjadi manifestasi komitmen keberlanjutan SBI yang mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, tata kelola sumber daya yang berkelanjutan, inisiatif ramah lingkungan, serta pemberdayaan SDM dan masyarakat.

We have a 2030 Sustainability Strategy as a reference for business and operational activities. The strategy is also a manifestation of SBI's sustainability commitment, which prioritizes the principles of good governance, sustainable resource management, environmentally friendly initiatives, and empowerment of human resources and communities.

Di dalam strategi, terdapat tiga aspek utama yaitu: ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam aspek ekonomi, fokus diberikan pada pengembangan produk dan jasa sebagai solusi yang berkelanjutan. Ini meliputi inisiatif untuk menciptakan solusi yang tidak hanya ekonomis tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang.

The strategy has three main aspects which are: economic, environmental, and social. Within the economic aspect, the focus is on developing products and services as sustainable solutions. This includes initiatives to create economical and sustainable solutions in the long term.

Aspek lingkungan terbagi dalam tiga pilar: iklim, ekonomi sirkular, serta air dan alam. Dalam konteks iklim, usaha-usaha difokuskan pada pengurangan emisi karbon, yang merupakan langkah penting dalam mitigasi perubahan iklim. Ekonomi sirkular berkaitan dengan optimisasi penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif, termasuk pendaurulangan produk dan limbah dengan cara yang tepat. Fokus pada konservasi air dan alam mencerminkan upaya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi sumber daya alam dan ekosistem yang ada.

The environmental aspect is divided into three pillars: climate, circular economy, and water and nature. In the context of climate, efforts are focused on reducing carbon emissions, which is an important step in mitigating climate change. The circular economy is concerned with optimizing the use of alternative fuels and raw materials including the appropriate recycling method of products and waste. The focus on water and nature conservation reflects efforts to maintain and improve the condition of existing natural resources and ecosystems.

Dalam aspek sosial, perhatian tertuju pada keselamatan dan kesehatan karyawan serta menciptakan nilai bersama bagi pemangku kepentingan. Aspek ini juga fokus dalam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dan adil.

Tantangan dan Strategi Menghadapinya

Challenges and Coping Strategies

Dalam mengemban misi keberlanjutan, kami menghadapi tantangan-tantangan signifikan seperti kondisi pasar yang berlebih pasokan hingga dinamika geopolitik yang berfluktuasi dan krisis energi global, yang keduanya memiliki dampak terhadap kenaikan harga komoditas. Untuk mengatasi hal ini, fokus kami tertuju pada peningkatan efisiensi operasional dan pengoptimalan pengeluaran, serta penguatan strategi bisnis untuk menavigasi ketidakpastian pasar.

In the social aspect, attention is focus on employee health and safety as well as creating shared value for stakeholders. This aspect also strives to make a significant contribution to the development of a sustainable and just society.

In pursuing our sustainability mission, we face significant challenges, such as oversupplied market conditions and fluctuating geopolitical dynamics and the global energy crisis, which impact commodity price increases. To address this, our focus has been on improving operational efficiency and expense optimization and strengthening our business strategy to navigate market uncertainty.

Pencapaian Tahun 2023

Achievement in 2023

Tahun ini, SBI mencapai kemajuan ekonomi yang signifikan. Pertumbuhan dalam produksi dan penjualan mendorong peningkatan kinerja, meskipun terdapat tantangan dalam pengelolaan biaya. Komitmen terhadap efisiensi yang berkelanjutan telah memungkinkan kami untuk menghasilkan laba yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

This year, SBI achieved significant economic progress. Growth in production and sales drove improved performance despite challenges in cost management. Our continued commitment to efficiency has enabled us to generate better profits than the previous year.

Dalam upaya keberlanjutan industri semen, SBI telah mengambil inisiatif signifikan, khususnya melalui pengembangan proyek refuse-derived fuel (RDF) dan adopsi bahan bakar alternatif. Proyek RDF merupakan strategi kami untuk mengelola limbah perkotaan, melalui kerjasama yang erat antara komunitas, pemerintah, dan sektor swasta, memberikan manfaat bagi semua pihak, termasuk SBI. Selanjutnya, implementasi teknologi *hydrogen injection*, yang pertama dan satu-satunya di industri semen Indonesia, menunjukkan kemajuan kami dalam penggunaan gas hidrogen sebagai bahan optimalisasi pembakaran untuk mengurangi emisi CO₂ dan meningkatkan efisiensi. Berkat inisiatif ini, empat pabrik kami berhasil meraih predikat PROPER Hijau, menandakan kinerja kami yang melebihi standar kepatuhan lingkungan.

In the cement industry's sustainability efforts, SBI has taken significant initiatives, mainly through developing the refuse-derived fuel (RDF) project and adopting alternative fuels. The RDF project is our strategy to manage municipal waste through close cooperation between the community, government and private sector, providing benefits to all parties, including SBI. Furthermore, the implementation of hydrogen injection technology, the first and only in Indonesian cement industry, demonstrates our progress in using hydrogen gas as a combustion optimization material to reduce CO₂ emissions and improve efficiency. Four of our plants achieved the Green PROPER title thanks to these initiatives, signifying that our performance exceeds environmental compliance standards.

Dalam aspek sosial, upaya kami untuk mengembangkan komunitas mendapat pengakuan

Our efforts to develop communities have been well recognized in the social aspect. This is evidenced by

yang patut diapresiasi. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian status “Approval” dalam *Social License Index* di empat pabrik SBI, menandakan keberhasilan kami dalam membangun dan menjaga hubungan yang positif dengan masyarakat sekitar.

our achievement of “Approval” status in the Social License Index at four SBI plants, which signifies our success in building and maintaining positive relationships with the surrounding communities.



Sebagai Ketua Asosiasi Semen Indonesia, Direktur Utama kami berperan dalam menyusun peta jalan menuju Net Zero Emission pada tahun 2060 atau lebih awal untuk industri semen di Indonesia. Inisiatif ini memperkuat komitmen Perusahaan dalam mengadaptasi dan memitigasi perubahan iklim serta mendorong dekarbonisasi.

As Chairman of the Indonesian Cement Association, our President Director contributed to developing a roadmap towards Net Zero Emission by 2060 or earlier for the cement industry in Indonesia. This initiative reinforces the Company’s commitment to adapting to and mitigating climate change and promoting decarbonization.

Dengan berakhirnya tahun 2023, kami memiliki kesempatan untuk merefleksikan pencapaian yang telah kami raih dan memetakan jalan ke depan bagi Perusahaan. Kami menyadari bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dan berkomitmen untuk terus meningkatkan usaha dalam mencapai target keberlanjutan. Dalam perjalanan ke depan, kami berkomitmen untuk terus mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dengan meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif, dan menerapkan kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan efisiensi energi termal maupun listrik.

As 2023 draws close, we can reflect on our achievements and chart a path forward for the Company. We recognize room for improvement and are committed to continuously increasing our efforts to achieve our sustainability targets. In the journey ahead, we are committed to reducing dependence on fossil fuels by increasing the use of alternative fuels, and implementing artificial intelligence (AI) to improve thermal and electrical energy efficiency.

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan dedikasi Anda. Bersama, kita akan terus membangun masa depan yang lebih berkelanjutan dan sejahtera untuk semua.

In conclusion, I want to thank all stakeholders for your support and dedication. Together, we will continue to build a more sustainable and prosperous future for everyone.

**Salam hangat,
Warm regards,**

Tentang Tema Kami

About Our Theme

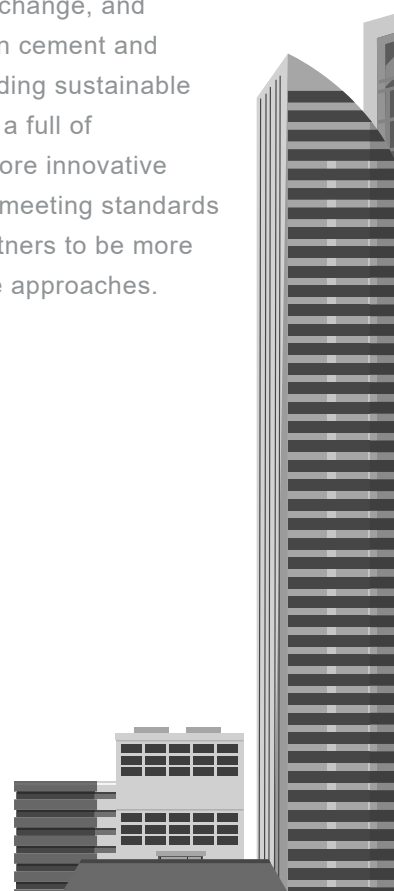
Membangun Masa Depan: Berinovasi Menuju Keberlanjutan untuk Masa Depan yang Lebih Baik
Building the Future: Innovating Sustainability for a Better Tomorrow

SBI bersama dengan induk Perusahaan, SIG, sedang berjalan menuju apa yang kami namakan 'masa depan yang kita mau', sebuah visi yang penuh dengan harapan di mana industri semen dan beton memainkan peran penting dalam mendorong keberlanjutan untuk hari esok. Istilah 'masa depan yang kita mau' lebih dari sekadar kata-kata; hal ini menunjukkan komitmen kami untuk memastikan bahwa masa depan yang kami bangun adalah nyata dan kuat, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Artinya, kami berusaha menciptakan realitas di mana setiap produk, proses, dan proyek berkontribusi secara positif terhadap kesejahteraan planet dan penduduknya. Saat ini, kami fokus dalam menjaga warisan keberlanjutan untuk generasi mendatang, mewujudkan #MasaDepanYangKitaMau menjadi nyata.

Menghadapi tantangan-tantangan—seperti membangun komunitas yang berkelanjutan, beradaptasi dengan perubahan iklim, dan mendorong penggunaan semen dan beton berkarbon rendah—kami berfokus dalam memberikan solusi berkelanjutan untuk mengatasinya. Dengan penuh tanggung jawab, kami terus mengeksplorasi praktik-praktik inovatif dengan tujuan tidak hanya memenuhi standar namun juga dapat mendorong mitra industri untuk lebih inovatif dalam mengadopsi pendekatan berkelanjutan.

SBI together with its parent company, SIG, is moving towards what we call a 'the future we aspire', a hopeful vision where the cement and concrete industry plays an important role in driving sustainability for tomorrow. The term 'the future we aspire' is more than just words; it indicates our commitment to ensuring that the future we build is real and strong, grounded in the principles of sustainability. This means that we strive to create a reality where every product, process and project contributes positively to the well-being of the planet and its people. Today, we are focused on preserving the legacy of sustainability for future generations, making #TheFutureWeAspire a reality.

Facing challenges—such as building sustainable communities, adapting to climate change, and encouraging the use of low-carbon cement and concrete—we are focused on providing sustainable solutions to overcome them. With a full of responsibility, we continue to explore innovative practices with the aim of not only meeting standards but also encouraging industry partners to be more innovative in adopting sustainable approaches.



Ikhtisar Keberlanjutan 2023

2023 Sustainability Highlights



Ekonomi

Economy

Solusi berkelanjutan kami, yang terdiri atas produk semen ramah lingkungan, solusi konstruksi bernilai tambah, dan layanan pengelolaan limbah terintegrasi, berkontribusi sebesar 42,21% terhadap pendapatan perusahaan.

Our sustainable solutions, comprising eco-friendly cement products, value-added construction solutions, and integrated waste management services, contributed 42.21% to our revenue.

3 produk semen kami Dynamix Serba Guna, Semen Andalas Multifungsi, dan EzPro telah bersertifikat *Green Label level Gold*.

3 our cement products Dynamix Serba Guna, Semen Andalas Multifungsi, and Ezpro are *Green Label Gold certified*.

Produk SBI menunjukkan TKDN yang signifikan, yaitu 91,43% untuk semen dan 95,28% untuk beton.

SBI products have shown significant Domestic Component Levels, with cement at 91.43% and concrete at 95.28%.



Lingkungan

Environment

Berhasil mengurangi emisi CO₂ sebesar 15% dari baseline tahun 2010.

Successfully reduced CO₂ emissions by 15% from 2010 baseline.

Mencapai *Thermal Substitution Rate* (TSR) sebesar 12,2% melalui penggunaan bahan bakar alternatif sebagai pengganti energi fosil untuk sumber energi panas.

Achieve a Thermal Substitution Rate (TSR) of 12.2% through the use of alternative fuels to replace fossil fuels for heat energy sources.

Memanfaatkan 1.660.932 juta ton limbah/sampah. 1,660,932 tons of waste/garbage have been utilized.

Memanfaatkan 1.171.580 m³ air hujan untuk penggunaan kembali.

Utilized 1,171,580 m³ of rainwater for reuse.



Sosial

Social

Tidak terdapat laporan mengenai pelanggaran hak asasi manusia (HAM) yang dilakukan oleh SBI, baik dalam lingkungan internal maupun eksternal.

There are no reports of human rights violations committed by SBI, either internally or externally.

Sejak 2019, program CSR yang kami dijalankan telah memberikan manfaat kepada 959.956 penerima.

Since 2019, our CSR programs have benefited 959,956 recipients.

Mendapatkan predikat *Approval* dalam *Social License Index* di semua pabrik kami.

Achieved an Approval rating in the Social License Index across all our plants.

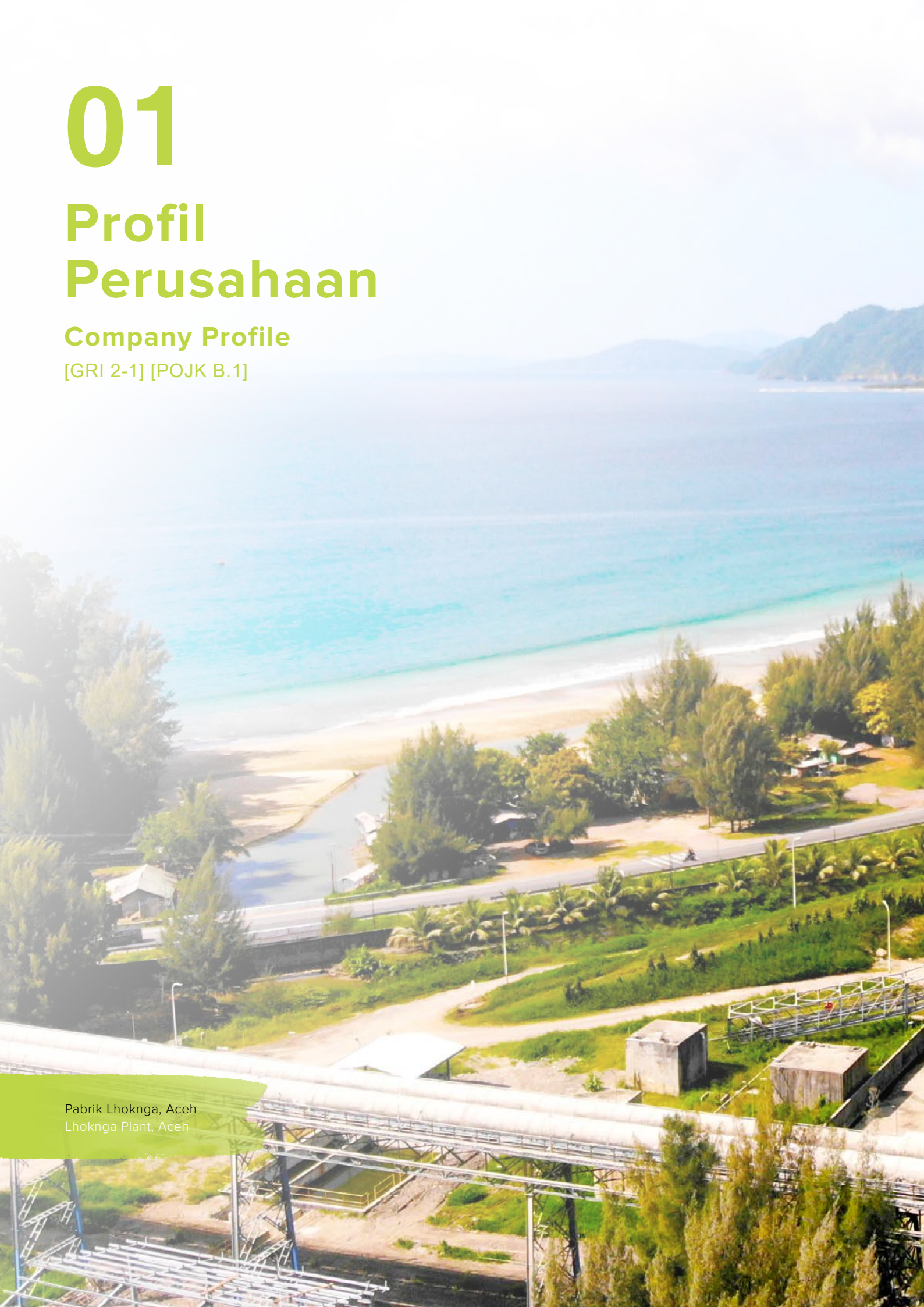
01

Profil Perusahaan

Company Profile

[GRI 2-1] [POJK B.1]

Pabrik Lhoknga, Aceh
Lhoknga Plant, Aceh





Solusi Bangun Indonesia (SBI) memperkuat posisinya sebagai pionir di industri bahan bangunan Indonesia yang inovatif dan ramah lingkungan, dengan kapasitas produksi 14,86 juta ton per tahun dan komitmen pada keberlanjutan melalui ekonomi sirkular, pengurangan emisi karbon, perlindungan terhadap alam, dan inovasi sosial yang mendukung kemajuan masyarakat serta ekonomi lokal.

Solusi Bangun Indonesia (SBI) strengthens its position as a pioneer in Indonesia's innovative and environmentally friendly building materials industry, with a production capacity of 14.86 million tons per year and a commitment to sustainability through circular economy, carbon emission reduction, protection of nature, and social innovation that support the advancement of local communities and economies.



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

[GRI 2-1] [POJK B.3, POJK C.2, POJK C.3]

Nama Perusahaan Name of the Company	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Tanggal Berdiri Date of Establishment	15 Juni 1971	15 June 1971
Bentuk Hukum Legal Entity	Perseroan Terbatas	Limited Liability Company
Bidang Usaha Line of Business	<ul style="list-style-type: none"> • Industri bahan bangunan (pengolahan, konstruksi, dan penunjang lainnya) • Perdagangan (perdagangan besar, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis) • Pertambangan (pertambangan dan penggalian) • Transportasi (pengangkutan dan pergudangan) • Pengelolaan limbah • Pengelolaan dan daur ulang sampah • Pengelolaan limbah B3 (pegecekan, pra proses, pemanfaatan, pelaporan berkala dan jasa konsultasi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Building materials industry (processing, construction and other supporting materials) • Trading (wholesale, professional, scientific and technical activities) • Mining (mining and quarrying) • Transportation (transportation and warehousing) • Waste management • Waste management and recycling • Hazardous waste management (checking, pre-processing, utilization, periodic reporting and consulting services)
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Date of Listing on the Stock Exchange	8 Agustus 1977 di Bursa Efek Indonesia	8 August 1977 at Bursa Efek Indonesia
Kode Saham Stock Symbol	SMCB	SMCB
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	<ul style="list-style-type: none"> • PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) 83,52% • Taiheiyo Cement Corporation (TCC) 15,04 % • Publik 1,44% 	<ul style="list-style-type: none"> • PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) 83.52% • Taiheiyo Cement Corporation (TCC) 15.04 % • Public 1.44%
Labas Bersih Net Profit	IDR 894,64 Miliar	IDR 894.64 Billion

Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat Head Office	Talavera Suite 15th floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No. 22-26 Jakarta 12430 Indonesia Telepon: +62 21 2986 1000 Fax.: +62 21 2986 3333 E-mail: corp.comm-sbi@sig.id Website: www.solusibangunindonesia.com Customer Service: 0 800 10 88888	Talavera Suite 15th floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No. 22-26 Jakarta 12430 Indonesia Phone: +62 21 2986 1000 Fax.: +62 21 2986 3333 E-mail: corp.comm-sbi@sig.id Website: www.solusibangunindonesia.com Customer Service: 0 800 10 88888
	Pabrik Plant	Pabrik Narogong Jl. Raya Narogong Km.7 Desa Kembang Kuning Klapanunggal – Bogor 16710 Jawa Barat Telepon: +62 21 823 1260 Fax. : +62 21 823 1254	Narogong Plant Jl. Raya Narogong Km.7 Desa Kembang Kuning Klapanunggal – Bogor 16710 Jawa Barat Phone: +62 21 823 1260 Fax. : +62 21 823 1254
		Pabrik Tuban Jl. Raya Glondonggede – Kerek Km.3 Desa Merkawang Tambakboyo – Tuban 62353 Jawa Timur Telepon: +62 356 2893 001 Fax. : +62 356 2893 114	Tuban Plant Jl. Raya Glondonggede – Kerek Km.3 Desa Merkawang Tambakboyo – Tuban 62353 Jawa Timur Phone: +62 356 2893 001 Fax. : +62 356 2893 114
		Pabrik Cilacap Jl. Ir. H. Juanda, Desa Karangtalun Cilacap Utara – Cilacap 53234 Jawa Tengah Telepon: +62 282 541 521 Fax. : +62 282 548 825	Cilacap Plant Jl. Ir. H. Juanda, Desa Karangtalun Cilacap Utara – Cilacap 53234 Jawa Tengah Phone: +62 282 541 521 Fax. : +62 282 548 825
		Pabrik Lhoknga Jl. Banda Aceh – Meulaboh Km.17 Gampong Mon Ikeun Lhoknga – Aceh Besar 24353 Aceh Telepon: +62 651 755 0001/02 Fax. : +62 651 755 0010	Lhoknga Plant Jl. Banda Aceh – Meulaboh Km.17 Gampong Mon Ikeun Lhoknga – Aceh Besar 24353 Aceh Phone: +62 651 755 0001/02 Fax. : +62 651 755 0010

Alamat Perusahaan Company Address	Terminal Terminal	Terminal Lhokseumawe	Lhokseumawe Terminal
		Jl. Pelabuhan Umum Krueng Geukueh Lhokseumawe – Aceh Utara 24354 Tel. : +62 645 575 33	Jl. Pelabuhan Umum Krueng Geukueh Lhokseumawe – Aceh Utara 24354 Tel. : +62 645 575 33
		Terminal Belawan Jl. Ujung Baru Pelabuhan Belawan Kelurahan Belawan I Medan Belawan Kota – Kota Medan 20411 Sumatera Utara Telepon: +62 61 694 1461 Fax.: +62 61 694 1311	Belawan Terminal Jl. Ujung Baru Pelabuhan Belawan Kelurahan Belawan I Medan Belawan Kota – Kota Medan 20411 Sumatera Utara Phone: +62 61 694 1461 Fax. : +62 61 694 1311
		Terminal Batam Jl. Pelabuhan Magcobar Kelurahan Belawan I Batu Ampar – Kota Batam 29465 Kepulauan Riau Telepon: +62 778 412 141 Fax. : +62 778 412 140	Batam Terminal Jl. Pelabuhan Magcobar Kelurahan Belawan I Batu Ampar – Kota Batam 29465 Kepulauan Riau Phone: +62 778 412 141 Fax. : +62 778 412 140
		Terminal Lampung Jl. Raya Soekarno-Hatta Km.17 Desa Rangai Tri Tunggal Katibung – Lampung Selatan 35452 Lampung Telepon: 0 800 10 88888 (Customer Service)	Lampung Terminal Jl. Raya Soekarno-Hatta Km.17 Desa Rangai Tri Tunggal Katibung – Lampung Selatan 35452 Lampung Phone: 0 800 10 88888 (Customer Service)
		Terminal Dumai Jl. Datuk Laksamana Komplek Pelabuhan Pelindo 1 Dumai Timur – Kota Dumai 28814 Riau Telepon: +62 765 387 30 Fax. : +62 765 381 57	Dumai Terminal Jl. Datuk Laksamana Komplek Pelabuhan Pelindo 1 Dumai Timur – Kota Dumai 28814 Riau Phone: +62 765 387 30 Fax. : +62 765 381 57
		Terminal Palembang Jl. Raya Tanjung Api-Api Km.45 Desa Karang Anyar Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin – Sumatera Selatan 30961 Telepon: +62 356 289 3182	Palembang Terminal Jl. Raya Tanjung Api-Api Km.45 Desa Karang Anyar Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin – Sumatera Selatan 30961 Phone: +62 356 289 3182
		Terminal Pontianak Jl. Raya Wajok Hilir Km.12,8 Desa Wajok Hilir Siantan - Mempawah 78244 Kalimantan Barat Telepon: 0 800 10 88888 (Customer Service)	Pontianak Terminal Jl. Raya Wajok Hilir Km.12,8 Desa Wajok Hilir Siantan - Mempawah 78244 Kalimantan Barat Phone: 0 800 10 88888 (Customer Service)

Solusi Bangun Indonesia (SBI) menegaskan jejak langkah sebagai pionir dalam industri bahan bangunan yang inovatif dan ramah lingkungan di Indonesia dengan kapasitas produksi semen mencapai 14,8 juta ton per tahun melalui empat pabriknya. SBI tidak hanya menghasilkan produk dan layanan berkualitas tinggi tetapi juga terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Dynamix, Semen Andalas, serta produk dan layanan inovatif lainnya mencerminkan komitmen SBI pada keberlanjutan. Melalui divisi pengelolaan limbah, Nathabumi, perusahaan tidak hanya fokus pada produksi semen tetapi juga memberikan solusi pengelolaan limbah di Indonesia. SBI aktif merealisasikan peta jalan keberlanjutan perusahaan, salah satunya dengan menekankan penggunaan bahan bakar dan bahan baku alternatif. Program sosial seperti Sartika Berdaya, Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA), dan Bank Sampah mencerminkan komitmen SBI pada pemberdayaan masyarakat lokal. Dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, menanamkan Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (AKHLAK) sebagai budaya perusahaan, serta memberikan kesempatan berkarir yang setara, SBI menjalankan operasi dengan membawa dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi Indonesia.

Solusi Bangun Indonesia (SBI) affirms its track record as a pioneer in the innovative and environmentally friendly building materials industry in Indonesia with a cement production capacity of 14.8 million tons per year through its four plants. SBI not only produces high-quality products and services but also continues to innovate to meet customer needs. Dynamix, Semen Andalas, and other innovative products and services reflect SBI's commitment to sustainability. Through its Nathabumi business unit, the company not only focuses on cement production but also provides waste management solutions in Indonesia. SBI actively realizes the company's sustainability roadmap, one of which emphasizes the use of alternative fuels and raw materials. Social programs such as Sartika Berdaya, Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA), and Waste Bank reflect SBI's commitment to the empowerment of local communities. By prioritizing occupational health and safety, embedding Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (AKHLAK) as corporate culture, and providing equal career opportunities, SBI conducts operations with a positive impact on the environment, society, and the Indonesian economy.



Pabrik Narogong, Jawa Barat.
Narogong Plant, West Java.

Perjalanan SBI

SBI Journey

1971



2019



2020



Perusahaan memulai bisnis komersial di industri semen.

SBI begins commercial operations in the cement industry.

Semen Indonesia resmi mengambil alih kepemilikan saham mayoritas atau sebesar 80,6% Perusahaan setelah menyelesaikan transaksi pembelian saham dari pemilik sebelumnya, Holderfin B.V., entitas anak LafargeHolcim Ltd, pada 31 Januari 2019. Perusahaan kemudian berubah nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Semen Indonesia officially took over majority share ownership or 80.6% of the Company after completing the share purchase transaction from the previous owner, Holderfin B.V., a subsidiary of LafargeHolcim Ltd, on January 31, 2019. The company then changed its name to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

21 April

SBI menandatangani Nota Kesepahaman dengan SIG dan Taiheiyō Cement Corporation (TCC) untuk rencana investasi strategis.

April 21

SBI signs an MoU with SIG and Taiheiyō Cement Corporation (TCC) for a strategic investment plan

20 Juli

Meresmikan pendirian fasilitas Refuse-derived fuel (RDF) pertama di Indonesia yang memanfaatkan sampah kota sebagai sumber bahan bakar alternatif di Cilacap.

July 20

Pioneering the establishment of the first Refuse-derived fuel (RDF) facility in Indonesia to utilize municipal waste as an alternative fuel source.



2021 → 2022 → 2023

26 Januari

SBI menandatangani Perjanjian Induk Jual Beli Semen dengan TCC (Offtake Agreement).

January 26

SBI finalizes the Purchase of Cement Offtake Agreement

29 Juli

Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), mencatatkan 9.019.318.973 lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

July 29

The Company conducts a limited public offering with Pre-emptive Rights (HMETD), listing 9,019,318,973 shares on the Indonesia Stock Exchange.

29 Desember

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) resmi akuisisi 83,52% saham SBI yang dimiliki oleh PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), sehingga SBI menjadi anak usaha yang berada langsung dibawah SIG, dengan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan tata kelola.

December 29

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) officially acquired 83.52% of SBI shares owned by PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), so that SBI became a subsidiary directly under SIG, with the aim of improving efficiency and governance.

31 Januari

Perusahaan menandatangani kontrak kerjasama dengan PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) untuk pemanfaatan energi tenaga surya.

January 31

The Company signed a cooperation contract with PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) for the utilization of solar energy as a substitute for electrical energy.

18 Oktober

Menandatangani nota kesepahaman dengan Pemerintah Kabupaten Temanggung untuk kerja sama pemanfaatan RDF

October 18

Signed a memorandum of understanding with Temanggung Regency Government for RDF utilization cooperation.

13 November

Menandatangani nota kesepahaman dengan Pemerintah Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) untuk kerja sama pemanfaatan sampah perkotaan menjadi RDF.

November 13

Signed an MoU with the Sleman Regency Government, Yogyakarta Special Region (DIY) Province for cooperation in the utilization of municipal waste into RDF.



Strategi Kami untuk Mengurangi Dampak

Our Strategy to Reduce Impacts

Di tengah meningkatnya kekhawatiran terhadap perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan menipisnya sumber daya alam, pentingnya komitmen dan strategi keberlanjutan menjadi semakin krusial. Menghadapi realitas ini, kami menetapkan tiga aspek pokok yang meliputi ekonomi, lingkungan dan sosial:

Amid growing concerns over climate change, environmental degradation, and natural resource depletion, sustainability commitment and strategies become increasingly crucial. In response to this reality, we have established three main aspects which include economic, environmental and social:



Aspek Ekonomi Economic Aspect

SBI mengedepankan komitmen untuk mengembangkan dan menyediakan produk serta jasa yang inovatif, dengan tujuan khusus mengatasi tantangan urbanisasi dan lingkungan.

SBI commits to developing and providing innovative products and services, with the specific aim of addressing urbanization and environmental challenges.



Aspek Lingkungan Environmental Aspect

SBI menetapkan prioritas utama pada pengurangan emisi CO₂, pelestarian keanekaragaman hayati, pemanfaatan sumber daya terbarukan, serta konservasi sumber daya air melalui implementasi teknologi terkini dan metode produksi yang efektif untuk meminimalkan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh operasional Perusahaan.

SBI sets top priority on reducing CO₂ emissions, preserving biodiversity, utilizing renewable resources, and conserving water resources through the implementation of the latest technology and effective production methods to minimize the environmental impact generated by the Company's operations.



Aspek Sosial

Social Aspect

SBI senantiasa mengutamakan penghormatan dan penghargaan terhadap karyawan serta berkomitmen memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat, yang menjadi salah satu pilar dalam strategi keberlanjutan Perusahaan.

SBI always prioritizes respect and appreciation for employees and is committed to making a positive contribution to society, which is one of the pillars in the Company's sustainability strategy.



Aktivitas pengecekan pengelolaan limbah di GreenZone
Waste management check activity in the GreenZone area.

Strategi Keberlanjutan SBI untuk tahun 2030, yang meliputi tiga aspek di atas; ekonomi, lingkungan, dan sosial, diperkuat oleh lima pilar utama, yaitu; Solusi Berkelanjutan, Ekonomi Sirkular, Iklim, Air & Alam, serta Karyawan & Komunitas.

The SBI Sustainability Strategy for 2030, covering the above three aspects—economic, environmental, and social—is supported by five key pillars: Sustainable Solutions, Circular Economy, Climate, Water & Nature, and People & Community.

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional

To Be The Leading Building Materials and Solution Provider in the Region

Ekonomi Prosperity	Lingkungan Planet	Sosial People
<p>Memberikan solusi (produk dan layanan inovatif) untuk mengatasi masalah perkotaan.</p> <p>Providing solutions (innovative products & services) to address environmental and urban problem.</p> <p>Menghasilkan pendapatan dari solusi berkelanjutan.</p> <p>Generating revenue from sustainable solutions through eco-friendly products and services.</p>	<p>Menunjukkan kepemimpinan dalam pengelolaan lingkungan dan menjadi panutan yang bertanggung jawab untuk generasi masa depan.</p> <p>Demonstrating leadership in environmental stewardship and being a responsible role model for future generation.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Reduksi emisi CO₂. 2. Pemanfaatan sumber daya terbarukan. 3. Inisiatif keanekaragaman hayati. 4. Pengelolaan air. <ol style="list-style-type: none"> 1. Reducing CO₂ emission. 2. Utilizing renewable resources. 3. Biodiversity initiative. 4. Water management. 	<p>Menciptakan nilai bersama untuk komunitas.</p> <p>Creating shared value to community.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja. 2. Pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan. 3. Keberterimaan sosial. <ol style="list-style-type: none"> 1. Keeping our workers safe and healthy. 2. Empowering community through partnership. 3. Social license.
<p>Solusi Berkelanjutan Sustainable Solution</p>	<p>Iklm Climate</p> <p>Ekonomi Sirkular Circular Economy</p> <p>Air dan Alam Water & Nature</p>	<p>Karyawan & Komunitas People & Community</p>

Target Dasar Basic Target

PROPER Hijau untuk semua pabrik semen & penerapan sistem manajemen ISO yang berkelanjutan (9001, 14001, 17025, 37001, 45001, 50001) di seluruh area operasi.

Green PROPER rating for all cement plants & sustainable implementation of ISO management system (9001, 14001, 17025, 37001, 45001, 50001) in all operational area.

Target Keberlanjutan 2025 dan 2030 dan Pencapaian 2023

2025 and 2030 Sustainability Targets and 2023 Achievements

Dalam menghadapi perubahan iklim dan tantangan keberlanjutan lainnya, SBI merespon kondisi ini dengan menetapkan target keberlanjutan yang jelas dan terukur untuk tahun 2025 dan 2030. Target keberlanjutan kami dirumuskan dengan memperhatikan lima pilar fundamental Solusi Berkelanjutan kami, yaitu: Iklim, Ekonomi Sirkular, Air & Alam, dan Karyawan & Komunitas.

Rangkuman pencapaian kinerja keberlanjutan kami sepanjang tahun 2023, serta target yang kami tetapkan untuk dicapai pada tahun 2025 dan 2030 ditunjukkan pada tabel di halaman selanjutnya.

In response to climate change and other sustainability challenges, SBI has responded by setting clear and measurable sustainability targets for 2025 and 2030. Our sustainability targets are formulated with regard to the five fundamental pillars of our Sustainable Solutions, such as: Climate, Circular Economy, Water & Nature, and People & Community.

A summary of our sustainability performance achievements through 2023, as well as the targets we set to achieve in 2025 and 2030 are shown in the following table.



GreenZone, fasilitas pengelolaan limbah terbesar di Asia Tenggara milik SBI.
GreenZone, the largest waste management facility in Southeast Asia owned by SBI

Realisasi Kinerja Keberlanjutan Tahun 2023 dan Target Keberlanjutan Tahun 2025 dan 2030

Realization of Sustainability Performance in 2023 and Sustainability Targets for 2025 and 2030

[POJK A.1]



IKLIM
Climate



Pencapaian pada Tahun 2023 Achievement in 2023	Target 2025 2025 Target	Target 2030 2030 Target
<p>15% reduksi CO₂ (582 kg CO₂/ton semen ekuivalen) dari baseline tahun 2010 (685 kg CO₂/ton semen ekuivalen).</p> <p>15% CO₂ reduction (582 kg CO₂/ton cement equivalent) from the 2010 baseline (685 kg CO₂/ton semen ekuivalen).</p>	<p>Menurunkan emisi CO₂ sebesar 18% basis 2010 per ton semen ekuivalen.</p> <p>Reducing CO₂ emissions by 18% on a 2010 basis per ton of cement equivalent.</p>	<p>Menurunkan emisi CO₂ sebesar 29% basis 2010 per ton semen ekuivalen.</p> <p>Reducing CO₂ emissions by 29% on a 2010 basis per ton of cement equivalent.</p>
<p>Mencapai 12,2% Thermal Substitution Rate (TSR).</p> <p>Achieving 12.2% Thermal Substitution Rate (TSR).</p> <p>Mencapai 70,3% faktor terak.</p> <p>Achieving 70.3% clinker factor.</p>	<p>Mencapai 15% Thermal Substitution Rate (TSR).</p> <p>Achieving 15% Thermal Substitution Rate (TSR).</p> <p>Mencapai 68% faktor terak.</p> <p>Achieving 68% of clinker factor.</p>	<p>Mencapai 25% Thermal Substitution Rate (TSR).</p> <p>Achieving 25% Thermal Substitution Rate (TSR).</p> <p>Mencapai 62% faktor terak.</p> <p>Achieving 62% of clinker factor.</p>
<p>Tahap akhir pengembangan sistem Algae TechnoArt dengan melibatkan Tim Pusat Unggulan IPTEK Perguruan Tinggi Mikroalga dari Pusat Studi Energi Universitas Gadjah Mada (UGM).</p> <p>Final stage in developing Algae TechnoArt system by involving the Center of Excellence for Microalgae Biorefinery from Energy Studies Center, Gadjah Mada University (UGM).</p>	<p>Mempunyai inisiatif dan studi kelayakan untuk program pengurangan emisi CO₂.</p> <p>Having initiatives and feasibility studies for CO₂ emission reduction programs.</p>	<p>Mempunyai inisiatif dan studi kelayakan untuk program pengurangan emisi CO₂.</p> <p>Having initiatives and feasibility studies for CO₂ emission reduction programs.</p>

EKONOMI SIRKULAR Circular Economy



Pencapaian pada Tahun 2023 Achievement in 2023	Target 2025 2025 Target	Target 2030 2030 Target
<p>Memanfaatkan 1.660.932 juta ton limbah dan sampah.</p> <p>1,660,932 tons of waste have been utilized.</p>	<p>Memanfaatkan minimal 1 juta ton limbah dan sampah.</p> <p>Utilizing a minimum of 1 million tons of waste.</p>	<p>Memanfaatkan minimal 1,4 juta ton limbah dan sampah.</p> <p>Utilizing a minimum of 1.4 million tons of waste.</p>
<p>Fasilitas RDF telah beroperasi di Cilacap dengan peningkatan kapasitas mencapai 160 ton per hari. SBI juga telah bekerjasama dengan PT Bali CMPP, Pemerintah DKI Jakarta, Temanggung dan Sleman untuk memanfaatkan sampah menjadi RDF.</p> <p>The RDF facility has been operating in Cilacap with an increased capacity of 160 tons per day. SBI has also collaborated with PT Bali CMPP, the governments of DKI Jakarta, Temanggung and Sleman to utilize waste into RDF.</p>	<p>Proyek sampah perkotaan (Municipal Solid Waste/MSW) menjadi RDF terealisasi.</p> <p>Municipal solid waste (MSW) to RDF project realized.</p>	<p>Proyek sampah perkotaan (Municipal Solid Waste/MSW) menjadi RDF terealisasi.</p> <p>Municipal solid waste (MSW) to RDF project realized.</p>



AIR DAN ALAM

Water and Nature



Pencapaian pada Tahun 2023 Achievement in 2023

Pemanfaatan 1.171.580 m³ pemanenan air hujan.

Utilization of 1,171,580 m³ of rainwater harvesting.

Target 2025 2025 Target

Inisiatif pemanfaatan air hujan terealisasi di semua pabrik semen.

Utilizing rainwater in all cement plants.

Target 2030 2030 Target

Menurunkan 10% pengambilan air baku dari air alam di semua pabrik semen (10% dari tahun 2019).

Reducing 10% raw water withdrawal from natural water in all cement plants (10% from 2019).

Pembaruan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati (BAP):
BAP Nusakambangan telah 100% terpenuhi
BAP Lhoknga telah mencapai 69%.

Update on Biodiversity Action Plan (BAP):
Nusakambangan BAP has been 100% fulfilled
Lhoknga BAP has reached 69%.

100% rencana aksi keanekaragaman hayati dan konservasi terimplementasi di semua tambang pabrik semen.

Implementing a 100% action plan on biodiversity and conservation in all cement quarries.

100% rencana aksi keanekaragaman hayati dan konservasi terimplementasi di semua tambang pabrik semen.

Implementing 100% action plan on biodiversity and conservation in all cement quarries.

Pemanfaatan lahan bekas tambang menjadi Renzo-Dynamix Edupark.

Utilization of former mining land to be Renzo-Dynamix Edupark.

Pascatambang yang berkelanjutan di Cibadak.

Sustainable post-mining in Cibadak.

Pascatambang yang berkelanjutan.

Sustainable post-mining.

AIR DAN ALAM

Water and Nature



Pencapaian pada Tahun 2023 Achievement in 2023

Menjalin kerja sama dengan Yayasan Ekosistem Lestari (YEL).

Establish cooperation with Yayasan Ekosistem Lestari (YEL).

Target 2025 2025 Target

Menjalin kerja sama dengan universitas ternama dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk program konservasi.

Collaborating with recognized universities and Non Governmental Organization (NGOs) for conservation programs.

Target 2030 2030 Target

Menjalin kerja sama dengan universitas ternama dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk program konservasi.

Collaborating with recognized universities and Non Governmental Organization (NGOs) for conservation programs.

KARYAWAN & KOMUNITAS

People & Community



Pencapaian pada Tahun 2023 Achievement in 2023

1 fatalitas yang tercatat pada tahun 2023.

1 recorded fatality in 2023.

Tingkat Frekuensi Kecelakaan Penyebab Hilangnya Waktu Kerja (LTIFR): 0,10.

Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR): 0.10.

Tingkat Frekuensi Kecelakaan Kerja (TIFR): 0,60.

Total Injury Frequency Rate (TIFR): 0.60.

Target 2025 2025 Target

NIHIL fatalitas *on site* (karyawan dan kontraktor).

ZERO fatality on site (employees and contractors).

Tingkat Frekuensi Kecelakaan Penyebab Hilangnya Waktu Kerja (LTIFR) $\leq 0,15$ *on site* (karyawan dan kontraktor).

Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) $\leq 0,15$ on site (employees and contractors).

Tingkat Frekuensi Kecelakaan Kerja (TIFR) $\leq 0,75$.

Total Injury Frequency Rate (TIFR) $\leq 0,75$.

Target 2030 2030 Target

NIHIL fatalitas *on site and off site* (karyawan dan kontraktor).

ZERO fatality on site and off site (employees and contractors).

NIHIL Tingkat Frekuensi Kecelakaan Penyebab Hilangnya Waktu Kerja (LTIFR) *on site* (karyawan dan kontraktor).

ZERO Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) on site (employees and contractors).

Tingkat Frekuensi Kecelakaan Kerja (TIFR) $\leq 0,56$.

Total Injury Frequency Rate (TIFR) $\leq 0,56$.

KARYAWAN & KOMUNITAS

People & Community



Pencapaian pada Tahun 2023 Achievement in 2023	Target 2025 2025 Target	Target 2030 2030 Target
<p>Rencana Peningkatan Kesehatan & Keselamatan Kerja (HSIP): 94%.</p> <p>Health & Safety Improvement Plan (HSIP): 94%.</p>	<p>Rencana Peningkatan Kesehatan & Keselamatan Kerja (HSIP) ≥ 96%.</p> <p>Health & Safety Improvement Plan (HSIP) ≥ 96%.</p>	<p>Rencana Peningkatan Kesehatan & Keselamatan Kerja (HSIP) ≥ 98%.</p> <p>Health & Safety Improvement Plan (HSIP) ≥ 98%.</p>
<p>Nihil pelanggaran HAM.</p> <p>No violations of human rights.</p>	<p>Nihil pelanggaran HAM.</p> <p>No violations of human rights.</p>	<p>Nihil pelanggaran HAM.</p> <p>No violations of human rights.</p>
<p>959.956 orang telah mendapat manfaat langsung dari program CSR (kumulatif dari tahun 2019).</p> <p>959,956 people to benefit directly from CSR programs (cumulative from 2019).</p>	<p>1.050.000 orang menerima manfaat langsung dari program CSR (kumulatif dari tahun 2019).</p> <p>1,050,000 people to benefit directly from CSR programs (cumulative from 2019).</p>	<p>2.100.000 orang menerima manfaat langsung dari program CSR (kumulatif dari tahun 2019).</p> <p>2,100,000 people to benefit directly from CSR programs (cumulative from 2019).</p>
<p>Pencapaian Indeks <i>Social License Index</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pabrik Lhoknga: <i>Approval</i> Pabrik Narogong: <i>Approval</i> Pabrik Cilacap: <i>Approval</i> Pabrik Tuban: <i>Approval</i> <p>Social License Index Achievement:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lhoknga Plant: Approval Narogong Plant: Approval Cilacap Plant: Approval Tuban Plant: Approval 	<p>1 pabrik semen mendapatkan tingkat penerimaan “Co-ownership” berdasarkan pengukuran indeks <i>Social License Index</i>.</p> <p>1 cement plant to receive a level of acceptance of “Co-ownership” based on the Social License Index.</p>	<p>2 pabrik semen mendapatkan tingkat penerimaan “Co-ownership” berdasarkan pengukuran indeks <i>Social License Index</i>.</p> <p>2 cement plants to receive a level of “Co-ownership” based on the Social License Index.</p>

Visi, Misi, dan Nilai

Vision, Mission, and Values

[POJK C.1]

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional

To Be The Leading Building
Materials and Solution Provider
in the Region

Semangat Kami Our Passion

Bersama SIG, SBI tengah bertransformasi untuk membangun kondisi kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. Go Beyond Next mewakili keberanian kami untuk bertindak selangkah lebih maju dan selalu melampaui jangkauan.

Together with SIG, SBI is undergoing a transformation in order to build sustainable living for future generations. Go Beyond Next represents our courage to act one step ahead and always Go Beyond Next.

**Go
Beyond
Next**

Misi Mission

- 1** Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.

Being customer satisfaction-oriented in every business initiative.
- 2** Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas.

Implementing the best standard practices for superior quality.
- 3** Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.

Focusing on the environmental preservation and sustainable social responsibility.
- 4** Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan.

Providing the best added value for all stakeholders.
- 5** Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.

Focusing on human capital as the center of the company's development.

Nilai Budaya Perseroan Corporate Values

Amanah Trustworthy

A Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

We uphold the trust given to us.

Kompeten Competent

K Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

We continue to learn and develop our capabilities.

Harmonis Harmonious

H Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.

We care about each other and value our diversity.

Loyal Loyal

L Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

We are dedicated and put forth the interests of our nation above all.

Adaptif Adaptive

A Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

We continue to innovate and are enthusiastic in both driving and facing changes.

Kolaboratif Collaborative

K Kami membangun kerja sama yang sinergis.

We build synergized cooperations.



Komitmen Kami untuk Produk dan Layanan

Our Commitment to Products & Services

[GRI 2-6] [POJK C.4]

Lingkup usaha SBI meliputi sektor-sektor esensial yang mendukung perkembangan infrastruktur, meliputi:



Industri pengolahan, konstruksi, serta penunjang usaha lainnya;

Manufacturing, construction, and related business support services;



Perdagangan besar bersama aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis;

Wholesale trade along with professional, scientific, and technical activities;



Sektor pertambangan dan pengalihan;

Mining and quarrying sectors;



Pengangkutan dan pergudangan.

Transportation and warehousing.

Khususnya dalam penanganan limbah, SBI menjalankan pengolahan limbah berbahaya dan non-berbahaya serta pengelolaan sampah dengan standar yang tinggi di fasilitas-fasilitas produksi semen. Selain itu, kami menyediakan layanan konsultasi pengelolaan limbah yang komprehensif untuk mencapai efisiensi optimal dan standar keberlanjutan. SBI menawarkan empat kategori produk dan layanan utama, yakni Semen dan Terak, Beton Jadi, Agregat, serta Pengelolaan Limbah, semua produk kami diproyeksikan untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan kualitas konstruksi dan lingkungan.

SBI's scope of business includes essential sectors that support infrastructure development, including:

Specifically in waste management, SBI undertakes hazardous and non-hazardous waste treatment and waste management to a high standard at its cement production facilities. Furthermore, we provide comprehensive waste management consulting services to achieve optimum efficiency and sustainability standards. SBI offers four main categories of products and services, which are Cement and Clinker, Ready-mixed Concrete, Aggregates, and Waste Management, all of which are projected to support sustainability and improve the quality of construction and the environment.

Semen dan Terak

Cement and Clinker

Dynamix

Dynamix menghadirkan pilihan semen untuk segala kebutuhan yang berkualitas tinggi dalam 3 varian istimewa, yaitu:

Dynamix presents a selection of high-quality cement for all needs in 3 special variants, including:



- **Dynamix Serba Guna**

Semen inovatif serba bisa, hasil akhir kuat, hasil permukaan halus, waktu kering yang tepat. Mengandung *Micro Filler Particle*, butiran inovatif yang mampu mengisi rongga dengan sempurna serta diproses dengan teknologi yang ramah lingkungan sehingga dapat mengurangi emisi CO₂ sebesar 29%. Untuk semua aplikasi pengerjaan untuk hasil permukaan yang halus.

Multipurpose innovative cement, strong finish, smooth surface results, exact dry time. Contains Micro Filler Particle, innovative granules that can fill cavities perfectly, and processed through environmentally friendly technology that can reduce CO₂ emissions by 29%. For all applications for a smooth surface finishing.



- **Dynamix Extra Power**

Ahli struktur bangunan, beton 30% lebih cepat kering dan 15% lebih kuat. Mengandung *Micro Filler Particle + Strength Agent* yang membuat struktur bangunan lebih tahan lama, serta diproses dengan teknologi yang ramah lingkungan sehingga dapat mengurangi emisi CO₂ sebesar 19%. Untuk struktur beton yang lebih kuat dan pengerjaan cor beton yang lebih cepat.

Building structural experts, concrete dries 30% faster and 15% stronger. Contains Micro Filler Particle + Strength Agent which makes building structures more durable, and processed through environmentally friendly technology that can reduce CO₂ emissions by 19%. For stronger concrete structures and faster concrete casting.



- **Dynamix Masonry**

Semen Masonry Tipe-S, yaitu semen spesialis finishing untuk aplikasi pemasangan, plesteran, dan acian. Jagonya pasang bata dan keramik, plesteran dan acian lebih halus dan irit, adukan pulen, warna lebih terang, lebih ekonomis. Mengandung *Controlling Agent*, formula pengatur kadar udara sehingga penggunaan lebih hemat, serta diproses dengan teknologi yang ramah lingkungan sehingga dapat mengurangi emisi CO₂ sebesar 40%.

Type-S Masonry Cement, which is a finishing specialist cement for masonry, plastering, and basecoat plastering applications. The master at installing bricks and ceramics, plastering, and finishing which is smoother and more economical, the mortar is smoother, the color is brighter, more economical. Contains Controlling Agent, a formula that regulates air levels so that use is more economical, and processed through environmentally friendly technology that can reduce CO₂ emissions by 40%.

Semen Andalas Multifungsi



Semen andalan yang kuatnya melindungi, daya rekat kuat, adukan pulen, hasil permukaan halus. Mengandung Active Micro Particle, butiran aktif yang memberikan kekuatan dari dalam, diproduksi melalui proses yang ramah lingkungan. Untuk semua aplikasi pengerjaan untuk hasil permukaan yang halus.

A reliable cement that is strong in protection, strong adhesion, soft mortar, smooth surface results. Contains Active Micro Particle, active granules that provide strength from within, and processed through environmentally friendly technology. For all applications for smooth surface results.

Semen Curah Bulk Cement



• EzPro

Pengerjaan multifungsi lebih mudah dengan lebih dari 30% bahan baku alternatif, mengurangi CO₂ hingga 29% dibanding semen portland Tipe I.

Easier multifunctional workmanship with more than 30% alternative raw materials, up to 29% less CO₂ than Type I portland cement.



• MaxStrength

Formula ramah lingkungan dengan 50% limbah industri non-iron metal, menurunkan CO₂ hingga 54% dan panas hidrasi rendah.

Eco-friendly formula with 50% non-iron metal industrial waste, reduced CO₂ by 54% and low heat of hydration.



• PwrPro

Formula ramah lingkungan dengan kekuatan ekstra, menggunakan lebih dari 20% bahan baku alternatif, mengurangi CO₂ hingga 19%.

Eco-friendly formula with extra strength, using more than 20% alternative raw materials, reducing CO₂ by 19%.



• SuperTermo

Klasifikasi API 10A Class-G HSR untuk konstruksi pengeboran minyak.

Classified API 10A Class-G HSR for oil drilling.



• UltraPro

Kekuatan maksimal untuk konstruksi kokoh.

Maximum strength for robust construction.



• DuPro+

MultiDaya tahan tinggi untuk lingkungan ekstrim.

High durability for extreme environments.



• SprintPro

Kecepatan maksimal untuk produktivitas terbaik.

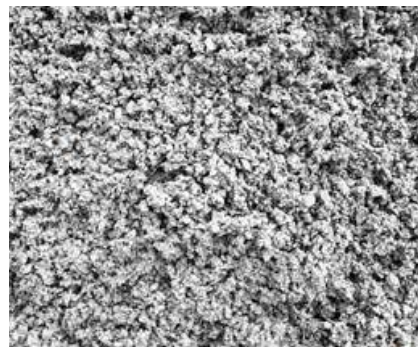
Maximum speed for optimal productivity.

DynaBild

DynaBild dirancang sebagai jawaban atas tantangan pengecoran beton di area terpencil dan jauh dari *batching plant*. Penggunaan DynaPump untuk pengecoran, menjadi solusi dalam mencapai pembangunan yang inklusif dan mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah terpencil.

DynaBild was designed as an answer to the challenges of concrete casting in remote areas and away from batching plants. The use of DynaPump for casting, becomes a revolution in achieving inclusive development and supporting economic growth in remote areas.

Agregat Aggregates



- **Agregat Kasar**
Coarse Aggregate

Agregat dari batu yang dipecahkan, dengan ukuran berkisar antara 4,76 hingga 150 mm, dan digunakan sebagai bahan dasar untuk beton, aspal, serta pembuatan precast.

Sourced from crushed stone, ranging in size from 4.76 to 150 mm, used as a fundamental material for concrete, asphalt, and precast manufacturing.

- **Agregat Halus**
Fine Aggregate

Material halus, M-sand atau abu batu, yang dihasilkan dari proses pemecahan batu dengan ukuran maksimal 0,5 mm, sering digunakan sebagai alternatif pasir silika dan dalam produksi paving block serta bata ringan.

A fine material, known as M-sand or stone dust, produced from stone crushing with a maximum size of 0.5 mm, often used as a silica sand alternative and in the production of paving blocks and lightweight bricks.

- **Agregat Lainnya**
Other Aggregates

Terdiri atas bongkahan batu dari hasil tambang atau penghancuran mesin, seperti batu makadam dan *base course*, umumnya dipakai dalam pembangunan subbase jalan dan sistem drainase, serta sebagai bantalan untuk rel kereta api (ballast).

Comprised of stone chunks from mining or machine crushing, such as macadam and base course, commonly utilized in constructing road subbases and drainage systems, as well as serving as ballast for railway tracks.

Solusi Beton Jadi

Ready-Mixed Concrete Solutions



SpeedCrete

SpeedCrete

Didesain dengan kekuatan awal dan performa tinggi yang memungkinkan pengeringan dalam hitungan jam, ideal untuk aplikasi di pelabuhan, jalan arteri, jalur bus, dan jalan tol.

Designed with early strength and high performance that allows drying in hours, it is ideal for applications in ports, main roads, bus lanes and expressways.



LocooCrete

LocooCrete

Menggunakan material alternatif yang dapat mengurangi emisi CO₂ dalam beton hingga 30%.

Uses alternative materials to reduce CO₂ emissions in concrete by up to 30%.



ThruCrete

ThruCrete

Beton berpori yang dirancang untuk cepat menyerap air hujan ke dalam tanah, cocok untuk permukaan jalan, area parkir, garasi, dan trotoar.

Porous concrete designed to absorb rainwater rapidly into the ground, suitable for road surfaces, parking areas, garages, and sidewalks.



SupeCrete

SupeCrete

Dengan waktu pengikatan cepat dan ketahanan tekanan yang kuat, memudahkan aplikasi dalam waktu singkat, ideal untuk pelabuhan, jalan arteri, jalur bus, dan jalan tol.

Fast-setting with high pressure resistance for quick application, ideal for ports, main roads, bus lanes, and highways.



ApexCrete

ApexCrete

ApexCrete merupakan solusi terintegrasi untuk lantai industrial modern, dengan produktivitas yang tinggi serta menggunakan teknologi terkini, dalam menghasilkan lantai yang super rata dan dengan ketahanan yang sangat tinggi.

ApexCrete is an integrated solution for modern industrial flooring, with high productivity and using the latest technology, to produce super flat and highly durable floors.



FulerPlas

FulerPlas

Material yang ringan, fleksibel, mudah dibongkar pasang, dan memiliki kandungan udara yang tinggi, memungkinkan untuk mengisi sudut-sudut sulit secara efisien.

Lightweight, flexible, easy to install, and high air content material fills difficult corners efficiently.



DekoCrete

DekoCrete

Tersedia dalam beragam warna dan desain artistik untuk tujuan dekorasi dan estetika, dapat dibentuk meniru granit, keramik, atau batu alam.

Available in various colors and artistic designs for decorative and aesthetic purposes, can mimic granite, ceramics, or natural stone.



StilCrete

StilCrete

Memiliki ketahanan yang tinggi dan daya serap yang rendah, efektif melindungi struktur beton dari paparan zat sulfat dan klorida, ideal untuk aplikasi di pelabuhan, dermaga, pembangkit listrik, dan industri minyak dan gas.

High durability and low absorption, effectively protecting concrete structures from exposure to sulphates and chlorides, ideal for applications in ports, docks, power plants and the oil and gas industry.



ComfiPlas

ComfiPlas

Material ringan yang sangat sesuai untuk lapisan dasar struktur jalan atau oprit jembatan, ideal untuk jalan raya, jalan tol, dan oprit jembatan.

Lightweight material suitable for base layers of road structures or bridge ramps, ideal for highways, toll roads, and bridge approaches.

Pengelolaan Limbah Waste Management Solutions



- **Pengelolaan Limbah Berbahaya**
Hazardous Waste Management

Menawarkan solusi pengelolaan limbah B3 yang komprehensif, dari tahap inspeksi limbah, pengurusan perizinan, penataan daftar, dan pemusnahan limbah sesuai standar lingkungan Indonesia hingga penerbitan *Certificate of Treatment (COT)* sebagai bukti laporan proses pemusnahan limbah.

Offering comprehensive hazardous waste management solutions, from the waste inspection stage, permitting, listing, and waste disposal according to Indonesian environmental standards to the issuance of a *Certificate of Treatment (COT)* as proof of the waste disposal process report.

- **Penanganan Limbah di Lapangan**
On-Site Waste Management

Penanganan limbah secara langsung di lapangan menangani berbagai jenis limbah dengan cakupan layanan dari pembersihan di lokasi, pengambilan limbah berbahaya di ruang penyimpanan, pit limbah oli, fasilitas pengolahan air limbah, serta fasilitas layanan lainnya.

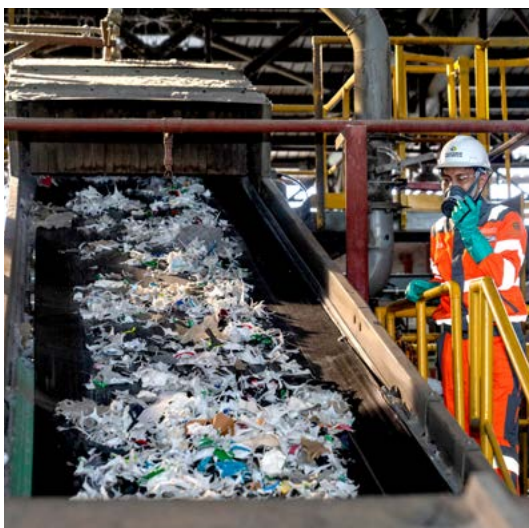
On site waste management services ranging on-site cleanup, hazardous waste collection, oil pit waste, waste water treatment facilities, and more.

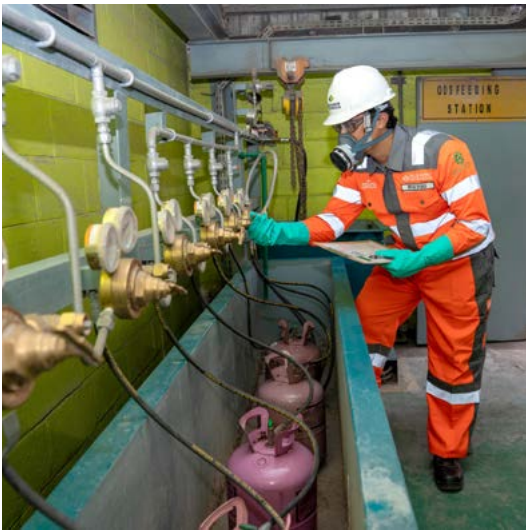


- **Pemusnahan Limbah Terjamin**
Secured Waste Destruction

Menyediakan layanan pemusnahan produk tidak memenuhi spesifikasi atau kadaluwarsa, dengan proses penanganan dan pengolahan limbah di fasilitas kami yang dapat dipantau langsung.

Services for disposing of off-spec or expired products, with transparent waste processing and disposal facilities that can be monitored.





- **Pemusnahan Bahan Perusak Ozon (BPO)**
Ozone-Depleting Substances (ODS) Destruction

Pelopor penggunaan teknologi yang aman untuk pemusnahan Bahan Perusak Ozon (BPO) di Asia Tenggara, dengan fasilitas tanur semen bertemperatur tinggi dan stabil yang efektif memusnahkan BPO tanpa merugikan lingkungan.

Leading in the use of safe technology for disposing of Ozone-Depleting Substances in Southeast Asia, with high-temperature cement kiln facilities effectively eliminating ODS without harming the environment.

- **Pengelolaan Sampah Kota Menjadi Refuse Derived Fuel (RDF)**
Municipal Solid Waste

Menawarkan solusi berkelanjutan dan ramah lingkungan untuk Pemerintah Kota dalam menangani masalah sampah, dengan mengonversi sampah kota menjadi bahan bakar alternatif, RDF.

Sustainable and eco-friendly solutions for city governments to tackle waste issues by converting into alternative fuel, RDF.



- **Laboratorium Analisis & Jasa Konsultasi Limbah**
Waste Analysis Laboratory & Consulting Services

Dengan laboratorium terakreditasi ISO 17025 dan tim teknisi terlatih dalam analisis limbah, kami menyediakan laporan akurat serta rekomendasi atau konsultasi penanganan limbah yang aman dan efektif.

With an ISO 17025 accredited laboratory and trained technicians in waste analysis, we provide accurate reports and safe, effective waste management recommendations or consultations.

Wilayah Operasional






Operational Scope

[POJK C.3]

SBI selalu mendukung kemajuan sektor konstruksi di Indonesia melalui pendekatan yang efisien, inovatif, dan berkelanjutan. Untuk memenuhi kebutuhan pasar, SBI memiliki empat pabrik yang berlokasi strategis, yakni di Narogong (Jawa Barat), Cilacap (Jawa Tengah), Tuban (Jawa Timur), dan Lhoknga (Aceh), dioperasikan melalui PT Solusi Bangun Andalas (SBA).

SBI actively contributes to the advancement of the construction sector in Indonesia with an efficient, innovative, and sustainable approach. To cater to market demands, SBI operates four strategically located plants in Narogong (West Java), Cilacap (Central Java), Tuban (East Java), and Lhoknga (Aceh), operated through PT Solusi Bangun Andalas (SBA).

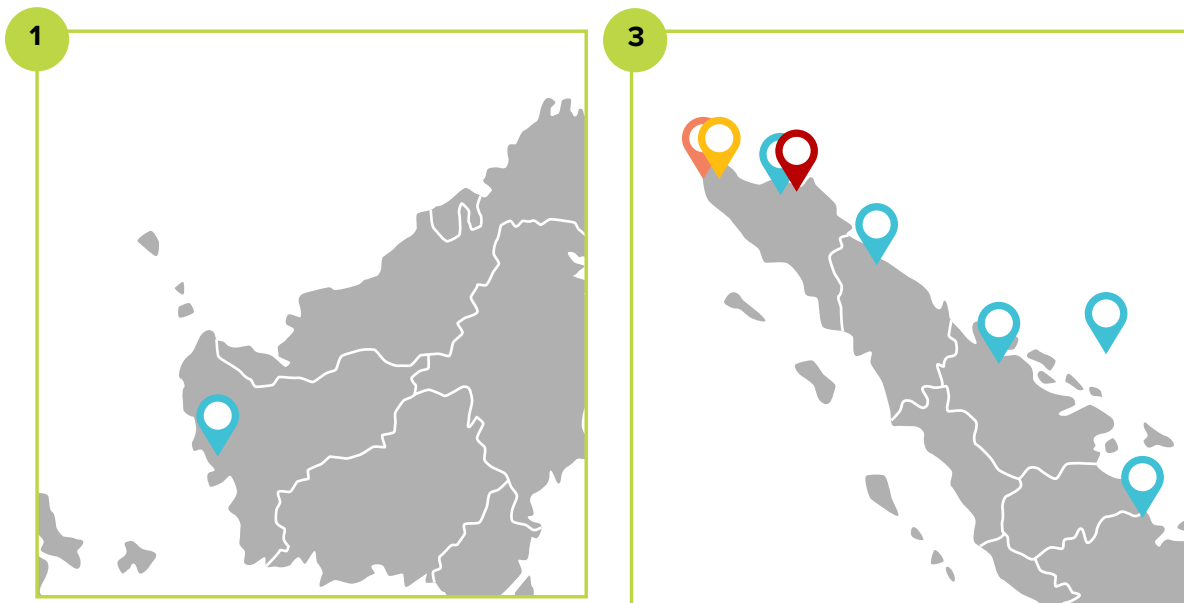


	Kantor Pusat Head Office	Jakarta	Jakarta
	Silo dan Terminal Distribusi Silo and Distribution Terminals	Lhokseumawe, Belawan, Dumai, Batam, Lampung, Palembang, Pontianak	Lhokseumawe, Belawan, Dumai, Batam, Lampung, Palembang, and Pontianak
	Pabrik Semen Terintegrasi Integrated Cement Plant	Pabrik Lhoknga, Pabrik Narogong, Pabrik Cilacap, Pabrik Tuban	Lhoknga, Narogong, Cilacap, and Tuban plants
	Gudang Distribusi Distribution Warehouses	Solo dan Yogyakarta	Solo and Yogyakarta
	Fasilitas Penggilingan Semen Cement Grinding Facility	Kuala Indah*	Kuala Indah*

* Tidak aktif
Inactive

Dengan kapasitas produksi tahunan mencapai 14,86 juta ton semen, keempat pabrik ini memiliki peran sentral dalam menjawab permintaan pasar domestik dan luar negeri, dengan jenis pelanggan ritel dan korporat yang terus berkembang di sektor konstruksi. Operasional produksi kami didukung oleh fasilitas penggilingan dan terminal distribusi dengan teknologi mutakhir, tersebar di Kalimantan dan Sumatra, untuk memastikan rantai pasok yang efisien.

With an annual production capacity of 14.86 million tons of cement, these four plants play a pivotal role in meeting both domestic and international market demands, serving a growing customer base of both retail and corporate clients in the construction sector. Our production operations are supported by state-of-the-art milling facilities and distribution terminals, spread across Kalimantan and Sumatra, to ensure an efficient supply chain.

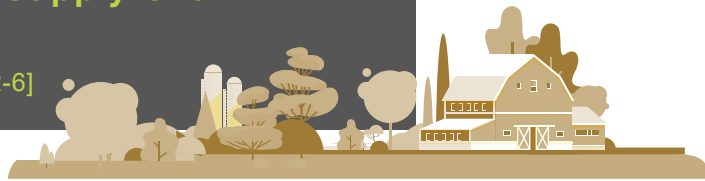


	Pabrik Beton Jadi (Termasuk Mobile Project Plants) Ready-Mixed Concrete Plants (Including Mobile Project Plants)	Provinsi Banten (8 pabrik), Provinsi Jawa Barat (9 pabrik), Provinsi Jawa Tengah (4 pabrik), Provinsi Jawa Timur (4 pabrik), Provinsi DKI Jakarta (5 pabrik)	Banten (8 plants), West Java (9 plants), Central Java (4 plants), East Java (4 plants), and DKI Jakarta (5 plants)
	Tambang Agregat Aggregate Quarry	Maloko, Jawa Barat dan Jeladri, Jawa Timur	Maloko, West Java and Jeladri, East Java
	Unit Pengelolaan Limbah Nathabumi (UPL) Nathabumi Waste Management Unit (WMU)	Lhoknga, Narogong, Cilacap, Tuban	Lhoknga, Narogong, Cilacap, and Tuban.

Rantai Pasok Kami

Our Supply Chain

[GRI 2-6]



Tambang Quarry



Program konservasi alam:

- Konservasi ekosistem Kars Langkat
- Renzo-Dynamix Edupark

Nature conservation program:

- Conservation of the Langkat Kars ecosystem
- Renzo-Dynamix Edupark

Program & rencana aksi keanekaragaman hayati

Biodiversity program & action plan

Program Integrated Farming:

Solusi konservasi air; pemanenan air hujan melalui embung (settling pond) untuk irigasi pertanian

Integrated Farming Program:

Water conservation solutions; harvesting rainwater through a settling pond for agricultural irrigation

Program kesehatan untuk masyarakat

Health program for the community

Pendidikan vokasi (EVE), beasiswa, pelatihan keterampilan

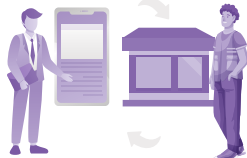
Vocational education (EVE), scholarships, skills training

Pelanggan Customer



Semen ramah lingkungan

Environmentally friendly cement



Inovasi layanan berbasis digital yang menghubungkan kami dengan pelaku bisnis toko bangunan

Innovating digital-based service that connects us with building shop businesses



Komitmen Keuangan Berkelanjutan melalui Sustainability Linked Loan

Sustainable Finance Commitment through Sustainability Linked Loan



Solusi sampah domestik untuk Refuse-Derived Fuels (RDF)

Domestic waste solutions for Refuse-Derived Fuels (RDF)

Kerja sama multi pihak bersama pemerintah Indonesia untuk fasilitas pengolahan sampah domestik menjadi RDF

Multi-stakeholder cooperation with the government of Indonesia for domestic waste processing facilities to become RDF



Inovasi layanan satu pintu berbasis digital untuk pembangunan dan renovasi rumah.

Innovating digital-based one-stop service for home construction and renovation.



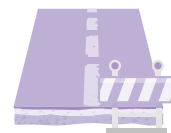
Jaringan distributor terintegrasi dan retail

Integrated distributor network and retail



Beton kekuatan tinggi dengan material yang ramah lingkungan

Strong concrete with environmentally friendly materials



SpeedCrete® Perbaikan jalan dalam semalam

Overnight road repair

Pabrik Plant



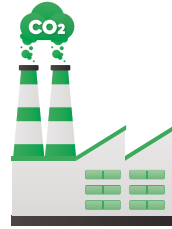
Nathabumi: Solusi pengelolaan limbah yang ramah lingkungan dan terintegrasi

Nathabumi: An environmentally friendly and integrated waste management solution



Efisiensi energi panas dan listrik, inisiatif Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS),

Hydrogen Injection Heat and electricity efficiency, Solar Power Generation (PLTS) initiative, Hydrogen Injection



Pengurangan emisi konvensional & CO₂

Reduction of conventional emissions & CO₂



Pengelolaan sumber daya (energi & material), pencegahan polusi dan limbah

Management of resources (energy & materials), prevention of pollution and waste



Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi karyawan dan kontraktor, serikat pekerja sebagai mitra SBI

Occupational Health and Safety Program for employees and contractors, labor unions as partners of SBI

Beton jadi dan agregat Ready-mixed & aggregates



ThruCrete®
Salah satu solusi konstruksi inovatif dengan beton berpori untuk mengalirkan air limpasan ke dalam tanah

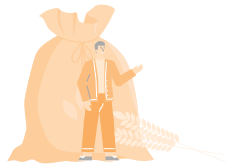
One of the innovative construction solutions with porous concrete to channel runoff water into the ground



LocooCrete
Beton rendah karbon

Low carbon concrete

Pemasok Supplier



Pelibatan masyarakat untuk memasok biomassa (sekam padi)

Community engagement for biomass (rice husk) suppliers



Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor

Contractor Safety Management System



Inisiatif peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dengan pemasok lokal

Initiative to increase the Domestic Component Level (TKDN) with local suppliers



Truk MiniMix:
Solusi pengiriman di area padat

MiniMix Trucks:
Delivery solutions in congested areas

Daftar Asosiasi dan Sertifikasi

List of Association and Certification

[GRI 2-28] [POJK C.5]

Asosiasi Association

- 1 Asosiasi Semen Indonesia (ASI)
Asosiasi Semen Indonesia (ASI)
- 2 Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
- 4 CFCD: Corporate Forum for CSR Development
CFCD: Corporate Forum for CSR Development
- 6 Green Building Council Indonesia
Green Building Council Indonesia
- 7 Asosiasi Pengusaha Indonesia
Asosiasi Pengusaha Indonesia
- 8 Kadin Net Zero Hub
Kadin Net Zero Hub
- 9 Global Cement and Concrete Association (GCCA)
Global Cement and Concrete Association (GCCA)



Sertifikasi

Certification

<p>1 API Monogram (API Spec Q1 & API 10-A) API Monogram (API Spec Q1 & API 10-A)</p>	<p>1 </p> <p>2 </p>
<p>2 Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) - Beton Achievement Level of Domestic Component (TKDN) - Normal Concrete</p> <p>3 Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) - Beton SpeedCrete Achievement Level of Domestic Component (TKDN) - SpeedCrete Concrete</p> <p>4 Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) - Beton ThruCrete Achievement Level of Domestic Component (TKDN) - ThruCrete Concrete</p>	<p>3 </p> <p>4 </p>
<p>5 Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) - Semen Achievement Level of Domestic Component (TKDN) - Cement</p> <p>6 Sertifikasi Green Label dari GPCI Green Label certification from the GPCI</p>	<p>5 </p> <p>6 </p>
<p>7 ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 on Quality Management System</p> <p>8 ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 on Environmental Management System</p>	<p>7 </p> <p>8 </p>
<p>9 ISO/IEC 17025:2017 tentang Kompetensi Teknis Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi ISO/IEC 17025:2017 on Technical Competence of Testing and Calibration Laboratories</p>	<p>9 </p>
<p>10 ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System</p> <p>11 ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 on Occupational Safety and Health Management System</p>	<p>10 </p> <p>11 </p>
<p>12 ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018 on Energy Management System</p> <p>13 Sertifikasi Standar Industri Hijau (SIH) Green Industry Certification (SIH)</p>	<p>12 </p> <p>13 </p>

02

Tentang Laporan Ini

About This Report



Inisiatif transisi energi berkelanjutan Solusi Bangun Indonesia, Pabrik Tuban.

Solusi Bangun Indonesia sustainable energy transition initiative, Tuban Plant.

Tentang Laporan Kami

About This Report

[GRI 2-2, GRI 2-3, GRI 2-5]
[POJK C.6, POJK G.3]

Laporan keberlanjutan ini merupakan salah satu wujud dedikasi kami terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Laporan ini menjadi sarana untuk meningkatkan transparansi dan memperkuat kepercayaan antara perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Sejalan dengan misi SBI untuk memberikan nilai tambah terbaik bagi semua pemangku kepentingan, kami berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi semua pihak serta memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan tahunan kami yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi di kegiatan kantor pusat maupun seluruh pabrik kami yang berlangsung dari 1 Januari hingga 31 Desember 2023.

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor industri bahan bangunan, kami berkomitmen untuk berkontribusi pada pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dari PBB, khususnya pada Tujuan 11: Kota dan komunitas yang berkelanjutan dan Tujuan 13: Penanganan perubahan iklim.

Penilaian data telah dilakukan secara mandiri, namun kami belum menerapkan verifikasi eksternal untuk laporan ini. Selain itu, selama periode pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan pada emiten dan perusahaan publik saat ini.

This sustainability report reflects our dedication to social and environmental responsibility. It serves as a tool to enhance transparency and strengthen trust between our company and all stakeholders.

In line with SBI's mission to deliver the best value to all stakeholders, we are committed to creating value for everyone and making a positive impact on society and the environment. This report is our annual sustainability report, covering the environmental, social, and economic aspects in our head office activities as well as throughout our plants from January 1 to December 31, 2023.

As a company operating in the building materials industry sector, we are committed to contributing to the achievement of the United Nations' 17 Sustainable Development Goals (SDGs), particularly on Goal 11: Sustainable cities and communities and Goal 13: Addressing climate change.

Data assessment has been conducted independently, but external verification has not been applied to this report. Besides, during the reporting period there were no significant changes in the current issuers and public companies.

Dalam dokumen ini, “SBI”, “Kami”, atau “Perusahaan” merujuk pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Laporan ini tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan dapat diakses melalui situs web SBI. Dalam laporan ini, tidak terdapat penyajian ulang (restatement) dan perubahan signifikan atas informasi di tahun sebelumnya. [GRI 2-4] Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas laporan dan sangat menghargai segala bentuk masukan, pertanyaan, atau saran yang akan membuat laporan ini menjadi lebih objektif dan komunikatif. Anda dapat mengirimkan masukan dan tanggapan Anda melalui kanal komunikasi berikut:

In this document, “SBI”, “We”, or “The Company” refers to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. This report is available in both Indonesian and English and can be accessed through the SBI website. In this report, there is no restatement or significant change to prior year information. [GRI 2-4] We are committed to continually improving the quality of our report and highly value any feedback, questions, or suggestions that will make this report more objective and communicative. You are welcome to submit your feedback and responses through the following communication channels:

Corporate Communications



Talavera Suite Lantai 15
Talavera Office Park
Jl. TB Simatupang No. 22 – 26
Jakarta 12430
Indonesia



+62 21 29861000



corp.comm-sbi@sig.id



+62 21 29863333

Talavera Suite 15th Floor
Talavera Office Park
Jl. TB Simatupang No. 22 – 26
Jakarta 12430
Indonesia

+62 21 29861000

corp.comm-sbi@sig.id

+62 21 29863333



Kami mendapat tanggapan terhadap Laporan Keberlanjutan 2022 yang telah kami gunakan untuk memperbaiki laporan ini. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih bagi pemangku kepentingan yang telah memberikan tanggapan atas laporan serta aktivitas keberlanjutan kami.

We received feedback on our 2022 Sustainability Report which we have used to improve this report. We would like to express our appreciation and gratitude to the stakeholders who have provided feedback on our sustainability report and activities.

Proses Analisis Materialitas

Materiality Analysis Process

[GRI 3-1]

Dalam menentukan isi dari Laporan Keberlanjutan ini, SBI mengidentifikasi topik dan isu utama yang memiliki dampak substansial terhadap organisasi dan para pemangku kepentingan. Proses penentuan isi laporan ini mengikuti kerangka kerja yang ditetapkan oleh Global Reporting Initiative (GRI), yang terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

1. Menganalisis konteks perusahaan dengan memahami secara mendalam lingkungan operasional untuk menemukan tantangan dan peluang yang mempengaruhi strategi dan keberlanjutan perusahaan.
2. Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial dari operasi dan aktivitas bisnis pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk pengaruh produk, layanan, dan interaksi dengan pemangku kepentingan.
3. Menilai dampak signifikan dengan mengevaluasi pengaruhnya terhadap perusahaan dan pemangku kepentingan untuk menentukan urgensi dan memprioritaskan isu keberlanjutan.
4. Memilih topik utama yang relevan untuk pelaporan yang sesuai dengan kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingan.

In defining the content of this Sustainability Report, SBI identifies key topics and issues that have a substantial impact on the organization and its stakeholders. The process of determining the content of this report follows the framework established by the Global Reporting Initiative (GRI), consisting of several stages:

1. Analyzing the company's context by thoroughly understanding the operational environment to identify challenges and opportunities that affect the company's strategy and sustainability.
2. Identify the actual and potential impacts of business operations and activities on economic, social, and environmental aspects, including the influence of products, services, and interactions with stakeholders.
3. Assess significant impacts by evaluating their effect on the company and stakeholders to determine urgency and prioritize sustainability issues.
4. Select relevant key topics for reporting that are in the interest of the company and stakeholders.

Cara Kami Berinteraksi dengan Para Pemangku Kepentingan

How We Engage with Stakeholders

[GRI 2-29] [POJK E.4]

Memelihara hubungan yang positif dengan pemangku kepentingan merupakan prioritas bagi kami. Hubungan yang baik dengan setiap pemangku kepentingan menjadi elemen penting dalam menciptakan nilai tambah dan memastikan manfaat positif di seluruh rantai nilai kami. Pada tahun 2023, SBI telah mengidentifikasi 10 kelompok pemangku kepentingan utama yang berdampak atau mempengaruhi aktivitas bisnis kami. Kami menggunakan berbagai upaya untuk berinteraksi dan mendiskusikan isu-isu penting dengan masing-masing kelompok, seperti diuraikan dalam tabel keterlibatan pemangku kepentingan.

Maintaining positive relationships with stakeholders is a priority for us. Good relationships with each stakeholder are crucial in creating added value and ensuring positive benefits across our entire value chain. In 2023, SBI has identified 10 main stakeholder groups impacted by or influencing our business activities. We employ various efforts to interact and discuss important issues with each group, as outlined in our stakeholder engagement table.

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan An Approach to Stakeholder Engagement
1	<p>Pemerintah Daerah dan Pusat</p> <p>Local and Central Government</p>	<p>Kami menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah melalui pertemuan rutin, kunjungan lapangan, dan laporan berkala untuk membahas topik seperti perizinan, lingkungan, dan CSR. Kegiatan ini, termasuk penilaian <i>Social License Index</i>, diadakan sesuai kebutuhan untuk memastikan transparansi dan keberlanjutan.</p> <p>We collaborate with local government through regular meetings, site visits, and periodic reports to address topics such as permits, environmental compliance, and CSR. These activities, including Social License Index assessments, are held as needed to ensure transparency and sustainability.</p>

7	<p>LSM, Tokoh Masyarakat, dan Komunitas Lokal</p> <p>Non-Governmental Organization (NGO), Community Figures, Local Communities</p>	<p>Dialog dengan LSM dan komunitas lokal yang dilakukan setiap tahun membantu kami memahami dan mengatasi dampak lingkungan dan sosial, sehingga dapat segera diatasi dan memastikan bahwa kami dapat berkembang bersama mengatasi dampak lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional kami.</p> <p>Dialogue with NGOs and local communities conducted annually helps us understand and address environmental and social impacts, allowing for immediate resolution and ensuring that we can grow together by mitigating potential operational impacts on the environment.</p>
8	<p>Universitas, Akademisi, dan Lembaga Pendidikan</p> <p>Universities, Academics, Educational Institutions</p>	<p>Kerjasama kami dengan institusi pendidikan seperti universitas, akademisi, dan lembaga pendidikan dalam bidang riset dan pengembangan membantu kami dalam mewujudkan inovasi berkelanjutan. Pertukaran pengetahuan dan penelitian kolaboratif yang dilakukan setiap tahun memungkinkan kami untuk merancang solusi inovatif yang sejalan dengan komitmen kami terhadap keberlanjutan.</p> <p>Our cooperation with educational institutions like universities, academicians, and educational bodies in research and development fuels our continuous innovation. Knowledge exchange and collaborative research conducted every year enable us to develop innovative solutions aligned with our commitment to sustainability.</p>
9	<p>Organisasi Sosial dan Agama</p> <p>Social and Religious Organizations</p>	<p>Interaksi tahunan kami dengan organisasi sosial dan agama bertujuan untuk membahas penyelarasan program CSR SBI dengan target-target SDGs di area operasional. Kami juga membahas mitigasi dampak negatif lingkungan dan sosial dari aktivitas SBI.</p> <p>Our annual interactions with social and religious organizations aim to discuss the alignment of SBI's CSR programs with SDG targets in operational areas. We also address the mitigation of negative environmental and social impacts from SBI's activities.</p>

Proses Penentuan Topik Laporan

Process for Determining Report Topics

[GRI 3-2, GRI 2-14]

Pada tahun 2023, SBI melakukan analisis terhadap topik material dan memastikan bahwa strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan masih relevan dan sesuai dengan kebutuhan saat ini. Dalam menetapkan topik laporan, SBI menilai signifikansi dampak yang ditimbulkan melalui survey materialitas pada pemangku kepentingan eksternal dan memadukannya dengan analisis risiko perusahaan yang telah mencakup berbagai aspirasi pemangku kepentingan internal SBI. Adapun penilaian materialitas yang kami lakukan mengacu pada:

- Standar Global Reporting Initiative (GRI)
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017
- Panduan Kerangka Keberlanjutan dari Global Cement and Concrete Association
- GRI: G4 Disclosure for Construction and Real Estate
- Laporan ESG SBI - Profil Risiko Korporat 2023-2024

Hasil penilaian materialitas menunjukkan adanya 12 topik material yang teridentifikasi, yang sejalan dengan pilar strategi keberlanjutan SBI. Topik-topik material ini telah divalidasi oleh pihak manajemen dan mendapatkan persetujuan dari Direksi.

In 2023, SBI analyzed the material topics and ensured that the sustainability strategy is still relevant and meet current needs. In determining the report topics, SBI assessed the significance of the impact through a materiality survey on external stakeholders and combined it with a corporate risk analysis that included various aspirations of SBI's internal stakeholders. The materiality assessment that we conducted refers to:

- Global Reporting Initiative (GRI) standards
- Financial Services Authority Regulation Number 51 of 2017
- Sustainability Framework Guidelines of the Global Cement and Concrete Association
- GRI: G4 Disclosure for Construction and Real Estate
- SBI ESG Report - Corporate Risk Profile 2023-2024

The results of the materiality assessment identified 12 material topics, which are aligned with the pillars of SBI's sustainability strategy. These material topics have been validated by the management team and approved by the Board of Directors.

Materiality Matrix



No	Topik Material Material Topic	Hubungan dengan Pilar Strategi Keberlanjutan SBI Link to SBI Sustainability Strategy Pillars
1	Pengelolaan Talenta Talent Management	Karyawan & Komunitas People & Community
2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Karyawan & Komunitas People & Community
3	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Management	Air & Alam Water & Nature
4	Pengelolaan Air yang Bertanggung Jawab Responsible Water Management	Air & Alam Water & Nature
5	Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca GHG Emission Reduction	Iklim Climate
6	Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	Karyawan & Komunitas People & Community
7	Kinerja Finansial dan Ketahanan Perusahaan Financial Performance and Corporate Resilience	Solusi Berkelanjutan Sustainable Solution
8	Ekonomi Sirkular Circular Economy	Ekonomi Sirkular Circular Economy
9	Keberagaman, Kesenjangan, dan Inklusi Diversity, Equity, and Inclusion	Karyawan & Komunitas People & Community
10	Pengelolaan Energi Energy Management	Iklim Climate
11	Solusi Bernilai Tambah melalui Produk & Layanan Inovatif Value Added Solution through Innovative Products & Services	Solusi Berkelanjutan Sustainable Solution
12	Efisiensi Operasional Operation Efficiency	Iklim Climate



Unit pengelolaan limbah yang terintegrasi di setiap pabrik semen SBI.
Integrated waste management units at each SBI cement plant.

Batasan Topik

Topic Boundaries

Dalam upaya kami mengukur dampak terkait topik materialitas sesuai dengan Standar GRI, kami telah menetapkan tiga kategori batasan topik: disebabkan oleh kami, berkontribusi melalui kami, dan terkait dengan hubungan bisnis kami. Cara ini membantu kami dalam mengidentifikasi sumber dan dampak seluruh kegiatan bisnis.

In our efforts to measure impact related to materiality topics by the GRI Standards, we have defined three topic boundary categories: caused by us, contributed through us, and linked to our business relationships. This helps us to identify the sources and impacts of all business activities.

No	Topik Material Material Topic	Pemasok Supplier	SBI	Pelanggan Customer
1	Pengelolaan Talenta Talent Management		◆	
2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety		◆	
3	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Management	◆		
4	Pengelolaan Air yang Bertanggung Jawab Responsible Water Management		◆	◆
5	Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca GHG Emission Reduction		◆	◆
6	Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment		◆	
7	Kinerja Finansial dan Ketahanan Perusahaan Financial Performance and Corporate Resilience	◆	◆	
8	Ekonomi Sirkular Circular Economy		◆	◆
9	Keberagaman, Kesenjangan, dan Inklusi Diversity, Equity, and Inclusion	◆	◆	
10	Pengelolaan Energi Energy Management		◆	◆
11	Solusi Bernilai Tambah melalui Produk & Layanan Inovatif Value Added Solution through Innovative Products & Services	◆	◆	
12	Efisiensi Operasional Operation Efficiency		◆	



Disebabkan
Caused by



Berkontribusi
Contribute by



Dikaitkan
Linked to

03

Solusi Berkelanjutan

Sustainable Solutions



Jalur pejalan kaki di kawasan Pasar Baru, Jakarta.

Pedestrian walkway in Pasar Baru area, Jakarta.

Di tengah upaya global untuk memangkas emisi gas rumah kaca, sesuai dengan Perjanjian Paris, serta adanya regulasi pemerintah yang semakin ketat, kami dihadapkan pada kebutuhan untuk terus berinovasi dan beradaptasi. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri bahan bangunan, kami sadar akan dampak yang kami timbulkan, termasuk konsumsi energi yang tinggi, emisi karbon, dan ekstraksi bahan baku.

Menghadapi tantangan ini, kami meresponnya melalui inovasi produk dan inisiatif keberlanjutan. SBI telah memperkenalkan rangkaian produk semen ramah lingkungan, seperti EzPro dan PwrPro, yang dirancang untuk menurunkan emisi dengan menggunakan bahan baku dan bahan bakar alternatif dalam proses pembuatannya. Produk-produk ini mencerminkan inisiatif SBI yang selaras dengan fokus keberlanjutan global. Lebih lanjut, komitmen SBI untuk meningkatkan kepuasan pelanggan melalui kualitas dan inovasi telah mengarah pada peningkatan fokus pada keamanan produk dan integrasi praktik berkelanjutan di seluruh operasi perusahaan.

Inisiatif-inisiatif ini adalah langkah untuk mengatasi masalah mendesak di industri kami, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB yang utama. Dengan fokus pada konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, mendorong inovasi, dan memerangi perubahan iklim, SBI secara aktif berkontribusi pada SDGs 9,12 dan 13, mengukuhkan komitmen kami untuk pembangunan berkelanjutan bagi semua.

Amid global efforts to reduce greenhouse gas emissions following the Paris Agreement and the presence of increasingly stringent government regulations, we find ourselves compelled to innovate and adapt continually. As a company operating in the building materials industry, we are fully aware of our impact, including high energy consumption, carbon emissions, and the extraction of raw materials.

We have embarked on product innovation and sustainability initiatives in response to these challenges. SBI has introduced a range of eco-friendly cement products, such as EzPro and PwrPro, designed for easy workability while reducing emissions by using raw materials and fuel in the manufacturing process. These products demonstrate SBI's commitment to aligning with global sustainability focus. Furthermore, our dedication to enhancing customer satisfaction through quality and innovation has increased our focus on product safety and integrating sustainable practices across all our operations.

These initiatives represent steps to address the pressing issues in our industry, in line with the United Nations Sustainable Development Goals. By focusing on responsible consumption and production, fostering innovation, and combating climate change, SBI actively contributes to SDGs 9, 12, and 13, reinforcing our commitment to sustainable development for all.

Pendekatan Kami:

Our Approach:

- **Praktik Pengadaan**
Procurement Practices
- **Inovasi Produk**
Product Innovation
- **Meningkatkan Kepuasan Pelanggan**
Enhancing Customer Satisfaction
- **Berinvestasi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan**
Investing in a Sustainable Future
- **Pendekatan terhadap Keamanan & Tanggung Jawab Produk**
Approaching Product Security & Responsibility

Praktik Pengadaan

Procurement Practices

[GRI 204-1] [POJK B.1]

Proses pengadaan berperan dalam kelancaran operasional Perusahaan untuk mencapai target strategis dengan cara yang berkelanjutan. Dengan adanya tantangan dalam ketersediaan sumber energi panas utama dan material gipsum alami, pengadaan yang efisien menjadi kunci untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya sembari berkontribusi pada tujuan keberlanjutan Perusahaan.

SBI berkomitmen memelihara dan memperkuat relasi yang adil dan terbuka dengan pemasok dan menekankan kepatuhan pada regulasi yang berlaku. Hal ini tercermin dalam penerapan ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan yang mewajibkan *due diligence* pada semua pemasok.

The procurement process plays a role in the smooth operation of the Company to achieve strategic targets in a sustainable manner. With challenges in the availability of key thermal energy sources and natural gypsum materials, efficient procurement is key to optimizing the use of resources while contributing to the Company's sustainability goals.

SBI is committed to maintaining and strengthening fair and open relationships with suppliers and emphasizes compliance with applicable regulations. This is reflected in the implementation of ISO 37001 on Anti-Bribery Management System which requires due diligence on all suppliers.

Praktik Pengadaan yang Bertanggung Jawab

Responsible Procurement Practices

SBI mengadopsi strategi *volume pooling* dan negosiasi serta menjalankan prosedur pengadaan dari induk Perusahaan. Kami juga mengoptimalkan sistem lelang sehingga proses lelang berjalan lebih transparan, kompetitif, dan adil untuk memberikan kesempatan yang sama pada semua peserta lelang.

Kami memiliki Pedoman Perilaku Etika Bisnis yang menjadi pedoman bagi semua pihak yang terlibat dalam operasional termasuk dalam proses pengadaan. Saat ini, SBI sedang dalam proses untuk menetapkan standar pengadaan dengan kriteria sosial dan lingkungan. Standar ini akan menjadi kriteria tambahan di samping standar minimal yang telah ditetapkan untuk menjadi bagian dari pemasok SBI. [GRI 414-1]

SBI adopts volume pooling and negotiation strategies and follows the procurement procedures of the parent Company. We also optimized the auction system to make the process more transparent, competitive, and fair to provide equal opportunities to all bidders.

We have a Business Ethics Code of Conduct that serves as a guideline for all parties involved in operations including in the procurement process. Currently, SBI is in the process of establishing procurement standards with social and environmental criteria. This standard will be an additional criterion in addition to the minimum standards that have been set to be part of SBI suppliers. [GRI 414-1]

Memperkuat Rantai Pasok Lokal Strengthening the Local Supply Chain

Kami memiliki beberapa strategi dalam memperkuat rantai pasok lokal dan meningkatkan persentase Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), dengan fokus utama pada pemasok lokal yang menawarkan produk berkualitas tinggi. Inisiatif ini meliputi:

- Pembangunan kemitraan strategis dengan komunitas lokal, terutama untuk pemanfaatan biomassa seperti sekam padi.
- Prioritas pada perekrutan karyawan lokal, sebagai upaya mendukung pertumbuhan ekonomi regional.
- Penggunaan bahan baku lokal seperti pasir besi, silika, *copperslag*, dan *basic oxygen furnace* (BOF) sebagai alternatif pengganti gipsum impor.
- Pengadaan suku cadang lokal.
- Kolaborasi dengan tenaga ahli untuk layanan dan servis yang memenuhi standar kualitas SBI.

We have several strategies in place to strengthen the local supply chain and increase the percentage of Domestic Component Level (TKDN), with a primary focus on local suppliers that offer high-quality products. These initiatives include:

- Development of strategic partnerships with local communities, especially for the utilization of biomass such as rice husk.
- Prioritization on hiring local employees, in an effort to support regional economic growth.
- Use of local raw materials such as iron sand, silica, copperslag, and basic oxygen furnace (BOF) as alternatives to imported gypsum.
- Procurement of local spare parts.
- Collaboration with experts for services and servicing that meet SBI quality standards.



Pada tahun 2023, persentase permasok lokal SBI mencapai 95,1% yang menunjukkan dukungan kami pada ekonomi lokal dan pemberdayaan komunitas, serta memperkuat jaringan pasokan.

By 2023, SBI's local sourcing percentage reach 95.1%, demonstrating our support for the local economy and community empowerment, as well as strengthening the supply network.

Inovasi Produk

Product Innovation

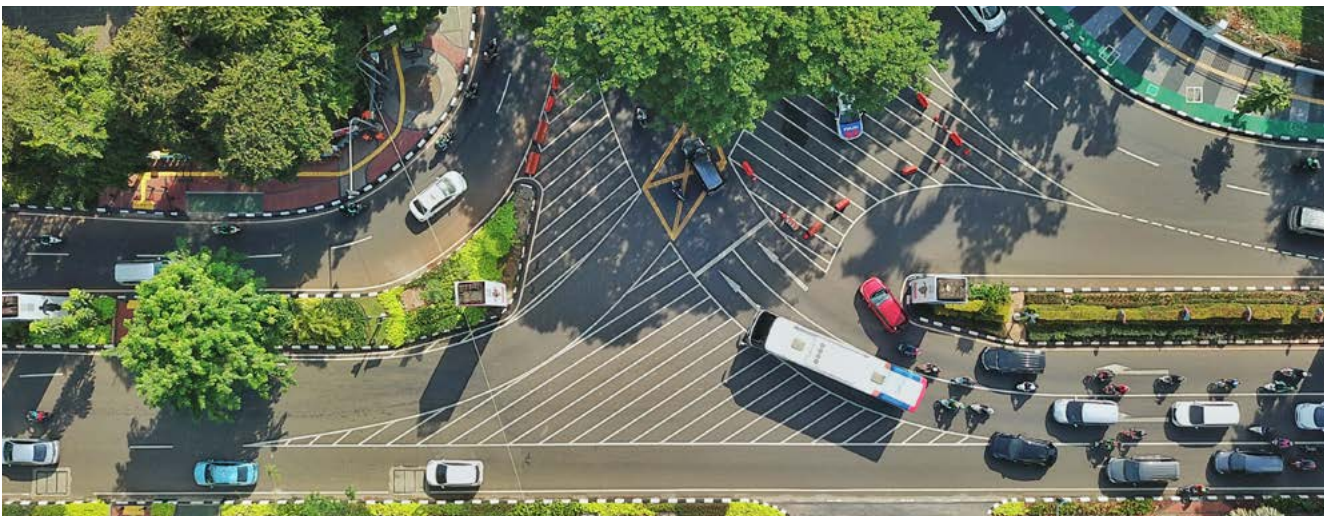
[POJK B.1, POJK F.26]

Dalam mengemban misi pembangunan masa depan yang berkelanjutan, kami tidak hanya mengandalkan inovasi sebagai pilar utama, tetapi juga berupaya untuk menggunakan sumber daya yang bertanggung jawab. Kami ingin menghasilkan produk-produk yang tidak hanya efisien dari segi energi dan biaya, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi jejak lingkungan, serta memenuhi standar dan kesehatan yang lebih tinggi.

Saat ini, kami menghadapi berbagai tantangan, termasuk perubahan iklim, krisis sumber daya, dan kebutuhan akan keberlanjutan sosial, dengan solusi yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pasar yang dinamis dan beragam. Kesadaran akan pentingnya pembangunan yang berkelanjutan dan ketahanan terhadap perubahan iklim memicu kami untuk mengambil langkah konkret. Melalui serangkaian produk inovatif, kami berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi dalam menghadapi tantangan ini.

In our mission to build a sustainable future, we rely not only on innovation as a main pillar but also strive to use resources responsibly. We aim to produce products that are not just energy and cost-efficient but also contribute to reducing the environmental footprint and meet higher health and safety standards.

Currently, we are facing various challenges, including climate change, resource scarcity, and the need for social sustainability, with innovative solutions that are responsive to the dynamic and diverse market needs. Our awareness of the importance of sustainable development and resilience against climate change has spurred us to take concrete steps. Through a series of innovative products, we are committed to being a part of the solution addressing these challenges.



Jalur pejalan kaki di area senayan yang dibangun menggunakan solusi ThruCrete dan DekoCrete yang ramah lingkungan. Pedestrian paths in the Senayan area are constructed using the environmentally friendly solutions ThruCrete and DekoCrete.

Produk Semen Ramah Lingkungan Eco-Friendly Cement Products

1.



EzPro :

EzPro merupakan jenis semen PCC yang telah mendapatkan sertifikasi Green Label dari GPCI dengan predikat “Gold” dan telah menggunakan lebih dari 30% bahan baku alternatif. EzPro dapat mereduksi emisi hingga 29% dibandingkan dengan semen portland Tipe I.

EzPro is a type of PCC cement that has received Green Label certification from GPCI with the “Gold” predicate and has used more than 30% alternative raw materials. EzPro can reduce emissions by up to 29% compared to portland cement Type I.

2.



PwrPro:

PwrPro merupakan jenis semen non-OPC yang telah mendapatkan sertifikasi Green Label dari GPCI dengan predikat “Gold”. PwrPro telah menggunakan lebih dari 20% bahan baku alternatif dalam proses pembuatannya. PwrPro mereduksi emisi hingga 19% dibandingkan dengan semen portland Tipe I PwrPro juga telah tersertifikasi. SNI Semen Hidraulis (SNI 8912:2020), di mana dengan standar ini, sangat memungkinkan untuk mendapatkan semen ramah lingkungan yang dapat digunakan di konstruksi umum maupun khusus.

PwrPro is a type of non-OPC cement that has received a Green Label certification from the GPCI with the title “Gold”. PwrPro has used more than 20% alternative raw materials in its manufacturing process. PwrPro reduces emissions by up to 19% compared to portland cement Type I PwrPro has also been certified with SNI Hydraulic Cement (SNI 8912:2020), where with this standard, it is possible to obtain environmentally friendly cement that can be used in general and special construction.

3.



DuPro+LH:

DuPro+LH menggunakan 18% bahan baku alternatif. Dengan menggunakan DuPro+LH maka akan mereduksi emisi hingga 16% dibandingkan dengan produk semen portland Tipe I.

DuPro+LH uses 18% alternative raw materials. By using DuPro+LH, it will reduce emissions by up to 16% compared to Type I portland cement products.

4.

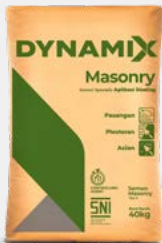


MaxStrength:

MaxStrength merupakan semen yang dibuat untuk memanfaatkan *slag* yang berasal dari hasil samping industri *non-iron metal (blast-furnace)* dengan rasio penggunaan *slag* sampai 50%. pemanfaatan ini membuat semen MaxStrength menjadi semen ramah lingkungan yang dibuktikan dengan reduksi emisinya sampai 54% dibandingkan dengan semen portland Tipe I.

MaxStrength is a cement that is made to utilize slag derived from the by-product of the noniron metal industry (blast-furnace) with a slag usage ratio of up to 50%. This utilization makes MaxStrength cement an environmentally friendly cement as evidenced by its emission reduction of up to 54% compared to portland cement Type I.

5.



Dynamix Masonry:

Dynamix Masonry menggunakan lebih dari 40% bahan alternatif dalam produksinya, mempunyai emisi karbon lebih rendah hingga 40% dibandingkan dengan semen *portland* Tipe I sehingga produk ini menjadi produk semen paling ramah lingkungan di segmen retail.

Dynamix Masonry uses more than 40% of alternative materials in its production, which has up to 40% lower carbon emissions compared to portland cement Type I, making this product the most environmentally friendly cement product in the retail segment.

6.



Dynamix Serba Guna:

Dynamix Serba Guna merupakan jenis semen (OPC/PCC) yang telah mendapatkan sertifikasi Green Label dari GPCI dengan predikat “Gold” dan telah menggunakan bahan baku alternatif pengganti terak sampai 35% sehingga Dynamix Serba Guna dapat mereduksi emisi hingga 29% dibandingkan dengan semen (*portland* Tipe I).

Dynamix Serba Guna is a type of cement (OPC/PCC) that has received Green Label certification from GPCI with the “Gold” predicate and has used alternative raw materials to replace clinker up to 35% therefore Dynamix Serbaguna can reduce emissions by up to 29% compared to cement (portland Type I).

7.



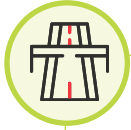
Semen Andalas:

Semen Andalas merupakan produk semen jenis PCC untuk pasar Sumatra yang berhasil meraih sertifikasi Green Label dari GPCI dengan predikat “Gold”.

Semen Andalas is a PCC type cement product for the Sumatra market that has won Green Label certification from GPCI with the “Gold” predicate. 2022

Solusi Konstruksi Bernilai Tambah

Value-Added Construction Solutions



SpeedCrete

1. Produk dapat kering dalam hitungan jam.
 2. Cocok untuk pelabuhan, jalan arteri, lintasan bus, dan jalan tol.
1. The product can dry in a matter of hours.
 2. Suitable for ports, arterial roads, bus lanes and toll roads.



ThruCrete

1. Beton berpori untuk drainase air yang efisien.
 2. Cocok untuk jalan, tempat parkir, dan trotoar.
1. Porous concrete for efficient water drainage.
 2. Ideal for roads, parking lots, and sidewalks.



StilCrete

1. Ketahanan tinggi dan tahan terhadap sulfat.
 2. Cocok untuk pelabuhan, dermaga, dan area industri.
1. High durability and sulfate resistance.
 2. Suitable for ports, docks, and industrial areas.



SupeCrete

1. Waktu pengerasan panjang, tahan tekanan tinggi.
 2. Ideal untuk pelabuhan, jalan arteri, dan jalan tol.
1. Long setting time, withstands high pressure.
 2. Optimal for ports, arterial roads, and toll roads.



LocooCrete

1. Ramah lingkungan dengan 30% lebih sedikit CO₂ dalam beton.
 2. Menggunakan bahan alternatif yang berkelanjutan.
1. Eco-friendly with 30% less CO₂ in concrete.
 2. Features alternative, sustainable materials.



PaveCrete

1. Memiliki tingkat penyusutan rendah dan daya tahan tinggi
 2. Mampu menghemat biaya dan kuantitas perawatan jalan.
1. Has low shrinkage rate and high durability
 2. Can save the cost and quantity of road maintenance.



ApexCrete

1. Mampu menghasilkan lantai yang sangat rata dan tanpa sambungan
 2. Konstruksi lebih cepat
 3. Biaya perawatan rendah
-
1. Able to produce super flat and jointless floors
 2. Faster construction
 3. Low maintenance cost



ComfilPlas

1. Untuk melapisi fondasi bawah struktur jalan atau oprit jembatan.
 2. Cocok untuk jalan raya, jalan tol, dan oprit jembatan.
-
1. For lining the bottom foundation of road structures or bridge oprites.
 2. Suitable for highways, toll roads, and bridge oprites.



FulerPlas

1. Memiliki material yang ringan, mudah beradaptasi, mudah dibongkar, dan kandungan udaranya tinggi
 2. Mampu mengalir dan mengisi sudut-sudut yang sulit terjangkau.
-
1. Contains lightweight material, adaptable, and easy to disassemble with high air content.
 2. Able to flow and fill corners that are difficult to reach



DekoCrete

1. Memiliki berbagai pilihan warna dan pola artistik untuk kebutuhan dekoratif dan estetika
 2. Dapat dibentuk menyerupai lantai granit, keramik, ataupun batuan alami.
-
3. Has a wide selection of colors and artistic patterns for decorative and aesthetic needs
 4. Can be shaped to resemble granite, ceramic, or natural rock flooring.



Menuju tahun 2030, kami menetapkan target bahwa separuh dari total pendapatan SBI akan bersumber dari penyediaan Solusi Berkelanjutan.

Di tahun ini, kami telah mencatat bahwa persentase pendapatan dari Solusi Berkelanjutan telah berkontribusi sebesar 42,21% terhadap total pendapatan perusahaan.

As we head towards the year 2030, we have established a goal that half of SBI's total revenue will come from Sustainable Solutions. This year, we have recorded that the income percentage from Sustainable Solutions has contributed 42.21% to the total revenue of the company.



Perbaikan jalur Trans Jakarta menggunakan SpeedCrete pada malam hari, sehingga pagi hari dapat digunakan kembali.

Repairing the Trans Jakarta lane with SpeedCrete at night, allowing it to be used again by morning.

Meningkatkan Kepuasan Pelanggan

Enhance Customer Satisfaction

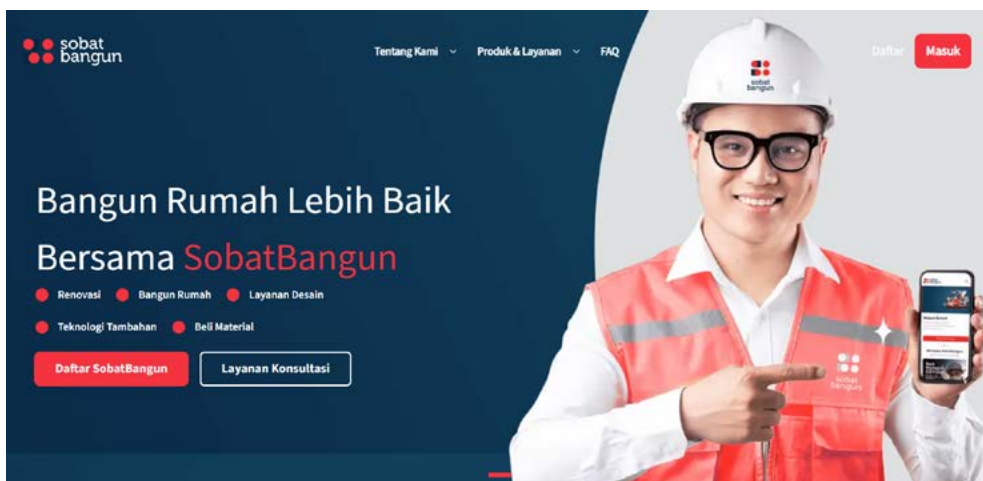
Kami memberikan kemudahan bagi pelanggan dan masyarakat yang ingin memanfaatkan produk-produk kami yang ramah lingkungan dan berkualitas tinggi. Melalui sinergi dengan SIG, induk usaha kami, kami mengembangkan saluran penjualan dan pemasaran yang terkoordinasi untuk mempermudah akses dan komunikasi terhadap layanan-layanan yang kami tawarkan.

We make it easy for customers and communities to utilize our environmentally friendly and high-quality products. Through synergies with SIG, our holding company, we develop coordinated sales and marketing channels to strengthen ease of access and communication to the services we offer.

1 | Layanan Berkelanjutan dari SobatBangun Sustainable Services from SobatBangun

SobatBangun meningkatkan upayanya dalam keberlanjutan dengan menawarkan layanan teknologi surya. Bekerjasama dengan penyedia panel surya yang terpercaya, kami menyediakan solusi berkualitas tinggi bagi individu yang sadar lingkungan untuk membangun rumah yang efisien dan hemat biaya.

SobatBangun is enhancing its sustainability efforts by offering solar technology services. In collaboration with trusted solar panel providers, we offer high-quality solutions for environmentally conscious individuals looking to build efficient and cost-effective homes.



Berikut adalah manfaat dari Layanan Panel Surya SobatBangun:

- **Ramah Lingkungan:** Mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, menurunkan polusi.
- **Hemat Biaya:** Berpotensi memangkas biaya listrik hingga 70% dengan desain rekayasa yang cerdas.
- **Pemasangan Terpercaya:** Layanan dilakukan oleh teknisi bersertifikat dengan jaminan.
- **Praktis:** Sistem On-Grid yang mudah dan ekonomis, meminimalisir kebutuhan dukungan teknis sehari-hari.

Here are the benefits of the SobatBangun Solar Panel Service:

- **Environmentally Friendly:** Reduces reliance on fossil fuels and decreases pollution.
- **Cost-Efficient:** Potential to reduce electricity costs by up to 70% with intelligent engineering designs.
- **Reliable Installation:** Services are performed by certified technicians with a guarantee.
- **Convenient:** The On-Grid system is straightforward and economical, reducing the need for daily technical support.

2 | MiniMix 2.0

MiniMix 2.0

MiniMix 2.0 merupakan kendaraan pengantar beton untuk mendukung pembangunan dan renovasi di lokasi dengan akses jalan sempit. Transformasi ini memungkinkan penggunaan beton berkualitas tinggi untuk hunian, termasuk beton berpori dan beton dekoratif, serta beton ramah lingkungan untuk rumah tangga.

MiniMix 2.0 is a concrete delivery vehicle to support construction and renovation on sites with narrow access roads. This transformation enables the use of high-quality concrete for residences, including porous concrete and decorative concrete, as well as eco-friendly concrete for households.



3 | Saluran Pemasaran Terpadu Integrated Marketing Channels

[GRI 416-1, GRI 416-2]



Media Sosial

Ikuti perkembangan terbaru kami dan berinteraksi langsung dengan kami di Instagram: [@dynamixidn](#)
[@semenandalasid](#)

Social Media

Follow our updates and interact with us directly on Instagram:
[@dynamixidn](#)
[@semenandalasid](#)



Layanan Pelanggan

Hubungi kami (bebas pulsa) di: 0-800-10-88888 atau kirimkan pertanyaan Anda ke: info@sig.id.

Customer Service

Contact us (toll-free) at: 0-800-10-88888 or send your inquiries to: info@sig.id.



Platform E-Commerce

- Jelajahi dan beli bahan bangunan kami di: www.tokopedia.com/slg-official
- Temukan solusi Beton Siap Pakai kami di: www.tokopedia.com/dynamixbeton

Platform E-Commerce

- Explore and purchase our building materials at: www.tokopedia.com/slg-official
- Find our Ready-Mixed Concrete solutions at: www.tokopedia.com/dynamixbeton



Koneksi Online

- Platform digital untuk desain rumah, konstruksi dan renovasi rumah: www.sobatbangun.com
- Jaringan ritel yang aman: www.aksestoko.id

Online Connection

- Digital platform for home design, construction and renovation: www.sobatbangun.com
- Secure retail network: www.aksestoko.id

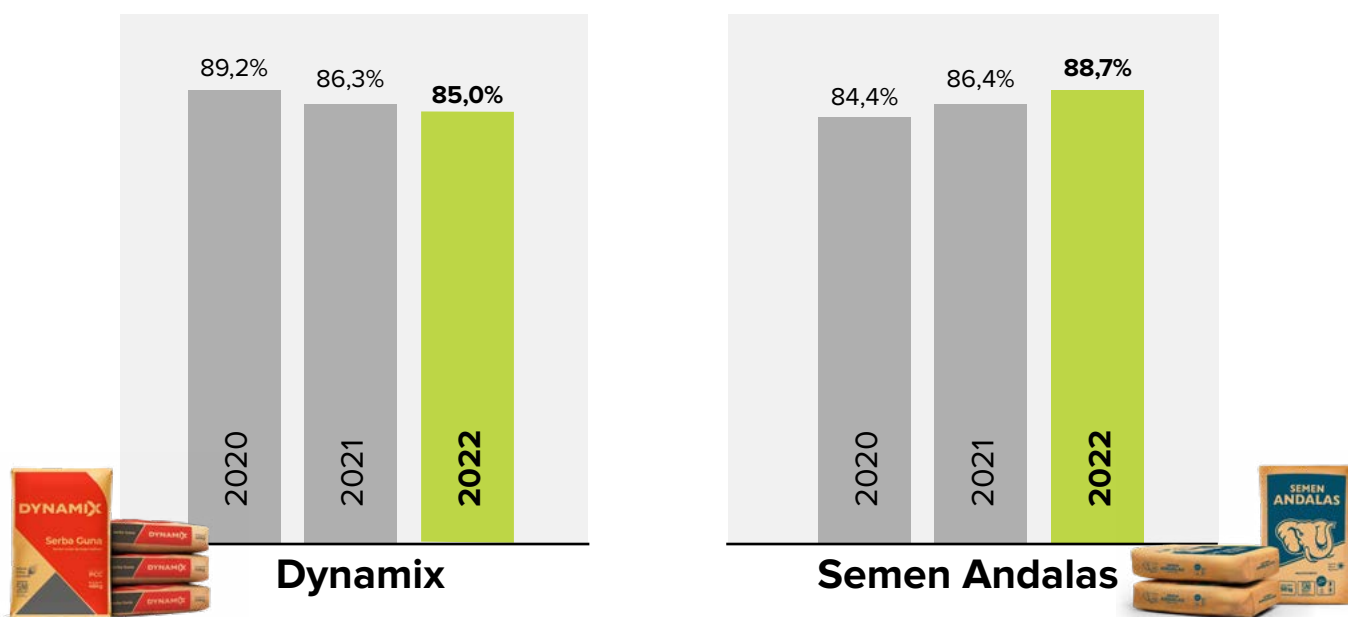
Upaya kami dalam meningkatkan kepuasan pelanggan tercermin dari survei kepuasan pelanggan yang kami lakukan pada tahun 2022, untuk dua produk semen kami, Dynamix dan Semen Andalas, yang menunjukkan hasil bervariasi. Untuk Dynamix, terjadi sedikit penurunan dari 86,3% di tahun 2021 menjadi 85,0% di tahun 2022. Sementara itu, Semen Andalas menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 86,4% menjadi 88,7% dalam periode yang sama. Survei untuk tahun 2023 masih berlangsung saat laporan ini disusun. Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index - CSI*) untuk kedua merek semen tersebut adalah sebagai berikut:

Our efforts in improving customer satisfaction are reflected in the customer satisfaction survey we conducted in 2022, for two of our cement products, Dynamix and Semen Andalas, which showed various results. For Dynamix, there was a small decrease from 86.3% in 2021 to 85.0% in 2022. Meanwhile, Semen Andalas showed a significant increase from 86.4% to 88.7% in the same period. The survey for 2023 was still ongoing at the time of this report. The Customer Satisfaction Index (CSI) for the two cement brands is as follows:

Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Merk Semen Dynamix dan Semen Andalas Tahun 2020-2022

[POJK F.30]

Customer Satisfaction Index for Dynamix and Andalas Cement Brands in 2020-2022



SBI senantiasa memenuhi semua regulasi yang berlaku guna menjamin kesehatan dan keselamatan konsumen. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang terjadi. SBI juga akan terus berupaya meningkatkan kualitas produk dan layanan untuk menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan.

SBI always complies with all applicable regulations to ensure consumer health and safety. During the reporting period, there were no incidents of non-compliance. SBI will also continue to improve product and service quality to maintain customer satisfaction and loyalty.

Pendekatan terhadap Keamanan & Tanggung Jawab Produk

Approach to Product Security & Responsibility

[POJK F.17, POJK F.27, POJK F.28, POJK F.29]

Di SBI, kualitas produk merupakan inti dari komitmen kami terhadap keberlanjutan dan kepuasan pelanggan. Kami memahami bahwa produk yang berkualitas tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, menjaga standar kualitas dan keamanan produk kami adalah prioritas utama yang mencerminkan tanggung jawab kami sebagai perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terkemuka. Sejalan dengan visi kami untuk menjadi penyedia solusi bahan bangunan terdepan di Indonesia, kami senantiasa berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan kepada konsumen kami tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, dan kelompok (SARA).

At SBI, product quality is at the core of our commitment to sustainability and customer satisfaction. We understand that quality products not only fulfill functional needs but also make a positive contribution to the environment and society. Hence, maintaining the quality and safety standards of our products is a top priority that reflects our responsibility as a leading building material solutions provider. In line with our vision to be the leading building material solution provider in Indonesia, we are always committed to providing products and services to our consumers without discrimination based on ethnicity, religion, race, and group (SARA).



Pemeliharaan Standar Kualitas dan Keamanan Produk oleh SBI

Maintenance of Product Quality and Safety Standards by SBI

Penerapan Standar Nasional dan Internasional:



Semua operasional SBI telah disertifikasi sesuai dengan ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, dan ISO 50001 untuk memastikan kualitas dan keamanan produk sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).

Implementation of National and International Standards:

All SBI operations are certified in accordance with ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, and ISO 50001 to ensure product quality and safety in accordance with Indonesian National Standards (SNI).

Informasi Produk yang Jelas:



Memberikan informasi yang lengkap mengenai bahan baku dan panduan penggunaan produk yang aman serta panduan perbandingan material untuk mendukung pengambilan keputusan konsumen yang informasi.

Clear Product Information:

Provide complete information on raw materials and guidance on safe product use as well as material comparison guides to support informed consumer decisions.



Di tahun 2023, tidak ada penarikan produk yang dilakukan oleh SBI. Meskipun tidak ada laporan pengembalian dari pelanggan, kami senantiasa mengambil langkah-langkah pencegahan yang sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan, berlandaskan pada umpan balik yang kami terima dari pelanggan.

In 2023, no product recalls were conducted by SBI. While there were no reported returns from customers, we always take appropriate preventive measures in line with established mechanisms based on the feedback we received from customers.

Berinvestasi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

Investing in Sustainable Future

[POJK F.3]

Penerapan Prinsip Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance Principles

Dalam rangka mendukung inisiatif keberlanjutan, SBI telah mengintegrasikan prinsip-prinsip pendanaan berkelanjutan dalam strategi keuangannya, termasuk penggunaan *sustainability linked loan* (pinjaman yang terkait dengan keberlanjutan) dan alokasi *green Capex* (pengeluaran modal hijau) yang signifikan. Pinjaman yang terkait dengan keberlanjutan digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang memiliki target keberlanjutan yang jelas dan terukur, sedangkan *green Capex* diinvestasikan dalam proyek-proyek yang mendukung pengurangan dampak lingkungan dan mempromosikan efisiensi energi.

SBI has integrated sustainable financing principles into its financial strategy to support sustainability initiatives, including using sustainability-linked loans (SLL) and significant allocation of green Capex (green capital expenditure). Sustainability-linked loans are utilized to finance projects with clear and measurable sustainability targets. At the same time, green Capex is invested in projects that support reducing environmental impact and promoting energy efficiency.

Penyelarasan target SLL dengan SIG Alignment of SLL targets with SIG

Di tahun 2023, kami menyelaraskan target pencapaian Perjanjian Kredit Sindikasi *Sustainability Linked Loan* (SLL) dengan SIG untuk memastikan bahwa seluruh anak perusahaan, termasuk SBI, berkomitmen pada tujuan keberlanjutan yang sama. Hal ini mencakup pengurangan emisi, peningkatan efisiensi energi, dan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan.

In 2023, we aligned our Sustainability Linked Loan (SLL) Syndicated Credit Agreement targets with SIG to ensure that all subsidiaries, including SBI, are committed to the same sustainability goals. This includes reducing emissions, improving energy efficiency, and using sustainable resources.

Peran SLL dalam Program Dekarbonisasi SBI

SLL's role in SBI's Decarbonization Program

SLL juga memainkan peranan dalam program Dekarbonisasi SBI, dengan tujuan mengurangi risiko transisi keuangan terkait perubahan iklim dan memajukan inovasi dalam bahan bangunan yang ramah lingkungan. Kesepakatan SLL ini menegaskan keseriusan SBI dalam mencapai netralitas karbon, dengan pencapaian target pengurangan emisi yang akan berdampak langsung pada tingkat bunga pinjaman.

Investasi ini diperuntukkan bagi pengembangan produk dan layanan berkelanjutan serta proyek-proyek yang mendukung transisi ke energi bersih. Inisiatif keuangan keberlanjutan ini menunjukkan dedikasi kami untuk mencapai target-target keberlanjutan yang telah kami tetapkan dan komitmen kami untuk menciptakan dampak jangka panjang pada lingkungan dan masyarakat.

The SLL also plays a role in SBI's Decarbonization Program, which aims to reduce financial transition risks related to climate change and advance innovation in environmentally friendly building materials. This SLL agreement underscores SBI's seriousness in achieving carbon neutrality, with the achievement of emission reduction targets having a direct impact on loan interest rates.

This investment is intended to develop sustainable products, services, and projects supporting the transition to clean energy. This financial sustainability initiatives demonstrate our dedication to achieving the sustainability targets we have set and our commitment to creating a long-term impact on the environment and society.



SBI juga telah mengalokasikan *Green Capital Expenditure (Capex)* sebesar Rp 93 miliar untuk mendukung realisasi operasional yang ramah lingkungan dan transisi energi menuju *Net Zero Emission*.

SBI has allocated Green Capex amounting to IDR 93 billion to support environmentally friendly operational implementation and the energy transition towards Net Zero Emission.



04

Lingkungan

Environment



Burung Cucak Kuricang di Batu Katak Geopark, Langkat
Black-headed Bulbul in Batu Katak Geopark, Langkat

Perubahan iklim merupakan salah satu tantangan global yang mendesak, mendorong industri semen, termasuk Solusi Bangun Indonesia (SBI), ke persimpangan antara kebutuhan pembangunan infrastruktur dan urgensi penurunan emisi karbon. Sebagai sektor yang intensif energi dan penghasil emisi besar, dekarbonisasi menjadi kebutuhan eksistensial bagi industri ini, bukan sekadar kepatuhan regulasi atau tanggung jawab sosial; ini adalah suatu kewajiban yang tak dapat ditawar lagi untuk mengatasi perubahan iklim dan memastikan masa depan industri yang berkelanjutan.

SBI mengambil langkah proaktif dengan mengadopsi strategi multifaset untuk secara langsung menghadapi tantangan lingkungan, iklim, dan dekarbonisasi. Upaya kami dalam mengelola dampak dilakukan sesuai dengan target keberlanjutan SBI untuk tahun 2030, yang mencakup inisiatif dekarbonisasi dengan menerapkan prinsip ekonomi sirkular, memanfaatkan sumber daya terbarukan, manajemen energi yang efektif, mempromosikan keanekaragaman hayati, dan mengelola penggunaan air secara efisien. Praktik-praktik ini tidak hanya berkontribusi pada pengurangan emisi tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan.

Bab ini menekankan hubungan simbiosis antara lingkungan dan industri semen, menunjukkan bagaimana inisiatif pemikiran ke depan SBI selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB, khususnya target 6 (air bersih dan sanitasi), 7 (energi bersih dan terjangkau), 11 (kota dan komunitas berkelanjutan), 12 (konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab), 13 (tindakan iklim), dan 15 (kehidupan di darat). Hal ini menggarisbawahi komitmen nyata SBI untuk tidak hanya mencapai tujuan bisnis, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial secara lebih luas.

Climate change stands as a critical global challenge, compelling the cement industry, including Solusi Bangun Indonesia (SBI), to navigate the delicate balance between the escalating demand for infrastructure development and the imperative need to lower carbon emissions. Within this sector, renowned for its substantial energy consumption and significant carbon emissions, the journey towards decarbonization is not merely a regulatory mandate or a facet of corporate social responsibility; it is an indispensable requirement to address climate change and ensure the industry's sustainable future.

In response, SBI has embarked on a proactive path, adopting a multifaceted strategy to navigate the intertwined challenges of environmental sustainability, climate change, and decarbonization with innovation. Our strategic endeavors align with SBI's 2030 sustainability goals, encompassing a suite of decarbonization initiatives that leverage circular economy principles, renewable energy sources, effective energy management practices, biodiversity enhancement, and the prudent management of water resources. These measures are instrumental not only in diminishing emissions but also in propelling operational efficiency and fostering long-term sustainability.

This section underscores the symbiotic relationship between the environmental ecosystem and the cement industry. It showcases how SBI's initiatives are in harmony with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), particularly targets 6 (clean water and sanitation), 7 (affordable and clean energy), 11 (sustainable cities and communities), 12 (responsible consumption and production), 13 (climate action), and 15 (life on land). Through this alignment, SBI's commitment extends beyond the confines of business success, embracing a wider impact on environmental sustainability and enhancing societal well-being.

Pendekatan Kami: Our Approach:

- **Ekonomi Sirkular Menuju Dekarbonisasi**

Circular Economy Towards Decarbonization

- **Air & Alam**
Water & Nature

- **Iklim**
Climate

Ekonomi Sirkular Menuju Dekarbonisasi

Circular Economy Towards Decarbonization

Untuk memastikan kelangsungan bisnis, SBI mengadopsi strategi yang berfokus pada keberlanjutan. Tantangan seperti pengelolaan limbah dan inefisiensi dalam penggunaan sumber daya yang berpotensi meningkatkan biaya dan berdampak negatif terhadap lingkungan, menjadi perhatian utama di berbagai industri. Sebagai upaya mitigasi dan bentuk kontribusi SBI dalam berbagai melestarikan kembali lingkungan, kami mengimplementasikan ekonomi sirkular, sebuah konsep yang mendukung penggunaan sumber daya secara efektif dan berkelanjutan.

Bagi kami, ekonomi sirkular merupakan sebuah pendekatan strategis yang mengoptimalkan penggunaan peralatan, sumber daya dan inovasi produk agar tetap berada dalam siklus ekonomi selama mungkin, mengurangi pemborosan, dan mendukung kelanjutan siklus hidup produk. Melalui penerapan prinsip ekonomi sirkular di seluruh kegiatan operasional, mulai dari desain produk hingga pengelolaan limbah, kami berhasil mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dan menciptakan nilai ekonomi dalam jangka panjang.

To ensure business continuity, SBI adopts a strategy that focuses on sustainability. Challenges such as waste management and inefficiencies in resource use, which have the potential to increase costs and negatively impact the environment, are major concerns across industries. As a mitigation effort and SBI's contribution to improving the environment, we implement the circular economy, a concept that supports the effective and sustainable use of resources.

A circular economy, for SBI, is a strategic approach that optimizes the use of equipment, products and resources to remain in the economic cycle for as long as possible, reduce waste and support the continuation of the product life cycle.

By applying circular economy principles throughout our operations, from product design to waste management, we are able to reduce the amount of waste generated and create long-term economic value.



ThruCrete, inovasi beton berpori yang memudahkan penyerapan air ke dalam tanah.
Porous concrete innovation that can absorb water rapidly into the ground.

Komitmen Kami

Our Commitment

Komitmen terhadap ekonomi sirkular memungkinkan perusahaan untuk tidak hanya berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis di masa depan. SBI menerapkan prinsip ekonomi sirkular sebagai bagian dari kebijakan operasionalnya. Definisi ekonomi sirkular yang kami implementasikan merujuk pada “9 Re actions” dari United Nations Environment Programme (UNEP), yang telah diadaptasi oleh Global Cement and Concrete Association (GCCA) menjadi enam tahapan sesuai dengan kronologi proses produksi semen dan beton.

Commitment to a circular economy enables companies to not only contribute to environmental sustainability but also strengthen future business resilience. SBI implements circular economy principles as part of its operational policies. The definition of circular economy that we implement refers to the “9 Re actions” of the United Nations Environment Programme (UNEP), which has been adapted by the Global Cement and Concrete Association (GCCA) into six stages according to the chronology of the cement and concrete production process.

Praktik-praktik ekonomi sirkular yang dilakukan oleh SBI:

Circular Economy Practices implemented at SBI:

Reduksi Berbasis Desain

Design-Based Reduction

Optimalisasi penggunaan material dalam desain produk untuk penggunaan sumber daya yang lebih efisien.

Optimization of material use in product design for more efficient use of resources.

Re-purpose

Re-purpose

Mengadaptasi kembali elemen dan komponen agar setara atau lebih baik dari yang baru, dan memasarkannya kembali.

Re-adapting elements and components to be equivalent or better than new, and remarketing them.

Menghindari dan Mengurangi

Refuse and Reduce

Mempromosikan konsumsi yang lebih sedikit, memperpanjang umur produk, dan mengurangi frekuensi pembelian

Promoting less consumption, extending product life, and reducing purchase frequency.

Daur Ulang

Recycling

Mengurangi limbah dengan mengembalikan material ke siklus produksi, mendukung pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan.

Reducing waste by returning materials to the production cycle, supporting sustainable resource utilization.

Penggunaan Ulang

Reuse

Mengimplementasikan berbagai strategi sehingga produk atau material bisa digunakan kembali.

Implementing strategies so that products or materials can be reused.

Perbaikan dan Peremajaan

Repair and Rejuvenation

Memperbaiki bukan mengganti, memperbaiki daripada membeli baru, dan manufaktur ulang untuk kualitas setara atau lebih baik.

Repairing rather than replacing, refurbishing rather than buying new, and remanufacturing to equal or better quality.

Sebagai bagian dari komitmen SBI terhadap ekonomi sirkular, kami mengutamakan penggunaan bahan bakar dan material alternatif untuk mendukung prinsip daur ulang dan efisiensi sumber daya. Dengan fokus pada pengurangan limbah dan peningkatan pemanfaatan, SBI menetapkan target pemanfaatan limbah pada tahun 2025 dan 2030, yaitu sebesar minimal 1 juta ton/tahun di tahun 2025 dan minimal 1,4 juta ton/tahun di tahun 2030.

As part of SBI's commitment to a circular economy, we prioritize the use of alternative fuels and materials to support the principles of recycling and resource efficiency. With a focus on waste reduction and increased utilization, SBI set waste utilization targets in 2025 and 2030 of at least 1 million tons/year in 2025 and at least 1.4 million tons/year in 2030.



Pada tahun 2023, SBI telah berhasil memanfaatkan 1.660.932 ton limbah. Hal ini menandakan bahwa SBI sudah melebihi target tahun 2025 dan bahkan sudah melebihi target 2030 sebesar 1,4 juta ton.

By 2023, SBI has successfully utilized 1,660,932 tons of waste. This indicates that SBI has exceeded the 2025 target and has even exceeded the 2030 target of 1.4 million tons.



Karyawan SBI mengawasi pengelolaan daur ulang material untuk mendukung keberlanjutan lingkungan
SBI employee oversee material recycling management to support environmental sustainability

Peran Kami dalam Menerapkan Ekonomi Sirkular Our Role in Implementing Circular Economy

Di Solusi Bangun Indonesia, kami tidak hanya memahami pentingnya ekonomi sirkular untuk masa depan yang berkelanjutan, tetapi kami juga aktif mempraktikkannya. Dua peran kami – sebagai pemanfaat dan penyedia solusi – memungkinkan kami untuk melihat siklus keberlanjutan dari kedua sisi spektrum.

At Solusi Bangun Indonesia, we not only understand the importance of a circular economy for a sustainable future, but we also actively practice it. Our dual roles – both as beneficiaries and solution providers – allow us to view the sustainability cycle from both ends of the spectrum.

Perjalanan SBI dalam Membangun Fasilitas *Co-Processing* SBI's Journey in Building A *Co-Processing* Facility

1994

Menjadi pabrik semen pertama yang memanfaatkan limbah cair berasal dari Bahan Bakar Sintetis

First cement plant to utilize effluent derived from Synthetic Fuel

2007

Telah konsisten dalam pengembangan Divisi Pengelolaan Limbah yang berfokus pada layanan pengelolaan limbah industri

Consistently developed Waste Management Business Unit that focuses on industrial waste management services

2010

Pelopop dalam menyediakan fasilitas pengelolaan limbah domestik perkotaan yang diubah menjadi sumber energi alternatif substitusi batubara atau RDF, menggunakan metode *pre-processing* dan *co-processing*

The pioneer in providing urban domestic waste management facilities that are converted into an alternative energy source for coal substitution or RDF, using *pre-processing* and *co-processing* methods

2020

Divisi pengelolaan limbah SBI, Nathabumi, menjadi operator resmi fasilitas RDF yang terletak di Cilacap, Jawa Tengah

SBI's waste management business unit, Nathabumi, became the official operator of the RDF facility located in Cilacap, Central Java

2021

Memperluas kerjasama dengan pemerintah provinsi, daerah, kabupaten dan kota dalam pengembangan RDF di Banyumas

Extending cooperation with provincial, regional, district, and city governments in the development of RDF in Banyumas

2022

- Layanan Konsultan Pengelolaan Sampah menjadi RDF untuk PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) dan PT Vale Indonesia Tbk

Waste to RDF Management Consultant Services for PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) and PT Vale Indonesia Tbk

- Memperluas cakupan Layanan Laboratorium Lingkungan

Expanding the scope of Environmental Laboratory Services

2023

- Nathabumi bersama DLH DKI Jakarta & Unilever menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) Pemanfaatan *Landfill Mining* Bantargebang

Nathabumi, DLH DKI Jakarta & Unilever sign Cooperation Agreement (PKS) for Bantargebang Landfill Mining Utilization

- Pengiriman perdana RDF Bantargebang ke SBI Pabrik Narogong

First delivery of Bantargebang RDF to SBI Narogong Plant

- Berkolaborasi dengan pemerintah kabupaten Temanggung dan Sleman, serta Bali CMPP, melalui Memorandum of Understanding (MoU), sebagai langkah penting dalam mengembangkan solusi RDF yang berkelanjutan.

Collaborated with the district governments of Temanggung and Sleman, as well as Bali CMPP, through a Memorandum of Understanding (MoU), as an important step in developing sustainable RDF solutions.

Jenis Material Sirkular yang Digunakan di SBI

Types of Circular Materials Used in SBI

<p>1. Refused-derived Fuel sebagai Energi Alternatif Pengganti Batubara <i>Refused-derived Fuel as Alternative Energy to Substitute Coal</i></p> <p>Pemanfaatan limbah melalui daur ulang material dan pemulihan energi secara bersamaan dengan proses termal yang bertujuan menggantikan bahan bakar fosil dan mencegah timbulnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari pembakaran sampah atau pembuangan di tempat pembuangan akhir.</p> <p><i>Waste utilization through material recycling and energy recovery simultaneously with thermal processes aimed at replacing fossil fuels and preventing greenhouse gas (GHG) emissions from waste incineration or landfill disposal.</i></p>	<p>3. Bahan Tambahan Semen (Supplementary Cementitious Materials/SCMs) - Tahap Pembuatan semen dan beton <i>Supplementary Cementitious Materials (SCMs) - Cement and concrete manufacturing stage</i></p> <p>Substitusi bahan semenitious seperti abu terbang, slag dari tanur tinggi yang digiling halus dalam pembuatan semen (penggantian klinker) dan dalam beton (sebagai pengganti semen).</p> <p><i>Substitution of cementitious materials such as fly ash, finely ground blast furnace slag in cement manufacture (replacement of clinker) and in concrete (in place of cement).</i></p>
<p>2. Bahan bakar dan bahan baku alternatif (alternative fuel and raw material/AFR) pada tahap pembuatan semen <i>Alternative Raw Materials (ARM) - Cement Manufacturing Stage</i></p> <p>Pemanfaatan limbah atau <i>by-product</i> yang mempunyai kandungan mineral yang dapat menggantikan bahan baku.</p> <p><i>Utilizing waste or by-products that have mineral content that can replace raw materials.</i></p>	<p>4. Agregat Daur Ulang - Tahap Pembuatan Beton <i>Recycled Aggregate - Concrete Manufacturing Stage</i></p> <p>Pemanfaatan limbah dari pembongkaran beton yang diolah (dihancurkan kembali) agar dapat digunakan sebagai pengganti agregat kasar.</p> <p><i>Waste utilization from concrete demolition that is treated (re-crushed) so that it can be used as a substitute for coarse aggregate.</i></p>

Inisiatif Ekonomi Sirkular melalui Pengelolaan Limbah yang Efektif

Circular Economy Initiative through Effective Waste Management

[GRI 306-1, GRI 306-2] [POJK F.14]

Pengelolaan limbah sering dianggap sebagai titik awal untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Hal ini didasari pada keyakinan atas perannya sebagai isu lintas sektoral yang mempengaruhi berbagai aspek sosial dan ekonomi, seperti: kesulitan ekonomi, masalah kesehatan dan perubahan iklim. Dengan kesadaran akan pentingnya ini, kami terus berinovasi dalam pengelolaan limbah, mencari solusi baru dan memanfaatkan teknologi terkini untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen limbah.

Waste management is often considered as a starting point for achieving sustainable development goals. This is based on the belief in its role as a cross-cutting issue that affects various social and economic aspects, such as: economic difficulties, health issues and climate change. With awareness of this importance, we continue to innovate in waste management, seeking new solutions and utilizing the latest technology to improve effectiveness and efficiency in waste management.



Pabrik Tuban, Jawa Timur.
Tuban Plant, East Java.

1

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Hazardous waste management

[POJK F.15]

Selain mengelola limbah B3 yang dihasilkan sendiri oleh Perusahaan, kami juga menyediakan layanan pengelolaan limbah B3 dari berbagai sektor industri. Hal ini bukan hanya sebuah kewajiban tetapi juga komitmen kami untuk secara aman mengelola limbah yang berpotensi menimbulkan resiko besar terhadap kesehatan manusia dan kelestarian lingkungan. Selama tahun 2023, tidak terdapat tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional SBI. Untuk mewujudkan misi kami dalam dalam mencapai keberlanjutan, SBI mengimplementasikan berbagai inisiatif yang inovatif dalam pengelolaan limbah B3.

Aside from managing hazardous waste generated by the Company, we also provide hazardous waste management services from various industrial sectors. This is not only an obligation but also our commitment to safely manage substances that potentially pose a major risk to human health and environmental sustainability. During 2023, there were no spills or leaks of hazardous waste in all SBI operational areas. To realize our mission of achieving sustainability, SBI implements various initiatives in hazardous waste management.

- **Penyempurnaan sistem filtrasi minyak dalam sistem bantalan**

Mengadopsi subsistem pendinginan dan filtrasi minyak yang pertama kali dilakukan di Indonesia. Sistem ini berhasil mengurangi 138 ton oli bekas pada tahun 2023.

- **Enhancement of oil filtration system in bearing system**

Adopting an oil cooling and filtration subsystem, a pioneering initiative in Indonesia, successfully reduced 138 tons of used oil in 2023.

- **Sistem Airdeck dengan Kandideck**

SBI menerapkan sistem Airdeck dan Kandideck untuk mengurangi bahan kimia berbahaya dan limbah dari peledakan tambang, yang dapat mengurangi 1,4 ton limbah kemasan peledak pada tahun 2023.

- **Airdeck System with Kandideck**

SBI implemented the Airdeck system with Kandideck to reduce the use of hazardous chemicals as well as hazardous waste generated from mine blasting. As a result, there is a reduction of 1.4 tons of explosive packaging waste by 2023.



- **Pemantauan Kadar Kontaminasi melalui Pemasangan Sensor Hidrolik**

Memasang sensor kontaminasi pada sistem hidrolik untuk memantau kadar kontaminasi dalam oli secara real-time. Sistem ini diadopsi di salah satu unit kami, Pabrik Narogong.

- **Monitoring Contamination Levels through Installation of Hydraulic Sensors**

Installed a contamination sensor on the hydraulic system to monitor contamination levels in the oil in real-time. This system was adopted at one of our units, Narogong Plant.

- **Pemanfaatan Oli Trafo Bekas sebagai Bahan Bakar Alternatif pada Proses Heating Up Kiln**

Menggunakan 13.000 liter oli trafo bekas untuk energi alternatif atau setara dengan 11,7 ton. Inisiatif ini mampu mengurangi penggunaan solar industri dalam proses pemanasan kiln.

- **Utilization of Used Transformer Oil as Alternative Fuel in the Heating Up Clinker Process**

Utilizing 13,000 liters of used transformer oil as an alternative energy, equivalent to 11.7 tons, this initiative successfully reduced the use of industrial diesel in the kiln heating process.

- **Program Broken Bag Locator dan "Mata Satu" Bag Filter**

Program ini dapat meningkatkan efisiensi penggantian *filter* di pabrik batu bara dan semen, menurunkan limbah B3 sebesar 14,36 ton sepanjang tahun 2023.

- **Broken Bag Locator and "One Eye" Bag Filter Program**

This program can improve filter replacement efficiency in coal and cement plants, reducing B3 waste by 14.36 tons throughout 2023.

- **Program Instalasi Electric Hoist dan Improvement Feeding Point**

Untuk meningkatkan pemanfaatan limbah B3, SBI mengganti penggunaan batu bara dengan bahan bakar alternatif. Dengan pemasangan *electric hoist* dan perluasan area kerja, kami berhasil meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan limbah B3 sebagai bahan bakar alternatif hingga 16 ton per hari.

- **Electric Hoist Installation and Improvement Feeding Point Program**

To improve the utilization of hazardous waste, SBI replaced coal with alternative fuels. With the installation of electric hoists and the expansion of the working area, we managed to increase the efficiency in utilizing hazardous waste as alternative fuel to 16 tons per day. By 2023, the utilization of hazardous waste as alternative fuel is 16 tons per day.

- **Pengelolaan Limbah B3 dari Berbagai Sektor Industri**

Melalui Divisi Nathabumi, SBI melakukan pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan dari berbagai sektor industri dimana pengangkutan dan pemusnahan limbah B3 dilakukan dengan aman dan sesuai standar peraturan yang berlaku.

- **Hazardous Waste Management from Various Industrial Sectors**

Through the Nathabumi Division, SBI manages hazardous waste generated from various industrial sectors where the transportation and disposal of hazardous waste are conducted safely and in accordance with applicable regulatory standards.

2

Pengelolaan Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun (non-B3)

Non-Hazardous Waste Management

SBI selalu berupaya untuk mengurangi volume limbah dan menurunkan jejak karbon di dalam Perusahaan melalui berbagai program yang dapat melibatkan masyarakat. Pengelolaan limbah yang dikerjakan bersama dengan mitra dan masyarakat, secara tidak langsung dapat mengedukasi dan mengubah pola hidup yang lebih berkelanjutan. Komitmen kami ke depan adalah mengelola seluruh limbah non-B3 di semua unit SBI untuk mencapai tujuan nol limbah (*zero waste*).

- **Program *Skillanthropy Botanical Paper Ecoprint***

Pabrik Narogong membuat inisiatif pertama di sektor industri semen Indonesia melalui *skillanthropy botanical paper ecoprint* yang memanfaatkan limbah kantong semen bekas menjadi bahan baku produk ecoprint yang bernilai jual, termasuk aksesoris *fashion* dan *home décor*. Program ini melibatkan masyarakat sebagai pengumpul kantong semen bekas dan pengrajin, menghasilkan pengurangan limbah padat non-B3 sebesar 0,067 ton pada tahun 2023.

- **Pengelolaan Sampah Cilacap Terpadu**

Program ini merupakan sebuah inisiatif baru di Indonesia yang menggunakan teknologi *Biomembrane* dalam pengelolaan limbah kota untuk mempercepat proses pengeringan dalam pembuatan kompos. SBI berkolaborasi dengan masyarakat Cilacap dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilacap sehingga dapat memanfaatkan 120 ton limbah kota Cilacap pada tahun 2023.

SBI always strives to reduce the volume of waste and lower the Company's carbon footprint through various community engagement programs. Waste management that is worked on together with partners and the community, can indirectly educate and change a more sustainable lifestyle. Our future commitment is to manage all non-hazardous waste in all SBI units to achieve the goal of zero waste.

- **Botanical Paper Ecoprint Skillanthropy Program**

The Narogong plant initiated a skillanthropy botanical paper ecoprint initiative that utilizes used cement bag waste into raw materials for valuable ecoprint products, including fashion and home décor accessories. The program involves the community as collectors of used cement bags and craftsmen, resulting in a reduction of non-B3 solid waste by 0.067 tons by 2023.

- **Integrated Cilacap Waste Management**

This program is a new initiative in Indonesia that uses Biomembrane technology for municipal waste management to accelerate the drying process in composting. SBI collaborates with the Cilacap community and the Cilacap City Environmental Office to enable the utilization of 120 tons of Cilacap city waste by 2023.

- **Transformer (Transformasi Sampah Domestik Menjadi Bahan Bakar)**

Di Pabrik Lhoknga, SBI menjalankan Program Transformasi Sampah Domestik Menjadi Bahan Bakar (Transformer) yang mengubah limbah domestik menjadi bahan bakar. Pada tahun 2023, timbulan limbah tersebut dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif sebesar 14,65 ton atau setara dengan 37,52%

- **Transformer (Transformation of Domestic Waste into Fuel)**

At the Lhoknga Plant, SBI runs a Domestic Waste to Fuel Transformation Program (Transformer) that converts domestic waste into fuel. In 2023, the waste was utilized as an alternative fuel of 14.65 tons or equivalent to 37.52%.

- **Penggunaan Lumpur Aktif IPAL domestik untuk Pembuatan Kompos**

Di Pabrik Tuban, SBI memanfaatkan lumpur dari Instalasi Pengolahan Limbah Domestik (IPAL) sebagai pengganti bakteri EM4 dalam pembuatan kompos. Lumpur aktif dari IPAL mengandung bakteri yang serupa dengan EM4 yang dapat berperan sebagai starter proses dekomposisi limbah organik untuk mempercepat pembuatan kompos. Sepanjang tahun 2023, program ini berhasil memproduksi 2,05 ton pupuk kompos dan menghemat pengeluaran sebesar Rp1.637.152.

- **Utilization of domestic WWTP Activated Sludge for Composting**

At the Tuban Plant, SBI utilizes sludge from the Domestic Waste Treatment Plant (WWTP) as a substitute for EM4 bacteria in composting. Activated sludge from WWTP contains bacteria similar to EM4 that can act as a starter for the decomposition process of organic waste to accelerate composting. Throughout 2023, the program successfully produced 2.05 tons of compost and saved Rp1,637,152 in expenses.



Di tahun 2023, SBI berhasil memanfaatkan 273.350 ton limbah B3 dan Non-B3 dari pihak eksternal sebagai bahan bakar alternatif, menggantikan 12,17% penggunaan batu bara.

In 2023, SBI successfully utilized 273,350 tons of hazardous and non-hazardous waste from external parties as an alternative fuel, replacing 12.17% of coal usage.

3 | Pengelolaan Efluen Effluent Management

[GRI 303-2]

Untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab dan mencegah pencemaran lingkungan, SBI memberikan perhatian serius pada pengelolaan efluen. Proses ini mencakup pengolahan efluen yang diolah di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) menggunakan teknik sedimentasi dan penyaringan, termasuk untuk efluen dari batu bara. Pengolahan ini bertujuan untuk memastikan kualitas air limbah memenuhi standar lingkungan sebelum dikembalikan ke alam.

Di Pabrik Tuban, upaya efisiensi dan konservasi air senantiasa dilakukan, salah satunya dengan pemanfaatan kembali air buangan proses reverse osmosis di Tuban *line* 1 dan *line* 2. Hal ini dilatarbelakangi air limbah yang dihasilkan relatif banyak serta kebutuhan untuk pengelolaan kualitas udara (*water sprayer*) dan penyiraman tanaman. Setelah menjalani proses pengolahan, air limbah tersebut dimanfaatkan untuk kebutuhan internal, dimana kualitas air limbah tersebut sudah memenuhi standar kualitas air limbah yang ditetapkan oleh instansi pemerintah.

To manage waste responsibly and prevent environmental pollution, SBI pays serious attention to effluent management. This process includes treatment of treated effluent at the Wastewater Treatment Plant (WWTP) using sedimentation and filtration techniques, including for effluent from coal. This treatment aims to ensure the quality of wastewater meets environmental standards before it is returned to nature.

At the Tuban Plant, water efficiency and conservation efforts are constantly being made, one of which is by reusing the waste water from the reverse osmosis process in Tuban *line* 1 and *line* 2. This is due to the relatively large amount of wastewater generated as well as the need for air quality management (*water sprayer*) and plant watering. After undergoing the treatment process, the wastewater is utilized for internal needs, where the quality of the wastewater has met the wastewater quality standards set by government agencies.



Hasilnya, pada tahun 2023, program ini berhasil memanfaatkan kembali 7.965 m³ air untuk penyiraman tanaman, mengurangi ekstraksi air tanah dan mendukung konservasi air tanah di Pabrik Tuban.

As a result, in 2023, the program successfully reused 7,965 m³ of water for plant watering, reducing groundwater extraction and supporting groundwater conservation at the Tuban Plant.



Fasilitas IPAL di Pabrik Narogong.
WWTP facility at Narogong Plant.

Iklīm

Climate

Risiko terhadap rantai pasokan yang meningkat akibat perubahan iklim menegaskan bahwa tantangan terkait iklim memiliki dampak langsung pada operasional perusahaan. Kesadaran ini mendorong kami di SBI untuk berpartisipasi aktif dalam memperbaiki kondisi global dengan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Kami fokus pada penanganan sumber utama emisi GRK dalam operasional kami, terutama konsumsi energi panas dan listrik, yang sangat penting dalam proses produksi kami, seperti kalsinasi yang memerlukan energi panas dalam jumlah besar. Komitmen kami termanifestasi dalam peningkatan efisiensi pengelolaan energi, penggunaan sumber energi terbarukan, serta pemanfaatan limbah sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif.

Increased supply chain risks due to climate change confirm that climate-related challenges have a direct impact on corporate operations. This awareness drives us at SBI to actively participate in improving global conditions by reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions. We focus on addressing the major sources of GHG emissions in our operations, particularly the consumption of thermal energy and electricity, which are critical in our production processes, such as calcination that requires large amounts of thermal energy. Our commitment is manifested in improving the efficiency of energy management, using renewable energy sources, and utilizing waste as raw materials and alternative fuels.



Manajemen Energi yang Berkelanjutan

Sustainable Energy Management

[POJK F.7]

Industri semen dikenal sebagai salah satu sektor pengguna energi terbesar dan kontributor emisi CO₂. Tanpa manajemen energi yang efektif, maka dapat terjadi peningkatan dampak negatif terhadap lingkungan, perubahan iklim, serta peningkatan biaya operasional akibat inefisiensi energi. SBI mengambil langkah strategis dengan menerapkan praktik pengelolaan energi berkelanjutan. Upaya ini mencakup pemanfaatan bahan bakar alternatif, optimasi proses produksi untuk memaksimalkan efisiensi energi, dan investasi dalam sumber energi terbarukan. Selain itu, SBI juga berfokus pada inovasi dan pengembangan produk semen yang lebih ramah lingkungan dengan emisi karbon yang lebih rendah.

The cement industry is recognized as one of the largest energy-using sectors and a contributor to CO₂ emissions. Without effective energy management, there can be increased negative impacts on the environment, climate change, and increased operational costs due to energy inefficiency. SBI is taking strategic steps to implement sustainable energy management practices. This includes utilization of alternative fuels, optimization of production processes to maximize energy efficiency, and investment in renewable energy sources. In addition, SBI also focuses on innovation and development of more environmentally friendly cement products with lower carbon emissions.

1 | Sistem Manajemen Energi

Energy Management System

SBI telah menetapkan sistem manajemen energi berkelanjutan berdasarkan standar ISO 50001:2018 sebagai upaya mendukung pengurangan emisi CO₂ dan peningkatan efisiensi energi. Implementasi sistem ini merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk mencapai target emisi CO₂ dan juga menjadi landasan dalam peningkatan keseluruhan efisiensi energi. Standar ini merangkum prinsip-prinsip manajemen energi termasuk efisiensi dan konsumsi energi, yang dijalankan melalui model Sistem Manajemen dengan pendekatan siklus PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) untuk perbaikan berkelanjutan. Selain itu, SBI memiliki Tim Manajemen Energi yang turut aktif dalam memastikan penerapan inisiatif konservasi dan efisiensi energi yang berkelanjutan.

SBI has established a sustainable energy management system based on the ISO 50001:2018 standard to support the reduction of CO₂ emissions and improvement of energy efficiency. The implementation of this system is part of the company's strategy to achieve its CO₂ emission target and also serves as a foundation in the overall improvement of energy efficiency. The standard summarizes the principles of energy management including energy efficiency and consumption, which is executed through a Management System model with a PDCA (Plan, Do, Check, Action) cycle approach for continuous improvement. In addition, SBI has an Energy Management Team that is actively involved in ensuring the implementation of sustainable energy conservation and efficiency initiatives.

2

Inisiatif Energi Terbarukan

Renewable Energy Initiative

[POJK F.7]

SBI memahami potensi besar sumber daya alam di Indonesia, khususnya dalam hal energi matahari yang melimpah sepanjang tahun di sepanjang garis khatulistiwa. Lokasi strategis Pabrik SBI di Tuban, yang memiliki tingkat radiasi matahari di atas rata-rata nasional sebesar 5,4 kWh/m²/hari, memberikan peluang yang tak ternilai bagi penerapan energi terbarukan. Setelah melakukan studi kelayakan, SBI memutuskan untuk mengembangkan fasilitas pabrik dengan sistem on grid, dengan kapasitas terpasang hingga 7 Mwp. Langkah ini diikuti dengan penandatanganan kontrak proyek solar panel dengan PT Energi Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) pada 31 Januari 2023, di Pabrik Narogong. Proyek ini bertujuan untuk menggantikan sebagian besar kebutuhan energi listrik pada operasional pabrik, kantor, dan fasilitas pendukung dengan energi surya yang bersih dan terbarukan.

SBI recognizes the immense potential of Indonesia's natural resources, particularly in terms of solar energy which is abundant throughout the year along the equator. The strategic location of SBI's Tuban Plant, which has solar radiation levels above the national average of 5.4 kWh/m²/day, provides invaluable opportunities for the implementation of renewable energy. After conducting a feasibility study, SBI decided to develop the manufacturing facility with an on grid system, with an installed capacity of up to 7 Mwp. This move was followed by the signing of a solar panel project contract with PT Energi Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) on January 31, 2023, at the Narogong Plant. The project aims to replace most of the electrical energy needs in plant operations, offices, and supporting facilities with clean and renewable solar energy.



SBI dan EMITS menandatangani kontrak kerjasama untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga surya di Pabrik Tuban.

SBI and EMITS signed a partnership contract for the construction of a solar power plant at the Tuban Plant.

3

Injeksi Hidrogen untuk Meningkatkan Efisiensi Energi Panas

Hydrogen Injection for Enhanced Heat Energy Efficiency

SBI telah meluncurkan inisiatif pengembangan teknologi Injeksi Hidrogen sebagai langkah nyata dalam manajemen energi berkelanjutan. Setelah melalui uji coba, hidrogen dan oksigen yang diinjeksikan langsung ke dalam pembakaran dapat meningkatkan efisiensi proses pembakaran. Saat ini proyek injeksi hidrogen merupakan satu-satunya di Indonesia. Teknologi ini, yang juga dikenal sebagai Hydrogen Rich Gas (HRg), memanfaatkan gas hidrogen sebagai bahan tambahan dalam pembakaran, yang merupakan bahan bakar bersih dan mudah terbakar. Selain mengurangi emisi, peningkatan kecepatan pembakaran dari injeksi hidrogen juga membantu mengurangi hidrokarbon yang tidak terbakar dan memungkinkan pengurangan emisi CO₂ namun tetap meningkatkan efisiensi pembakaran secara keseluruhan dalam proses industri.

SBI has launched the Hydrogen Injection technology development initiative as a concrete step towards sustainable energy management. Following extensive trials, the direct injection of hydrogen and oxygen into combustion processes has been proven to enhance efficiency significantly. Remarkably, this hydrogen injection project stands as the sole initiative of its kind in Indonesia. Known as Hydrogen Rich Gas (HRg) technology, it utilizes hydrogen gas as an additive in combustion, offering a clean and readily combustible fuel source. Beyond emission reduction, the accelerated combustion facilitated by hydrogen injection also aids in decreasing unburned hydrocarbons and enables CO₂ emission reductions while simultaneously enhancing overall combustion efficiency in industrial settings.



Pada bulan Agustus 2023, hasil sementara dari implementasi teknologi ini menunjukkan peningkatan produktivitas sebesar 4% dan penurunan konsumsi termal sebesar 1,9%.

In August 2023, initial results from implementing this technology demonstrated a notable 4% productivity increase and a 1.9% reduction in thermal consumption.



Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Greenhouse Gas (GHG) Emission Reduction

[POJK F.12]

Dalam konteks global saat ini, yang semakin fokus pada isu perubahan iklim, kami di SBI memahami akan posisi dan kewajiban kami dalam industri. Kami telah mengambil langkah-langkah signifikan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), mengingat dampak serius yang dapat timbul jika emisi ini tidak dikelola dengan baik, termasuk ancaman terhadap kelestarian lingkungan, kesehatan publik, dan kestabilan ekonomi sosial. Dengan komitmen kuat terhadap strategi pengurangan emisi GRK yang komprehensif, kami fokus pada strategi pengurangan penggunaan klinker dalam produksi semen, memilih bahan bakar alternatif yang lebih bersih dengan emisi karbon yang lebih rendah, dan meningkatkan efisiensi energi di seluruh rangkaian operasional kami.

In the current global condition, increasingly centred on the issue of climate change, we at SBI are fully aware of our role and responsibilities within the industry. We have taken significant steps to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, aware of the severe impacts that could arise if these emissions are not properly managed, including threats to environmental sustainability, public health, and socio-economic stability. With a solid commitment to a comprehensive GHG emission reduction strategy, we focus on reducing clinker use in cement production, opting for cleaner alternative fuels with lower carbon emissions, and enhancing energy efficiency across our entire operation.

1 | Penurunan Faktor Terak

Clinker Factor Reduction

Industri semen menggunakan klinker, yang dikenal memiliki jejak karbon yang tinggi, sebagai bahan mentah utama. Namun, dengan strategi pengurangan proporsi terak dan pemanfaatan bahan baku alternatif seperti terak, abu terbang, atau material daur ulang, dampak emisi karbon dapat diminimalkan. SBI berkontribusi menanggulangi masalah ini dengan fokus pada pengurangan faktor klinker.

The cement industry relies heavily on clinker, known for its high carbon footprint, as the primary raw material. However, reducing the proportion of clinker and utilizing alternative raw materials such as slag, fly ash, or recycled materials can minimize the impact on carbon emissions. SBI contributes to addressing this issue by focusing on reducing the clinker factor.

Selain itu, SBI juga aktif berperan sebagai advokat untuk mengadvokasi standar baru dalam industri semen yang lebih ramah lingkungan kepada pemerintah dan asosiasi terkait. Bulan Desember tahun 2023, SBI mendukung Indonesia dalam mengatasi perubahan iklim global melalui pengelolaan limbah yang ramah lingkungan melalui partisipasi dalam Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa 2023 atau COP 28 di Dubai, Uni Emirat Arab..

Additionally, SBI actively advocates for new standards in the cement industry that are more environmentally friendly to the government and relevant associations. In December 2023, SBI supported Indonesia in addressing global climate change through environmentally-friendly waste management by participating in the COP 28 Forum.

2

Transisi Menuju Bahan Bakar Alternatif

Transitioning to Alternative Fuels

SBI terus berupaya dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dengan beralih ke penggunaan bahan bakar alternatif. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi komposisi penggunaan energi fosil dalam operasi mereka, dengan menggantinya dengan energi alternatif yang lebih ramah lingkungan. Sumber energi alternatif ini berasal dari biomassa dan limbah industri termasuk sampah domestik yang diolah menjadi RDF atau bentuk lain dari bahan bakar alternatif untuk sistem produksi semen. Selain membantu mengurangi emisi CO₂, bahan bakar alternatif ini juga memiliki jejak karbon yang lebih rendah karena berasal dari sumber-sumber organik yang dapat diperbarui dan seringkali merupakan limbah yang sebelumnya akan dibuang. Selain itu, *Thermal Substitution Rate* (TSR) atau rasio penggantian energi panas dari bahan bakar fosil ke bahan bakar alternatif dalam operasional kami pada tahun pelaporan mencapai 12,2% dari total konsumsi bahan bakar fosil.

SBI continues its work towards reducing greenhouse gas emissions by transitioning to the use of alternative fuels. This initiative aims to reduce the composition of fossil energy use in their operations, by replacing it with alternative energy that is more environmentally friendly. These alternative energy sources come from biomass and industrial waste that is processed into Refuse-Derived Fuel (RDF) or other forms of alternative fuel for cement production systems. Besides helping to reduce CO₂ emissions, these alternative fuels also have a lower carbon footprint as they are derived from renewable organic sources and are often waste that would otherwise be disposed of. In addition, the Thermal Substitution Rate (TSR) or the ratio of heat energy substitution from fossil fuels to alternative fuels in our operations in the reporting year reached 12.2% of total fossil fuel consumption.



Dengan inisiatif-inisiatif yang telah dilakukan dalam menggunakan energi alternatif, SBI dapat menurunkan emisi CO₂ sebesar 15% dari baseline tahun 2010.

Through these alternative energy initiatives, SBI anticipates a reduction in CO₂ emissions by 15% from the 2010 baseline.



3 | Peningkatan Efisiensi Energi Energy Efficiency Improvement

SBI berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya demi mewujudkan inovasi yang berkelanjutan. Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah pengurangan konsumsi energi panas melalui digitalisasi dan otomatisasi proses produksi. Dengan konsep *smart plant* yang memanfaatkan teknologi digital dan otomatisasi, seperti kecerdasan buatan (AI), kontrol dan sensor dapat diatur secara otomatis untuk mengurangi jejak karbon dan memastikan penggunaan energi yang lebih efisien.

Salah satu contoh dari pemanfaatan otomatisasi adalah pada Parameter Proses *Rotary Kiln* Narogong-1 dengan Sistem Automasi Terintegrasi menggunakan Teknologi *Multi-Level Automation* (MLA) memberi nilai yang lebih efisien terhadap penggunaan teknologi kontrol sebelumnya sehingga dapat menurunkan konsumsi bahan bakar.

SBI is determined to continuously improve its performance to realize sustainable innovation. One of the key strategies implemented is the reduction of thermal energy consumption through digitization and automation of production processes. With the smart plant concept that utilizes digital technology and automation, such as artificial intelligence (AI), controls and sensors can be set automatically to reduce carbon footprint and ensure more efficient energy use.

A good example of the utilization of automation is in the Narogong-1 Rotary Kiln Process Parameters with an Integrated Automation System using Multi-Level Automation (MLA) Technology providing more efficient value to the use of previous control technologies so as to reduce fuel consumption.



4 | Pemanfaatan Bahan Baku Alternatif

Utilization of Alternative Raw Material

[GRI 301-2] [POJK F.5]

Memanfaatkan limbah produksi menjadi langkah penting dalam proses produksi yang berkelanjutan, tidak hanya untuk mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam yang tak terbarukan tetapi juga untuk menurunkan jumlah akumulasi limbah dan gas rumah kaca.

Kami memanfaatkan limbah produksi, seperti *fly ash and bottom ash* (FABA), gypsum sintetis dan fosforilasi, serta slag tembaga, sebagai bahan baku alternatif. FABA merupakan limbah dari pembakaran batu bara, sedangkan gipsium sintetis dan fosforilasi merupakan produk samping dari proses produksi pupuk fosfat. Selain itu, slag tembaga merupakan sisa material dari proses peleburan dan pemurnian konsentrat tembaga.

Utilizing production waste is a crucial step in sustainable production processes, serving not only to decrease reliance on non-renewable natural resources but also to minimize waste accumulation, thereby reducing greenhouse gas emissions.

We utilize production waste such as fly ash and bottom ash (FABA), synthetic gypsum and phosphorization, and copper slag as alternative raw materials. FABA is a byproduct of coal combustion, while synthetic gypsum and phosphorization are byproducts of phosphate fertilizer production processes. Additionally, copper slag is the leftover material from the smelting and refining copper concentrate.

Rasio bahan daur ulang/bahan baku yang digunakan

Total recycled input materials used/ input materials used





Beberapa produk SBI baik semen maupun beton telah mendapatkan sertifikasi *green product*. Produk semen SBI yaitu Dynamix Serba Guna, Semen Andalus Multifungsi, dan EzPro mendapatkan Ekolabel dari Green Product Council Indonesia. Pemberian Ekolabel pada produk semen ini menandakan bahwa produk tersebut telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, memiliki tingkat keamanan produk yang tinggi, dan diakui upayanya dalam mengurangi dampak lingkungan negatif, seperti pengurangan penggunaan air, konsumsi energi, dan menekan emisi.

Di sisi lain, produk beton kami dari beberapa *batching plant* juga mendapatkan Persetujuan Ekolabel Deklarasi Mandiri dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia. Ekolabel tersebut menunjukkan bahwa produk beton kami sesuai dengan standar kualitas dan keamanan dengan menggunakan air daur ulang dalam proses produksi serta memanfaatkan bahan baku yang berasal dari proses daur ulang.

Several SBI products both cement and concrete have received green product certification. SBI cement products which are Dynamix Serba Guna, Semen Andalus Multifungsi, and EzPro received the Ecolabel from the Green Product Council Indonesia. The Ecolabeling of these cement products signifies that the products have met the set quality standards, have a high level of product safety, and are recognized for their efforts in reducing negative environmental impacts, such as reducing water usage, energy consumption, and suppressing emissions.

On the other hand, our concrete products from several batching plants also received the Self-Declaration Ecolabel Approval from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry. The ecolabel indicates that our concrete products comply with quality and safety standards by using recycled water in the production process as well as utilizing raw materials derived from the recycling process.

5 | Spirulina Tangkarkura (Spirulina Datang, Karbon Dioksida Berkurang)

Spirulina Tangkarkura (Spirulina Datang, Karbon Dioksida Berkurang)

Program Spirulina Tangkarkura di Pabrik Cilacap adalah upaya penurunan emisi gas rumah kaca dengan menggunakan budidaya spirulina, sebuah mikroalga efektif dalam menyerap CO₂, terutama dari gas buangan proses pembakaran di kiln. Inisiatif ini berhasil mengurangi emisi CO₂ sebanyak 20,46 ton CO₂ per tahun.

The Spirulina Tangkarkura program at Cilacap Plant is an effort to reduce greenhouse gas emissions by using spirulina cultivation, a microalgae effective in absorbing CO₂, especially from the exhaust gas of the combustion process in the kiln. This initiative succeeded in reducing CO₂ emissions by 20.46 ton CO₂ per year



6 | Instalasi Burner Polysius Rendah Emisi

Low Emission Polysius Burner Installation

Instalasi *Burner Polysius* Rendah Emisi di Pabrik Lhoknga mampu mengurangi penggunaan batu bara dengan menggantikan sistem lama yang tidak efisien. Sistem ini menurunkan emisi sebesar 39.356,13 ton CO₂ eq pada 2023.

The Low Emission Polysius Burner Installation at Lhoknga Plant can reduce coal usage by replacing an old inefficient system. The system reduced emissions by 39,356.13 ton CO₂ eq by 2023.



Pengelolaan Emisi Udara

Air Emissions Management

Pengelolaan emisi udara yang kurang efektif bisa meningkatkan polusi udara, mempengaruhi kesehatan dan kualitas hidup masyarakat sekitar, serta merugikan ekosistem lingkungan. SBI sangat memperhatikan penggunaan teknologi dan metode terkini dalam operasionalnya untuk mengurangi emisi udara dan menjaga standar kualitas udara sesuai dengan baku mutu.

Ineffective management of air emissions can increase air pollution, affect the health and quality of life of surrounding communities, and harm environmental ecosystems. SBI pays close attention to the use of the latest technology and methods in its operations to reduce air emissions and maintain air quality standards under the applicable quality standards.

Pengelolaan emisi udara dilakukan melalui inisiatif berikut:

1. Menerapkan tata kelola pengendalian emisi udara konvensional melalui *Emission Monitoring & Reporting Guideline*, sebagai acuan utama di seluruh operasional pabrik semen SBI.
2. Mengontrol operasi dengan memastikan proses produksi bekerja secara prima melalui sistem otomasi dengan kecerdasan buatan (AI) dan program *Cement Operational Excellence (COX)*.
3. Memasang *Continuous Emissions Monitoring* yang dihubungkan dengan jaringan Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu KLHK
4. Melakukan audit berkala data emisi udara dan reliabilitas alat pengukuran
5. Memasang alat penangkap debu *Bag Filter* dan *Electrostatic Precipitator (EP)* di semua cerobong utama pabrik semen kami.
6. Memastikan eliminasi *false air* dan kebocoran pada instalasi untuk mengurangi timbulnya *fugitive dust*.

The air emission management carried out is as follows:

1. Implementing conventional air emission control governance through the Emission Monitoring & Reporting Guideline, as the main reference in all SBI cement plant operations.
2. Controlling operations by ensuring production processes work in an operational excellence through automation systems with artificial intelligence (AI) and Cement Operational Excellence (COX) programs.
3. Installing Continuous Emissions Monitoring that is connected to the MoEF's Continuous Industrial Emissions Monitoring Information System network.
4. Conduct periodic audits of air emission data and reliability of measurement tools
5. Installed Bag Filter and Electrostatic Precipitator (EP) dust collector devices in all main stacks of our cement plants.
6. Eliminating false water and plant leaks to reduce the generation of fugitive dust

SBI terdiri atas individu-individu yang merupakan bagian integral dari ekosistem global. Baik sebagai individu maupun entitas perusahaan, aktivitas kami tidak terpisahkan dari air dan alam yang telah memberikan kehidupan dan sumber daya. Dalam hubungan timbal balik ini, kami berupaya untuk berkontribusi secara positif terhadap ketersediaan air dan pemeliharaan ekosistem alam. Melalui komitmen terhadap Target Keberlanjutan SBI, kami menerapkan berbagai program di setiap unit pabrik untuk mendukung kelestarian lingkungan dan memastikan ketersediaan sumber daya air serta keberlangsungan ekosistem alam di sekitar.

SBI consisted of individuals who are an inseparable part of the global ecosystem. Both as individuals and corporate entities, our activities are closely tied to water and nature that have provided life and resources. In this reciprocal relationship, we endeavor to contribute positively to the availability of water and the maintenance of natural ecosystems. Through our commitment to the SBI Sustainability Targets, we implement various programs in each manufacturing unit to support environmental sustainability and ensure the availability of water resources and the sustainability of the surrounding ecosystem.

Menjaga Setiap Tetes

Conserving Every Drop

[GRI 303-1]

Di tengah meningkatnya krisis air, konservasi air bukan lagi pilihan, melainkan keharusan. Untuk itu, kami berkomitmen menjaga ketersediaan air melalui penerapan pengelolaan air yang terpadu, bertujuan untuk memaksimalkan setiap tetes air yang berharga, serta menjaga kualitas air dan mengurangi dampaknya terhadap lingkungan sekitar. SBI menggunakan air yang berasal dari air bawah tanah, air permukaan (seperti sungai, danau, dan laut), dan air dari PDAM. Hasil penampungan air hujan juga digunakan dalam operasi SBI, sehingga mengurangi penggunaan air baku dan tidak mengganggu sumber air bersih masyarakat luas. Berikut adalah berbagai inisiatif dan program yang telah kami terapkan di pabrik-pabrik SBI.

Amidst the growing water crisis, water conservation is no longer an option but a necessity. To that end, we are committed to maintaining water availability through integrated water management aimed at maximizing every drop of water, maintaining water quality and reducing its impact on the surrounding environment. SBI uses water from ground water, surface water (such as rivers, lakes, and sea), and water from PDAM. The results of rainwater harvesting are also used in SBI operations, thereby reducing the use of raw water and not disturbing the clean water sources of the wider community. Below are the various initiatives and programs we have implemented in SBI plants.

1. Pemanfaatan air hujan

- Lhoknga

Membuat sistem pemanenan air hujan melalui *settling pond* area pabrik. Program ini dimulai dengan pemetaan kondisi di area operasi dan fasilitas pendukung, diikuti dengan analisis hasil dan penetapan *baseline* data serta target. Saat ini, pabrik Lhoknga sudah menggunakan air tampungan hujan untuk seluruh aktivitas yang dilakukan.

Utilizing rainwater

Lhoknga

Establishing a rainwater harvesting system through the settling pond area of the plant. The program began with mapping conditions in the operating area and supporting facilities, followed by analysis of results and establishment of baseline data and targets. Currently, the Lhoknga plant is using rainwater harvesting for all activities.



Fasilitas pemanfaatan air hujan Pabrik Lhoknga.
Lhoknga Plant rainwater utilization facility.

- Cilacap

Pabrik Cilacap mengoptimalkan pemanfaatan air dari air hujan yang ditampung di dalam kolam. Air tersebut kemudian dimanfaatkan untuk keperluan produksi.

Cilacap

The Cilacap plant optimizes water utilization from rainwater collected in a pond. The water is then utilized for production purposes.



Fasilitas pemanfaatan air hujan Pabrik Cilacap.
Cilacap Plant rainwater utilization facility.

2. Pemanfaatan Air dari Kolam Pengendap

Memanfaatkan air dari kolam pengendap, yang dikenal sebagai kolam Mliwang Pabrik Tuban, sebagai sumber air untuk penyiraman tanaman di sekitar konservasi tanah liat. Air dari kolam Mliwang telah diuji kualitasnya dan memenuhi standar untuk digunakan dalam penyiraman tanaman. Program ini berhasil mengurangi penggunaan air tanah sebanyak 11.000 m³ pada tahun 2023.

Water Utilization from Settling Pond

Utilizing water from a settling pond, known as Mliwang pond of Tuban Plant, as a water source for plant watering around the clay conservancy. The water from Mliwang pond has been quality tested and meets the standard for use in plant watering. This program has successfully reduced groundwater usage by 11,000 m³ by 2023.

3. Penghematan Air melalui Program Air Payau di Rumah Algae Cilacap

Rumah Algae Cilacap adalah inisiatif yang dirancang untuk menurunkan emisi GRK, dimana sebelumnya program ini bergantung pada penggunaan air PDAM dan garam untuk budidaya algae. Dalam upaya untuk mengurangi konsumsi air PDAM, Pabrik Cilacap mengambil langkah inovatif dengan memanfaatkan air payau. Inisiatif ini berhasil mengurangi konsumsi air PDAM sebesar 2.288 m³ selama tahun 2023.

Water Conservation through Brackish Water Program at Rumah Algae Cilacap

Rumah Algae Cilacap is an initiative designed to reduce GHG emissions, where previously the program relied on the use of PDAM water and salt for algae cultivation. To reduce PDAM water consumption, the Cilacap Plant took an innovative step by utilizing brackish water. This initiative succeeded in reducing PDAM water consumption by 2,288 m³ during 2023.

4. Program RPM (River Pump Management) di Narogong

Mengimplementasikan teknologi Programmable Logic Control (PLC) dan Internet of Things (IoT) dalam program RPM yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi proses distribusi air di seluruh unit produksi. Dampak dari program RPM terlihat pada pengurangan konsumsi air tawar dari sungai sebesar 28.356 m³ pada tahun 2023.

RPM (River Pump Management) Program in Narogong

Implementing programmable logic control (PLC) and internet of things (IoT) technologies in the RPM program designed to improve the efficiency of the water distribution process across production units. The impact of the RPM program is seen in the reduction of freshwater consumption from the river by 28,356 m³ by 2023.

5. Efisiensi Penggunaan Air melalui Modifikasi Underground Water Pipe Line

Pemindahan pipa air bawah tanah ke permukaan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air di unit kiln serta mengurangi risiko pipa keropos dan kehilangan air. Setelah program ini diterapkan, terjadi penurunan signifikan dalam konsumsi air produksi semen hingga mencapai 17.406,8 m³ pada tahun 2023.

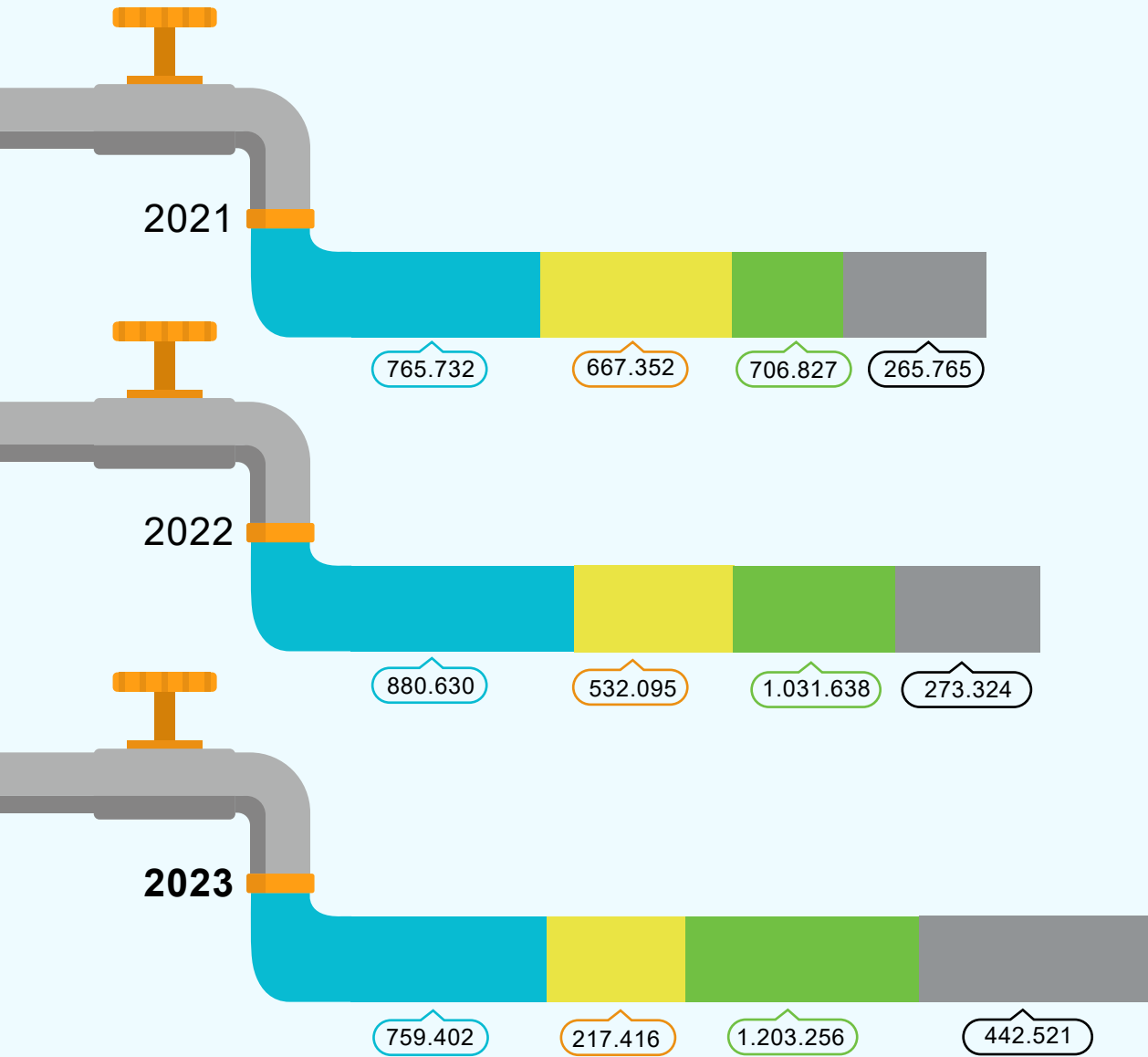
Water Use Efficiency through Underground Water Pipe Line Modification

Relocating underground water pipes to the surface to improve water use efficiency at the Klin unit and reduce the risk of porous pipes and water loss. After this program was implemented, there was a significant reduction in cement production water consumption to reach 17.406,8 m³ by 2023.

Volume Pengambilan Air (dalam m³)

Water Withdrawal Volume (in m³)

[GRI 303-3] [POJK F.8]



Air Permukaan, Termasuk Air dari Rawa, Sungai, Danau dan Lautan
Surface Water, Including Water from Wetlands, Rivers, Lakes, and Oceans



Air Tanah
Ground water



Air Hujan yang Ditampung oleh Perusahaan
Rainwater Collected Directly and Stored by The Company



Air dari PDAM atau Perusahaan Utilitas Lainnya
Third Party water (Municipal Water Supplies or Other Water Utilities)

Melindungi Keanekaragaman Hayati

Protecting Biodiversity

[GRI 304-1, GRI 304-2, GRI 304-3, GRI 304-4]
[POJK B.2, POJK F.9, POJK F.10]

Kami merupakan bagian tak terpisahkan dari ekosistem alam dan keanekaragaman hayati yang mengelilingi wilayah operasional, dan kami bertanggung jawab menjaganya bersama-sama dengan masyarakat setempat. Bentuk tanggung jawab ini kami wujudkan dengan melaksanakan program pengelolaan keanekaragaman hayati mengikuti standar Biodiversity Management System (BMS), yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan ekosistem dan habitat makhluk hidup di sekitar wilayah operasional kami, terutama di area pabrik dan tambang.

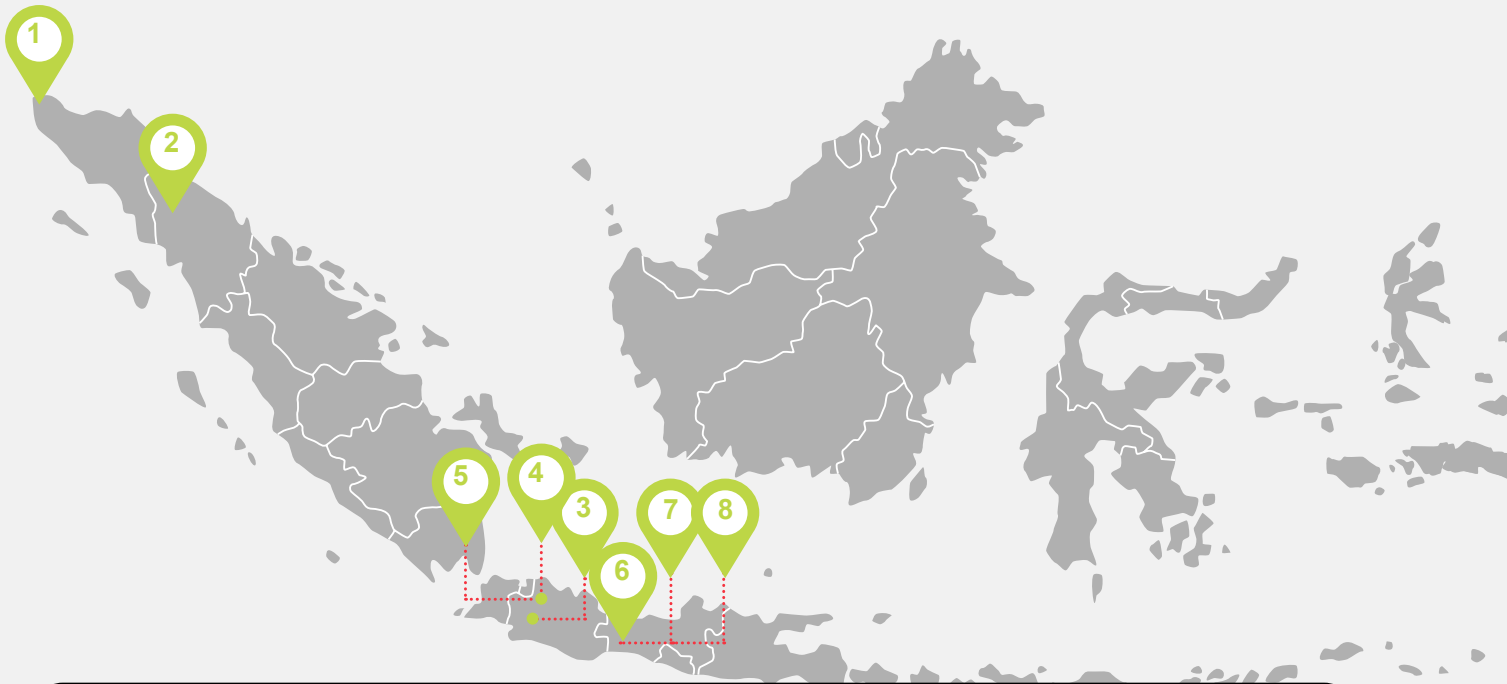
Sebelum memulai kegiatan penambangan, SBI selalu melakukan studi lingkungan yang mencakup keanekaragaman hayati. Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi ekosistem atau habitat yang memiliki nilai konservasi tinggi sesuai dengan regulasi nasional dan internasional. Area yang dianggap memiliki nilai konservasi yang tinggi akan dijadikan area konservasi dan dilarang untuk diganggu oleh aktivitas manusia.

Upaya konservasi ini dimulai dengan melakukan penilaian dan peninjauan di setiap lokasi operasional, mengingat setiap lokasi memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri yang memerlukan pendekatan yang berbeda. Setelah peninjauan dilakukan, tim kami menyusun Biodiversity Action Plan (BAP) untuk setiap area yang mempunyai nilai KEHATI sensitif, yang kami jalankan hingga saat ini. Dengan langkah-langkah ini, kami berkomitmen untuk menjaga keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional kami untuk keberlanjutan lingkungan yang lebih baik.

We are an integral part of the ecosystem and biodiversity surrounding our operational areas and are responsible for preserving it with the local community. We fulfill this responsibility by implementing biodiversity management programs following the Biodiversity Management System (BMS) standard, aiming to ensure the sustainability of ecosystems and wildlife habitats around our operational areas, especially in plant and mining areas.

Before commencing mining activities, SBI conducts environmental studies, including biodiversity assessments. This stage aims to identify ecosystems or habitats with high conservation value by national and international regulations. Areas with high conservation value are designated as conservation areas and prohibited from human activities.

This conservation effort begins with an assessment and review of each operational site, as each site has its characteristics and uniqueness that require a different approach. Following the review, our team developed a Biodiversity Action Plan (BAP) for each KEHATI-sensitive area, which we continue to implement to date. With these measures, we are committed to maintaining biodiversity around our operational areas for better environmental sustainability.



Lhoknga, Aceh

Lhoknga, Aceh

1

- Luas Area Konservasi: 20 ha.
- IUP Lhoknga: 150 ha (<5 km Hutan Lindung)
- Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan Kyara Solusi Indonesia.
- BAP Lhoknga telah mencapai 69%
- Spesies yang dilindungi: Harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), Trenggiling (*Manis javanica*), Anjing Hutan Sumatra (*Cuon alpinus sumatrensis*), Beruk (*Macaca nemestrina*).

- Conservation Area: 20 hectares
- Lhoknga IUP: 150 hectares (<5 km from Protected Forest)
- Management involves Kyara Solusi Indonesia.
- Lhoknga BAP has reached 69%
- Protected Species: Sumatran Tiger (*Panthera tigris sumatrae*), Pangolin (*Manis javanica*), Sumatran Wild Dog (*Cuon alpinus sumatrensis*), Macaque (*Macaca nemestrina*).

2

Batu Katak Geopark, Langkat

Batu Katak Geopark, Langkat

- Luas Area Konservasi: 198,80 ha (<5 km Taman Nasional Gunung Leuseur).
- Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan Yayasan Ekosistem Lestari dan Universitas Gadjah Mada.

- Conservation Area: 198.80 hectares (<5 km from Mount Leuser National Park).
- Managed by Ekosistem Lestari Foundation and Gadjah Mada University.

3

Taman Edukasi Renzo-Dynamix di Sukabumi

Sukabumi's Renzo-Dynamix Edupark

- Luas Area Konservasi: 85 ha.
- Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan Yayasan Renzo Indonesia.

- Conservation Area: 85 hectares
- Management involves Renzo Indonesia Foundation.

4

Area Karst, Narogong

Karst Area, Narogong

- Luas Area Konservasi: 102 ha.
- Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Universitas Gadjah Mada.

- Conservation Area: 102 hectares
- Managed by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and Gadjah Mada University.

5

Penanaman Eucalyptus, Narogong

- Budidaya Eucalyptus mengurangi penggunaan energi dan emisi CO₂, serta berkontribusi terhadap reklamasi lahan seluas 4,5 hektar.
- Dampak penanaman pada:
- Penurunan konsumsi energi sebesar 43.823 GJ
- Penurunan beban pencemar udara sebanyak 350,78 ton CO₂ dari tahun 2022 hingga 2023
- Pengurangan konsumsi air bersih sebesar 28,356 m³
- Stek daun menghasilkan 17.920 polybag bibit kayu putih, setara dengan lahan reklamasi seluas 4,5 hektar.

Planting Eucalyptus, Narogong

- Eucalyptus cultivation reduces energy use and CO₂ emissions, contributing to 4.5 hectares of land reclamation.
- Impact of planting:
- Reduction in energy consumption by 43,823 GJ
- Reduction in air pollutant load by 350.78 tons CO₂ from 2022 to 2023
- Reduction in clean water consumption by 28,356 m³
- Leaf cuttings produce 17,920 seedling polybags, equivalent to reclaiming 4.5 hectares of land.

6

Jeruklegi Agrotourism, Cilacap

- Luas Area Konservasi: 34,30 ha.
- Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan Yayasan Obor Tani.

Jeruklegi Agrotourism, Cilacap

- Conservation Area: 34.30 hectares
- Managed by Obor Tani Foundation.

7

Nusakambangan, Cilacap

- Luas Area Konservasi: 650 ha.
- IUP Nusakambangan: 998,5 ha (<5km dari Cagar Alam Nusakambangan Timur).
- Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) dan Dinas Lingkungan Hidup.
- Spesies yang dilindungi: Pelahlar (Dipterocarpus littoralis), Elang Jawa (Nisaetus bartelsi), Bangau Bluwok (Mycteria ceneria), Lutung (Trachypithecus auratus), Bangau Tongtong (Leptotilos javanicus) & Macan Tutul Jawa (Panthera pardus melas).

Nusakambangan, Cilacap

- Conservation Area: 650 hectares
- Nusakambangan IUP: 998.5 hectares (<5 km from East Nusakambangan Nature Reserve).
- Management involves the Natural Resources Conservation Center and the Environmental Agency.
- Protected Species: Shorea Wood (Dipterocarpus littoralis), Javan Hawk-Eagle (Nisaetus bartelsi), Milky Stork (Mycteria ceneria), Langur (Trachypithecus auratus), Lesser Adjutant Stork (Leptotilos javanicus), & Javan Leopard (Panthera pardus melas).

8

Program Nursery PPLANUS (Pusat Penyelamatan Anggrek Nusakambangan), Cilacap

- Upaya konservasi flora asli di Pulau Nusakambangan dengan melakukan relokasi tanaman anggrek dari kawasan yang berisiko terpengaruh oleh aktivitas manusia atau perusahaan.
- Terdapat tujuh jenis anggrek yang berhasil dilindungi sampai dengan bulan Oktober 2023, antara lain: Phalaenopsis amabilis, Rhynchostylis retusa, Dendrobium crumenatum, Cymbidium sp., Dendrobium sp., Eria flavescens dan Arachnis flos-aeris.

PPLANUS Nursery Program (Nusakambangan Orchid Rescue Center), Cilacap

- Conserve native flora on Nusakambangan Island by relocating orchid plants from areas at risk of being affected by human or company activities.
- There are seven orchid species that have been successfully protected until October 2023, including: Phalaenopsis amabilis, Rhynchostylis retusa, Dendrobium crumenatum, Cymbidium sp., Dendrobium sp., Eria flavescens, and Arachnis flos-aeris, have been successfully relocated.

05

Sosial

Social

[POJK B.3]



Program Sarana Dukungan Aksesibilitas Kegiatan Anak Sekolah
(SUKSESKAN ANAK SEKOLAH)
School Activities Accessibility Support Program (SUCCESS FOR
SCHOOL CHILDREN)

SBI menyadari sepenuhnya tantangan dan risiko yang melekat dalam industri bahan bangunan termasuk risiko keselamatan kerja dan dampak lingkungan serta sosial yang berpengaruh terhadap kehidupan karyawan, pekerja, dan komunitas. Risiko keselamatan kerja merupakan bagian tak terpisahkan dari sifat bisnis kami, memerlukan tindakan preventif dan perlindungan yang komprehensif. Dalam konteks ini, kami menangani isu hak asasi manusia dengan serius, mengintegrasikan prinsip ketahanan operasional dan pemberdayaan masyarakat untuk menghadapi perubahan iklim, dengan terus memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), pelatihan dan pengembangan, serta mempromosikan inklusivitas sebagai bentuk utama dari komitmen kami terhadap hak asasi manusia.

Dalam implementasinya, kami mengikuti pedoman dari United Nations Global Compact (UNGC) untuk menjamin keamanan dan kesejahteraan umat manusia. Kami tidak hanya mengadopsi prinsip dari UNGC tetapi juga telah mengembangkan sistem K3 yang komprehensif, yang mencerminkan komitmen kami pada keragaman, kesetaraan, dan inklusi, serta pada pertumbuhan dan pengembangan berkelanjutan karyawan. Dalam berinteraksi dengan masyarakat, SBI aktif berkontribusi melalui serangkaian program yang dirancang berdasarkan prinsip Good Corporate Governance dalam pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR), pembentukan nilai bersama (Creating Shared Value - CSV), dan penguatan Organisasi Berbasis Komunitas. Semua inisiatif ini tidak hanya dirancang untuk selaras dengan tujuan keberlanjutan kami tetapi juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB, mencerminkan pemahaman mendalam kami bahwa keselamatan dan kesejahteraan karyawan serta komunitas adalah inti dari keberhasilan bisnis yang bertanggung jawab.

Solusi Bangun Indonesia (SBI) comprehends the inherent challenges and risks within building materials industry, including occupational safety risks and the environmental and social impacts that affect the lives of employees, workers, and communities. Occupational safety risks are an inseparable part of our business nature, requiring comprehensive preventive and protective actions. In this context, we address human rights issues seriously, integrating principles of operational resilience and community empowerment to confront climate change, while ensuring Occupational Health and Safety (OHS), training and development, and promoting inclusivity as the core of our commitment to human rights.

In its implementation, we adhere to the guidelines of the United Nations Global Compact (UNGC) to ensure human safety and well-being. Beyond merely embracing UNGC principles, we have developed an Occupational Health and Safety (OHS) system that embodies our dedication to diversity, equality, and inclusion, alongside fostering the continuous growth and development of our employees. Engaging with communities, SBI proactively delivers impactful contributions through programs grounded in the principles of Good Corporate Governance for managing Corporate Social Responsibility (CSR), Creating Shared Value (CSV), and strengthening Community-Based Organizations. All these initiatives are not only designed to align with our sustainability goals but also support the achievement of the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), reflecting our deep understanding that the safety and welfare of employees and communities are the core of responsible business success.

Pendekatan Kami:
Our Approach:

● **Karyawan kami**
Our People

● **Masyarakat Sekitar**
Neighboring
Communities

Karyawan Kami

Our People

Karyawan adalah aset SBI yang paling berharga, terutama di tengah kondisi operasional yang memiliki aspek keselamatan yang rumit. Hal ini terlihat dari strategi pengembangan dan perlindungan karyawan yang efektif, memastikan bahwa setiap karyawan tidak hanya aman dan sehat saat bekerja tetapi juga memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara profesional.

Dalam strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk periode 2023-2025, SBI mengedepankan tiga fokus utama untuk membangun dan memperkuat kapasitas perusahaan serta mendorong tercapainya Target Keberlanjutan 2030 SBI dan Visi SIG sebagai induk perusahaan. Ketiga strategi tersebut adalah:

Employees are SBI's most valuable asset, especially amidst the complex safety aspects of the operation. This highlights the importance of an effective employee development and protection strategy, ensuring that each employee is not only safe and healthy at work but also has the opportunity to grow and develop professionally.

In the Human Resources (HR) management strategy for the period 2023-2025, SBI puts forward three main focuses to build and strengthen the company's capacity and drive the achievement of SBI's 2030 Sustainability Targets and SIG's Vision as the parent company. The three strategies are:

- Pembentukan talenta yang *agile*, adaptif dan inovatif
- Memelihara budaya inovasi
- Memperkuat sinergi dengan SIG
- Forming agile, adaptive and inovative talents
- Nurturing a culture of innovation
- Strengthening synergy with SIG



Melalui pendekatan komprehensif yang mencakup rekrutmen talenta yang tepat, pendidikan berkelanjutan, pelatihan keselamatan, dan inisiatif kesejahteraan, kami berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang konstruktif, inklusif, dan inovatif.

Through a comprehensive approach that encompasses the recruitment of the appropriate talent, continuing education, safety training and welfare initiatives, we strive to create a constructive, inclusive and innovative work environment.

Melindungi Karyawan Kami Protecting Our People

[GRI 403-1, GRI 403-8] [POJK F.21]

Kami menyadari bahwa industri bahan bangunan memiliki risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. SBI selalu memastikan lingkungan kerja yang aman dan kondusif untuk semua karyawan serta pekerja yang berada di lokasi pabrik. Kami menerapkan berbagai inisiatif Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dirancang tidak hanya untuk mencegah kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi kerja dan memenuhi standar hukum yang berlaku. Sistem K3 SBI memberikan perlindungan penuh kepada seluruh karyawan dan pekerja di lingkungan SBI.

We acknowledge that the building materials industry poses risks to occupational health and safety. SBI always ensures a safe and conducive working environment for all employees and workers on site. We implement various Occupational Safety and Health (OHS) initiatives designed not only to prevent accidents and occupational diseases, but also to improve work efficiency and meet applicable legal standards. SBI's OHS system provides full protection to all employees and workers in the SBI environment.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety

Untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan, SBI telah mengimplementasikan sistem manajemen K3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 dan standar internasional ISO 45001:2018 yang diaplikasikan di seluruh area SBI serta entitas dan anak usaha, seperti: SBB, SBA, PLP, SBN.

To ensure a safe and healthy working environment for employees, SBI has implemented an OHS management system by Government Regulation No. 50 Year 2012 and the international standard ISO 45001:2018 are applied in all areas of SBI and its entities and subsidiaries, such as SBB, SBA, PLP, and SBN.



Komite K3

OHS Committee

[GRI 403-4]

Kami percaya bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan tanggung jawab bersama. SBI memiliki komite K3 yang beranggotakan Tim Manajemen Perusahaan, Tim K3 dan perwakilan karyawan. Melalui forum Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (P2K3) di setiap lokasi SBI, setiap perwakilan berperan aktif dalam memberikan saran dan umpan balik mengenai program K3, melaporkan potensi bahaya, serta mengusulkan tindakan perbaikan yang proaktif.

We understand that occupational safety and security is a shared responsibility. SBI has an OHS committee consisting of employee representatives. Through the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) forum at each SBI location, each representative plays an active role in providing suggestions and feedback on the OHS program, reporting potential hazards, and proposing proactive corrective actions.

Mengidentifikasi Potensi Bahaya

Identifying Potential Hazards

[GRI 403-2]

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi keamanan operasional, kami memprioritaskan langkah-langkah proaktif dalam implementasi K3 untuk memastikan keselamatan semua orang. Oleh karena itu, kami selalu melakukan identifikasi bahaya yang berpotensi menimbulkan risiko K3 pada setiap aktivitas pekerjaan melalui Personal Risk Assessment (PRA), Hazard Identification Risk and Control (HIRAC), Safe Working Procedure (SWP), Job Safety Analysis (JSA) & Job Exposure Risk Profile (JERP), Fire Explosion Risk Assessment (FERA), dan Legal Compliance Identification.

As a company that upholds operational safety, we prioritize proactive measures in OHS implementation to ensure everyone's safety. Therefore, we always identify hazards that may pose OHS risks in every work activity through Personal Risk Assessment (PRA), Hazard Identification Risk and Control (HIRAC), Safe Working Procedure (SWP), Job Safety Analysis (JSA) & Job Exposure Risk Profile (JERP), Fire Explosion Risk Assessment (FERA), and Legal Compliance Identification.



Pengendalian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Safety and Health Risk Control

[GRI 403-3]

Setelah dilakukan identifikasi, SBI melakukan pemantauan dan pengukuran potensi bahaya bagi pekerja serta memperbaiki sistem dan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja melalui berbagai inisiatif, yaitu:

After identification, SBI monitors and measures potential hazards for workers and improves occupational safety and health systems and facilities through various initiatives, including:

1

Occupational Health and Industrial Hygiene (OHIH)

Occupational Health and Industrial Hygiene (OHIH)

[GRI 403-3]

Unit OHIH mengkoordinasikan penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja, mengikuti kebijakan dan standar untuk mencapai target kesehatan industri. Kegiatan tersebut termasuk pemantauan tahunan risiko kesehatan, mengacu pada standar nasional Permenaker No. 5 Tahun 2018 dan TLV ACGIH 2023, untuk memastikan lingkungan kerja yang aman.

The OHIH unit coordinates the implementation of occupational safety and health systems, following policies and standards to achieve industrial health targets. Activities include annual monitoring of health risks, referring to the national standards of Permenaker No. 5 Year 2018 and ACGIH TLV 2023, to ensure a safe working environment.

Pada tahun 2023, unit OHIH memiliki fokus utama, yaitu:

In 2023, the OHIH unit has a main focus:

- Mengurangi risiko kebisingan, debu, penerangan, ergonomi, dan silika kristalin dengan upaya control Rekayasa Engineering maupun administratif dan Alat Pelindung Diri (APD)
 - Penyediaan peralatan keselamatan
 - Menindak lanjuti hasil pengukuran diatas Nilai Ambang Batas (NAB)
 - *Fit to work Assessment*
 - Identifikasi potensi Penyakit Akibat Kerja
 - Rehabilitasi okupasi untuk memulihkan produktivitas pekerja lebih cepat.
 - Pemantauan hilangnya hari kerja karena sakit
 - Pemantauan higienis makanan dan kualitas air minum
 - Medical Emergency Response (MER)
 - Program Promosi, edukasi dan kampanye kesehatan.
- Reduce noise, dust, lighting, ergonomics, and crystalline silica risks with engineering and administrative controls and personal protective equipment (PPE).
 - Provision of safety equipment
 - Follow up on measurement results above the Threshold Value (NAB)
 - Fit to work Assessment
 - Identification of potential occupational diseases
 - Occupational rehabilitation to restore worker productivity faster.
 - Monitoring Loss of working days due to illness
 - Food hygiene and drinking water quality monitoring
 - Medical Emergency Response (MER)
 - Health promotion, education and campaign programs.

2

Health & Safety Improvement Plan (HSIP)

Health & Safety Improvement Plan (HSIP)

[GRI 403-7]

Health and Safety Improvement Plan (HSIP) dirancang sebagai instrumen manajemen untuk mendukung perbaikan berkelanjutan dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Fokus pada peningkatan strategis dan berkelanjutan, HSIP bertujuan untuk mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta memastikan operasional yang aman dan sehat.

Rencana Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2023:

1. Penguatan Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor

Inisiatif ini melibatkan penerapan tahapan Contractor Safety Management System (CSMS) yang konsisten dan menyeluruh, dengan tujuan utama untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja di setiap aspek operasional perusahaan.

2. Memperkuat Pembentukan Budaya Keselamatan

Program ini menekankan pada pengembangan kepemimpinan dalam K3 yang efektif dan terlihat, untuk memastikan semua tingkatan manajemen secara aktif terlibat dalam mendorong dan menjalankan praktik keselamatan kerja yang lebih baik dan lebih aman.

3. Restrukturisasi Tingkat Maturitas Kesehatan

Restrukturisasi Tingkat Maturitas Kesehatan dilakukan untuk memastikan sistem kesehatan kerja SBI dapat mengelola dan mengendalikan risiko kesehatan secara efektif dan menyeluruh, sehingga mencapai tingkat maturitas dan dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan karyawan.

The Health and Safety Improvement Plan (HSIP) is designed as a management instrument to support continuous improvement in Occupational Health and Safety. Focusing on strategic and routine improvements, the HSIP aims to reduce the risk of accidents and occupational diseases and ensure safe and healthy operations.

Occupational Health and Safety Improvement Plan 2023:

1. Reinforcement of Contractor Safety Management System

This initiative involves the consistent and thorough implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS) stages, with the main objective of ensuring occupational safety and health in every aspect of the company's operations.

2. Strengthening the Formation of Safety Culture

This program emphasizes the development of effective and visible leadership in OHS, to ensure all levels of management are actively involved in driving and executing better and safer safety practices.

3. Health Maturity Level Restructuring

Health Maturity Level Restructuring is implemented to ensure SBI's occupational health system can manage and control health risks effectively and thoroughly, so as to achieve a level of maturity and improve employee health and well-being.

3

Manajemen Keselamatan Proses

Process Safety Management (PSM)

Manajemen Keselamatan Proses di SBI pada tahun 2023 memiliki fokus dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan material dan gas panas, yang menjadi salah satu risiko utama dalam industri semen. Program ini bertujuan untuk memastikan proses produksi aman dengan risiko yang terkendali. Kegiatan PSM meliputi:

- Identifikasi bahaya dan penilaian risiko paparan material dan gas panas
- Lokakarya pelaksanaan praktik terbaik di seluruh pabrik
- Cross audit* untuk mengidentifikasi potensi bahaya di semua unit operasional

Process Safety Management at SBI in 2023 focuses on managing risks related to hot materials and gases, which is one of the main hazards in the cement industry. The program aims to ensure a safe production process with controlled risks. PSM activities include:

- Hazard identification and risk assessment of material and hot gas exposure
- Workshop on best practices implementation in all plants
- Cross audit to identify potential hazards in all operational units

4

Contractor Safety Management System (CSMS)

Contractor Safety Management System (CSMS)

Kami berupaya meningkatkan budaya K3 kepada seluruh bagian perusahaan tak terkecuali kontraktor. Melalui program CSMS, kontraktor wajib memenuhi standar K3 SBI dan peraturan hukum yang berlaku. Sistem ini mencakup beberapa fase, yaitu:

- Penentuan dan pemberian kontrak sebelum pelaksanaan pekerjaan
- Pelaksanaan dan pengawasan kontrak
- Serah terima pekerjaan
- Penutupan kontrak dan peninjauan/penilaian

Selain itu, kontraktor wajib memenuhi seluruh persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ditetapkan, termasuk mengikuti proses prakualifikasi, pelatihan, audit, dan tender, serta induksi keselamatan dan kesehatan kerja sebelum memulai pekerjaan.

We strive to improve the OHS culture to all parts of the company including contractors. Through the CSMS program, we ensure that contractors meet SBI's OHS standards and applicable laws and regulations. This system includes several phases:

- Contract determination and award pre-contract execution
- Contract execution and supervision
- Work handover
- Contract close-out and review/assessment

Moreover, contractors are required to fulfill all stipulated occupational safety and health (OHS) requirements, including following the prequalification, training, audit, and tender processes, as well as occupational health and safety induction before commencing work.

Sejak tahun 2016, Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (CSMS) di SBI telah mengadopsi proses audit yang dilakukan setiap tiga tahun sekali. Proses monitoring tahun 2023 telah didigitalisasi melalui penggunaan e-form, memungkinkan peninjauan yang lebih efisien terhadap vendor yang tidak memenuhi kriteria CSMS.

Since 2016, the Contractor Safety Management System (CSMS) at SBI has adopted an audit process that is conducted every three years. The 2023 monitoring process has been digitized through the use of e-forms, enabling a more efficient review of vendors who do not meet the CSMS criteria.

Acara *Gathering* bersama Kontraktor

Gathering Event with Contractors

Program ini memperkuat peran manajemen puncak dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja. Direktur Utama SBI secara langsung mengkomunikasikan pentingnya K3 kepada manajemen kontraktor dan transporter. Melalui pertemuan rutin ini, SBI dapat meningkatkan kesadaran dan memastikan keterlibatan semua pihak dalam menjaga keselamatan kerja. Kontraktor dan transporter dengan kinerja K3 terbaik juga mendapat apresiasi lebih untuk mendorong lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat.

This program strengthens the role of top management in maintaining occupational safety and health. SBI's President Director directly communicates the importance of OHS to contractor and transporter management. Through regular meetings, SBI raises awareness and ensures the involvement of all parties in maintaining work safety. Contractors and transporters with the best OHS performance are also rewarded more to encourage a safer and healthier working environment.



5

Pelatihan K3

OHS Training

[GRI 403-5]

Program pelatihan K3 merupakan aspek penting untuk memastikan setiap karyawan, termasuk kontraktor, memahami dan menerapkan praktik keselamatan dan kesehatan kerja. Pada tahun 2023, 85% kontraktor telah mengikuti pelatihan K3 wajib dengan materi pelatihan sebagai berikut:

- Keselamatan Dasar
- Penilaian Risiko Pribadi
- Bahaya Utama Penyebab Kecelakaan
- Cedera Tangan
- 5 *Main Killers*, meliputi: Bekerja Di Ketinggian, Bekerja Di Ruang Terbatas, Pengangkatan, LOTOTO (Lock out, Tag Out dan Try Out) dan Kelistrikan.

The OHS training program is an important aspect to ensure every employee, including contractors, understands and implements occupational safety and health practices. By 2023, 85% of contractors have attended mandatory OHS training with the following training materials:

- Basic Safety
- Personal Risk Assessment
- Major Hazards Causing Accidents
- Hand Injury
- 5 Main Killers, including: Working at Heights, Working in Confined Spaces, Lifting, LOTOTO (Lock Aout, Tag Out and Try Out) and Electrical.

6

Sistem, Infrastruktur, dan Fasilitas K3

System, Infrastructure, and OHS Facilities

[GRI 403-6, GRI 403-7]

Untuk memastikan keselamatan dan kesehatan yang optimal, SBI menyediakan fasilitas K3 yang memadai. Kami berkomitmen untuk menyediakan peralatan dan infrastruktur pendukung yang memenuhi kebutuhan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, termasuk:

- Pemeriksaan kesehatan (MCU) dilaksanakan secara berkala
- Tempat pelayanan kesehatan tenaga kerja
- Peralatan penanganan gawat darurat
- Pelatihan penanganan gawat darurat
- Edukasi dan promosi kesehatan
- Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD)
- Sarana Olahraga

To ensure occupational safety and optimal health, SBI provides appropriate OHS facilities. We are committed to providing equipment and supporting infrastructure that fulfill employees' occupational health and safety needs, including:

- Regular health checks (MCU)
- Employee health service center
- Emergency handling equipment
- Emergency handling training
- Health education and promotion
- Provision of Personal Protective Equipment (PPE)
- Sports facilities

Selain itu, SBI menawarkan berbagai program dan inisiatif, yaitu:

Besides providing a wide range of programs and initiatives, SBI offers:

A. Upaya Pencegahan, meliputi:

A. OHS Preventive Barrier

1. Sarana dan Prasarana K3

- a. Fasilitas Fisik K3
 - Bekerja di Ketinggian
 - Isolasi dan Penguncian Energi
 - Pengaman Mesin
 - Fasilitas Kelistrikan
 - Area Pejalan Kaki, Ruang Terbatas
 - Pengangkatan
 - Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas
 - Material Panas
 - Pekerjaan Panas
 - Kemiringan Tambang

- b. Fasilitas Pelatihan K3 (Sekolah K3), Peralatan & Perlengkapan K3

1. Infrastructure

- a. OHS Physical Facility
 - Working at Height
 - Isolation Energy
 - Machine Guarding
 - Electricity Facility
 - Pedestrian, Confined Space
 - Lifting
 - Traffic Safety Facility
 - Hot Material
 - Hot Work
 - Quarry Slope

- b. OHS Training Facility (OHS School), ProperTools & Equipment

2. Sistem

- a. Job Desc, HIRAC (Survei risiko bahaya dari aktivitas pekerjaan)
- b. Prosedur (Pedoman & SWP, Kebijakan Jam Kerja, Kriteria Desain),
- c. Kepatuhan Hukum, KPI-OHS Index, Anggaran K3, MOC (Management of Change).
- d. Pemantauan
- e. Evaluasi
- f. myACTS (SHE.SIG)
- g. Investigasi Insiden & Tindakan Korektif
- h. K3 Juara Inovasi

2. System

- a. Job Desc, HIRAC (Survey related Safety Device)
- b. Procedure (Guideline & SWP, Working Hours Policy, Design Criteria),
- c. Legal Compliance, KPI-OHS Index, OHS Budget, MOC (Management of Change).
- d. Monitoring
- e. Evaluation
- f. myACTS (SHE.SIG)
- g. Incident Investigation & Corrective Action
- h. OHS Juara Inovasi

3. Perilaku

- a. Kompetensi K3
- b. Komunikasi K3
- c. Peningkatan Kesadaran K3
- d. PRA (Penilaian Risiko Pribadi)
- e. Kepemimpinan K3

3. Behavior

- a. OHS Competency
 - b. OHS Communication
 - c. Raising Awareness of OHS
 - d. PRA (Personal Risk Assessment)
 - e. Safety Leadership
-

B. Upaya Mitigasi, meliputi :

1. Infrastruktur : APD, Menyediakan Fasilitas Tanggap Darurat, Fasilitas Medis
2. Sistem : Penilaian Risiko Keadaan Darurat, Pedoman Rencana Tanggap Darurat, Tim Tanggap Darurat, Inspeksi Fasilitas Tanggap Darurat (APAR, Hidran dll), Evaluasi Drill & Insiden
3. Perilaku: Kompetensi Tim Tanggap Darurat, Latihan Keadaan Darurat, Kesadaran (Sosialisasi Rencana Tanggap Darurat)

B. OHS Mitigative Barrier

1. Infrastructure : PPE, Provide Emergency Response Facilities, Medical Facility
2. System : Emergency Risk Assessment, Guideline Emergency Response Plan, Emergency Team, Emergency Facility Inspection (Fire Extinguisher, Hydrant etc), Evaluation Drill & Incident
3. Behavior : Emergency Response Team Competency, Emergency drill, Awareness (Emergency Response Plan Socialization)

C. Internal dan Eksternal Audit ISO 45001 dan World Class Audit

Untuk memastikan bahwa Sistem Manajemen K3 terimplementasi dengan baik dan masih dalam koridor pemenuhan peraturan K3 yang di acu, maka secara periodik dilakukan:

- Internal Audit ISO 45001 dan World Class Audit, dilakukan bersama Team Corporate OHS dan Site OHS di semua pabrik, area operasional dan unit bisnis Perusahaan.
- Eksternal Audit ISO 45001 dilakukan secara periodik di SBI dan anak perusahaan oleh Badan Sertifikasi Pihak Ketiga.

C. Internal and External Audit ISO 45001 and World Class Audit

To ensure that the OHS Management System is well implemented and still in the corridor of compliance with the applicable OHS regulations, it is periodically carried out:

- Internal Audit ISO 45001 and World Class Audit, conducted with Corporate OHS and Site OHS Teams in all plants, operational areas and business units of the Company.
- External ISO 45001 Audits are conducted periodically at SBI and subsidiaries by Third Party Certification Body.

D. Program Pencegahan dan Penanganan potensi Kebakaran serta Tim Tanggap Darurat

- Program ini dijalankan secara berkesinambungan, terstruktur dan terpadu untuk memastikan Sistem Pencegahan dan Penanganan Kebakaran serta Tim Tanggap Darurat berjalan dengan baik, sehingga diharapkan kedepannya tidak ada lagi insiden kebakaran yg terjadi.

D. Fire Prevention and Handling Program and Emergency Response Team

- This program is carried out in a sustainable, structured and integrated manner to ensure that the Fire Prevention and Handling System and Emergency Response Team are running well, so that it is hoped that in the future no more fire incidents will occur.

SBI telah berkomitmen penuh dalam melaksanakan berbagai inisiatif untuk peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja. Namun, dengan rasa penyesalan mendalam, kami menghadapi satu kejadian fatal dalam operasi kami di tahun 2023. Menyikapi hal ini, kami telah melakukan evaluasi yang komprehensif dan mengambil langkah-langkah penting untuk memperkuat protokol keselamatan kami, dengan tujuan utama mencegah terulangnya insiden serupa di masa yang akan datang.

Detail lebih lengkap mengenai kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kami tersedia di halaman 187 dari laporan ini.

SBI has been fully committed in implementing various initiatives to improve occupational safety and health. However, with deep regret, we faced one fatal incident in our operations in 2023. In response, we have conducted a comprehensive evaluation and taken necessary steps to strengthen our safety protocols, with the primary objective of preventing the recurrence of similar incidents in the future.

Further details on our Occupational Health and Safety (OHS) performance are available on page 187 of this report.



Program tanggap darurat yang rutin dilakukan di SBI
Emergency response program conducted routinely at SBI

Membangun Masa Depan Building the Future

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah, proses rekrutmen dan pengembangan karyawan menjadi kunci utama bagi SBI dalam mengakses talenta-talenta yang mampu beradaptasi dengan perubahan global. Karyawan yang memiliki kemampuan belajar yang cepat, kecakapan teknologi, mobilitas tinggi, visi yang tajam, dan kontribusi sosial yang signifikan tidak hanya akan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan tetapi juga memperkuat kemampuan adaptasi organisasi dalam menghadapi tantangan dan peluang yang datang. Oleh karena itu, SBI mengalokasikan 20% dari keseluruhan Key Performance Index (KPI) untuk menghasilkan talenta yang *agile*, adaptif dan inovatif melalui program pengembangan talenta sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh SIG sebagai perusahaan induk.

Untuk mewujudkannya, SBI memulai inisiatif melalui perencanaan pengembangan karyawan yang komprehensif, yaitu: rekrutmen yang efektif dengan menargetkan kandidat yang tidak hanya memenuhi kriteria tetapi juga membawa inovasi dan perspektif baru untuk terus berkembang serta menerapkan program retensi yang adil dan inklusif.

In dealing with the ever-changing business dynamics, the recruitment and employee development process is the main factor for SBI in accessing talents that are able to adapt to global changes. Employees with fast learning capabilities, technological prowess, high mobility, keen vision, and significant social contributions will not only improve the company's overall performance but also strengthen the organization's adaptability in the face of challenges and opportunities. Therefore, SBI allocates 20% of its overall Key Performance Index (KPI) to produce an agile, adaptive, and innovative, through talent development programs in accordance with the standards set by SIG as the parent company.

To realize it, SBI initiated initiatives through comprehensive employee development planning, including: : effective recruitment by targeting candidates who not only meet the criteria but also bring innovation and new perspectives to continue to grow and implementing a fair and inclusive retention program.



1 | Rekrutmen di SBI

Recruitment at SBI

[GRI 2-8, GRI 3-3] [POJK F.18]

Rekrutmen adalah langkah krusial untuk mendapatkan karyawan berkualitas yang mampu mendukung keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, kami mencari talenta yang sesuai dengan kriteria SBI, dengan fokus pada kompetensi dan kemauan untuk tumbuh bersama Perusahaan, tanpa memandang latar belakang.

Di dalam proses rekrutmen, kami mengutamakan nilai-nilai perusahaan serta menerapkan kebijakan inklusif dan prinsip keadilan. Sesuai dengan yang tertulis dalam kebijakan perusahaan, kami meyakini bahwa setiap individu berhak mendapatkan kesempatan yang sama, tanpa menekankan pada jenis kelamin, orientasi seksual, latar belakang etnis, agama, dan orientasi politik, selama mereka memiliki keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk posisi yang ditawarkan.

Selain melakukan rekrutmen pada karyawan tetap, kami juga merekrut karyawan lepas atau *outsourcing* untuk tugas-tugas yang bersifat sementara, fleksibel sesuai dengan kebutuhan, dan bukan merupakan peran kunci dalam struktur perusahaan. Dalam proses rekrutmen karyawan *outsourcing*, kami selalu memprioritaskan penyedia jasa yang berlokasi di wilayah atau dekat dengan area operasional.

2 | Program Retensi

Retention Program

Untuk menjaga dan mempertahankan talenta unggul di lingkungan kami, SBI menerapkan program retensi yang menyeluruh. Kami berkomitmen untuk memberikan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, melengkapi dengan fasilitas yang mendukung kenyamanan karyawan, serta menyediakan peluang pengembangan karir yang relevan dengan aspirasi dan kebutuhan. Selain itu, kami menawarkan paket remunerasi yang adil dan kompetitif, serta memastikan keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi karyawan, sebagai bentuk apresiasi kami terhadap kontribusi setiap karyawan.

Recruitment is a significant step towards finding qualified employees who can support the sustainability of the company. To that end, we seek talents who fit SBI's criteria, with a focus on competency and willingness to grow with the Company, regardless of background.

In the recruitment process, we prioritize our corporate values and apply inclusive policies and principles of fairness. As stated in our company policy, we believe that every individual deserves equal opportunity, regardless of gender, sexual orientation, ethnic background, religion and political orientation, as long as they possess the necessary skills and competencies for the position offered.

Apart from recruiting permanent employees, we also recruit freelance or outsourced employees for tasks that are temporary, flexible as needed, and not a key role in the company structure. In the process of recruiting outsourced employees, we always prioritize service providers located in the region or close to the operational area.

To maintain and nurture top talent within our organization, SBI implements a comprehensive retention program. We are committed to providing a safe and conducive work environment, equipped with facilities that support employee comfort, and provide career development opportunities that are relevant to their aspirations and needs. We also offer fair and competitive remuneration packages and ensure work-life balance, as a token of our appreciation for each employee's contribution.

Komunikasi Karyawan

Employee Communication

[GRI 402-1]



Bagi SBI, komunikasi antara pihak manajemen dan karyawan telah menjadi budaya perusahaan. Melalui komunikasi ini, kami mendorong karyawan untuk secara terbuka dan transparan mengemukakan aspirasi mereka terkait pencapaian dan keputusan perusahaan yang akan diambil. SBI memberikan pemberitahuan minimal satu bulan terlebih dahulu terkait perubahan operasional guna memfasilitasi adaptasi, mengurangi ketidakpastian, dan memungkinkan perencanaan respons yang efektif oleh karyawan. Pendekatan ini memastikan terciptanya interaksi yang konstruktif, di mana perusahaan dan karyawan dapat berkembang bersama.

For SBI, communication between management and employees has become a corporate culture. Through this communication, we encourage employees to openly and transparently express their aspirations regarding the company's achievements and decisions to be made. SBI provides at least one month's advance notice of operational changes to facilitate adaptation, reduce uncertainty and enable effective response planning by employees. This approach ensures a constructive interaction, where the company and employees can grow together.

- **Kebebasan Berserikat**

[GRI 407-1]

Serikat Pekerja merupakan perwakilan karyawan yang menjalin komunikasi dan mengadakan negosiasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan pihak Manajemen. Kami selalu berupaya untuk menjalin komunikasi yang erat dan konstruktif dengan perwakilan serikat pekerja untuk membahas berbagai kemajuan serta tantangan dalam hubungan industri dan aspek ketenagakerjaan sehingga tercipta lingkungan kerja yang harmonis dan produktif.

- Freedom of Association

[GRI 407-1]

Labor Unions are employee representatives who communicate and negotiate Collective Labor Agreements (CLAs) with Management. We always strive to establish close and constructive communication with union representatives to discuss various advances and challenges in industrial relations and labor aspects so as to create a harmonious and productive work environment.

- **Business Briefing**

Business Briefing berfungsi sebagai forum komunikasi dua arah antara manajemen dan karyawan, yang dilaksanakan setiap kuartal untuk membahas kemajuan Perusahaan tercapai secara menyeluruh. Melalui sarana komunikasi ini, manajemen memfasilitasi komunikasi langsung dua arah untuk memastikan pemahaman, kesamaan referensi dan *alignment* dengan karyawan.

- Business Briefing

Business Briefing serves as a two-way communication forum between management and employees, which is conducted every quarter to discuss the Company's overall progress. Through this means of communication, management facilitates direct two-way communication to ensure understanding, common reference and alignment with employees.

- **Grup WhatsApp**

SBI memanfaatkan WhatsApp sebagai platform komunikasi dinamis, yang merangkul seluruh tingkatan perusahaan dari manajemen hingga staf. Struktur grup yang terorganisir dengan baik memfasilitasi diskusi yang efisien, mempercepat pertukaran informasi dan proses pengambilan keputusan yang inklusif, menunjang keterbukaan dan kecepatan dalam respons bisnis.

- WhatsApp Group

SBI utilizes WhatsApp as a dynamic communication platform, embracing all levels of the company from management to staff. The well-organized group structure facilitates efficient discussions, accelerates information exchange and inclusive decision-making processes, supporting openness and speed in business response.

- **Aplikasi Ponsel Signal**

Di tahun 2023, SBI membuat aplikasi Signal yang bisa diakses oleh seluruh karyawan. Aplikasi Signal menjadi sarana penting untuk menginformasikan berbagai informasi perusahaan. Selain itu, aplikasi ini juga berfungsi sebagai wadah bagi karyawan untuk berkontribusi aktif dalam komunikasi internal.

- Signal Mobile application

In 2023, SBI created the Signal application that can be accessed by all employees. The Signal application is an important tool to inform various company information. In addition, this application also serves as a forum for employees to actively contribute to internal communication.

- **Success Factors Performance and Goal Management (SF PMGM)**

[GRI 404-3]

SBI mengimplementasikan platform Success Factors Performance and Goal Management (SF PMGM) untuk menyelaraskan Tujuan dan Hasil Utama (OKR) karyawan dengan strategi perusahaan secara keseluruhan dan memungkinkan pemantauan pencapaian target secara real-time. Selain itu, SF PMGM juga memfasilitasi proses coaching dengan atasan yang lebih efisien.

- Success Factors Performance and Goal Management (SF PMGM)

[GRI 404-3]

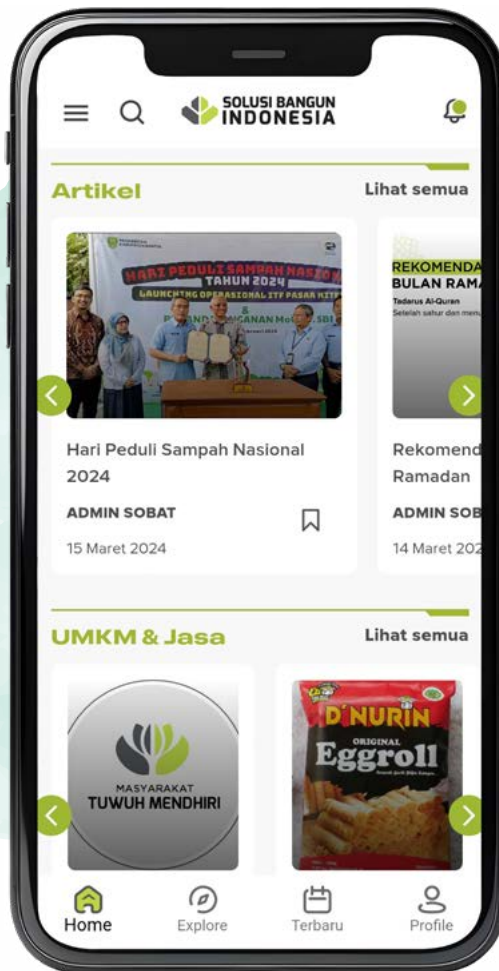
SBI implemented the Success Factors Performance and Goal Management (SF PMGM) platform to align employee Objectives and Key Results (OKRs) with the overall corporate strategy and enable real-time monitoring of target achievement. In addition, SF PMGM also facilitates a more efficient directly coaching process with supervisors.

- **Sistem Informasi Talenta SIG (SINTA SIG)**

SINTA SIG adalah aplikasi berbasis website yang memungkinkan karyawan untuk mengelola data kepegawaiannya, melakukan permintaan layanan benefit, permintaan fasilitas, dan mengelola waktu kerja seperti cuti, lembur, dan perubahan *shift*. Aplikasi ini dapat diakses melalui perangkat kantor atau pribadi yang terhubung dengan jaringan internet.

- Sistem Informasi Talenta SIG (SINTA SIG)

SINTA SIG is a web-based application that allows employees to manage employment data, make benefit service requests, facility requests, and manage working time such as leave, overtime, and shift changes. This application can be accessed through office or personal devices connected to the internet network.



Signal, aplikasi ponsel interaktif untuk karyawan yang memungkinkan komunikasi dua arah.
Signal, an interactive mobile application for employees that enables two-way communication.

Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

Improving Employee Well-being

[GRI 202-1, GRI 409-1, GRI 406-1, GRI 408-1, GRI 409-1]
[POJK F.19, POJK F.20]



Keberhasilan perusahaan bergantung pada kinerja dan produktivitas karyawannya. Untuk itu, kami senantiasa berupaya meningkatkan kepuasan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang adil dengan melakukan beberapa inisiatif untuk memenuhi kebutuhan karyawan di SBI.

Bentuk tanggung jawab kami dalam mewujudkan kesejahteraan karyawan tercermin dari:

- SBI memastikan bahwa tahun ini tidak ada kasus kerja paksa, pekerja anak dan insiden diskriminasi sebagaimana yang diatur dalam perundangundangan tentang ketenagakerjaan dan Konvensi International Labor Organization (ILO).
- Memberikan remunerasi berupa gaji pokok dan manfaat lainnya bagi seluruh karyawan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan gaji pokok karyawan yang melampaui standar Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku dimana operasional SBI berada.
- Memberikan hak-hak karyawan dengan alokasi waktu kerja, waktu libur, cuti karyawan, dan hak-hak ketenagakerjaan sesuai dengan Ketentuan Perusahaan.

Sebagai bentuk apresiasi atas kesetiaan karyawan, SBI memberikan Penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah bekerja di Perusahaan selama 5, 10, 15, 20, 25, dan 30 tahun. Pada tahun 2023, 367 karyawan telah menerima penghargaan ini.

A company's success depends on the performance and productivity of its employees. Therefore, we constantly strive to improve employee satisfaction and create a fair working environment by conducting several initiatives to meet the needs of employees at SBI.

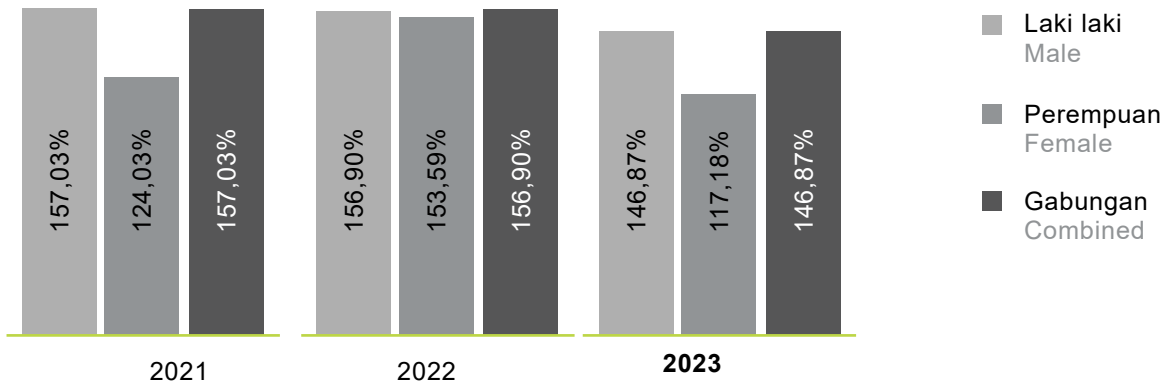
Our responsibility in achieving employee well-being is reflected in:

- SBI ensures that this year there are no cases of forced labor, child labor and incidents of discrimination as stipulated in labor laws and International Labor Organization (ILO) Conventions.
- Providing remuneration in the form of basic salary and other benefits for all employees based on applicable laws and regulations.
- Providing employees with basic salaries that exceed the applicable Provincial Minimum Wage (UMP) standard where SBI operations are located.
- Providing employees' rights with the allocation of working time, vacation time, employee leave, and employment rights in accordance with Company Provisions.

As a form of appreciation for employee loyalty, SBI provides long service awards to employees who have worked in the Company for a certain period of service, namely 5, 10, 15, 20, 25 and 30 years. In 2023, employees who received this award reached 367 employees.

Rasio upah standar tingkat pemula berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum setempat

Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage



Benefit yang didapatkan oleh karyawan SBI:

Benefits obtained by SBI employees:

[GRI 401-2]

- ✓ Fasilitas Kantin untuk Karyawan Pabrik atau Tunjangan Makan untuk Karyawan Non Pabrik
 Canteen Facility for Plant Employees or Meal Allowance for Non-Plant Employees
- ✓ Fasilitas Kesehatan bagi Karyawan dan Keluarga
 Health Facilities for Employees and Family
- ✓ Fasilitas Olahraga dan Rekreasi
 Sports Facilities and Recreation
- ✓ Iuran Dana Kesehatan Pensiun
 Retirement Health Fund Contribution
- ✓ Tunjangan Cuti Tahunan (sesuai masa kerja)
 Annual Leave Allowance (according to length of service)
- ✓ Apresiasi Momen Spesial Karyawan (Pernikahan dan Kelahiran Anak)
 Employee Special Moments Appreciation (Wedding and Child Birth)
- ✓ Transportasi atau Jemputan di Beberapa Titik Jemput Karyawan
 Transportation or Pick-up at Several Employee Pick-up Points
- ✓ Dana Pensiun
 Pension Fund
- ✓ Fasilitas Pindah Lokasi Kerja
 Relocation facilities
- ✓ Bantuan Duka Cita
 Condolences Assistance
- ✓ Penghargaan Masa Kerja
 Service Award

Mengembangkan Potensi Karyawan

Nurturing Our People

Kami memahami pentingnya pengembangan karyawan sebagai faktor penting untuk meningkatkan inovasi dan menjamin pertumbuhan serta keberlanjutan perusahaan. Melalui berbagai tema pelatihan dan pengembangan ilmu, kami belajar dari pengalaman untuk terus meningkatkan kapasitas dan memelihara budaya inovasi. Selain itu, partisipasi dalam SIG Group Innovation Awards (SIGGIA) dan kompetisi inovasi nasional memperkuat kolaborasi antar unit yang mendukung keberlanjutan perusahaan.

We emphasize the importance of employee development as a critical factor to enhance innovation and ensure the growth and sustainability of the company. Through various training and knowledge development themes, we learn from experience to continuously improve our capacity and nurture a culture of innovation. Additionally, participation in SIG Group Innovation Awards (SIGGIA) and national innovation competitions strengthens collaboration between units that support the sustainability of the company.

1 | Pelatihan & Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Training & Knowledge Development

[GRI 404-1, GRI 404-2][POJK F.22]

Di era di mana perkembangan teknologi dan tren industri berlangsung cepat, sangat penting bagi perusahaan untuk terus memperbaiki keterampilan dan pengetahuan karyawan agar setiap aktivitas kerja berjalan efisien dan produktif. Tanpa adanya program pengembangan yang efektif, perusahaan berisiko kehilangan kemampuan untuk mengenali dan mempersiapkan individu yang tepat untuk posisi kepemimpinan di masa depan. SBI berkomitmen pada peningkatan kompetensi teknis dan kepemimpinan melalui program pelatihan dan pengembangan, sekaligus mendorong inovasi dan pemikiran kreatif di semua tingkatan karyawan, untuk mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Melalui program pelatihan dan pengembangan untuk karyawan, kami dapat memenuhi dan memastikan bahwa karyawan terus termotivasi, dan berkontribusi pada inovasi serta pertumbuhan perusahaan.

In an era of rapid technological developments and industry trends, it is imperative for companies to continuously improve the skills and knowledge of their employees in order to keep their operations efficient and productive. Without an effective development program in place, companies risk losing the ability to recognize and groom the right individuals for future leadership positions. SBI is committed to enhancing technical and leadership competencies through training and development programs, while encouraging innovation and creative thinking at all levels of employees, supporting the achievement of the company's strategic objectives. Through training and development programs for employees, we are able to meet and ensure that employees continue to be motivated, and contribute to the innovation and growth of the company.

Selama tahun 2023, SBI telah menyelenggarakan 562 pelatihan dengan empat topik, yaitu Korporasi, Fungsional, Kepemimpinan, dan Topik Lainnya melalui program:

- Individual Development Program (IDP)
- Sertifikasi Wajib
- Program Perusahaan
- Pengelolaan Bakat
- Pelatihan Digital melalui Proyek DiMEx

Selain topik-topik pelatihan tersebut, SBI juga memfasilitasi minat karyawan untuk mempelajari keahlian baru, baik yang berhubungan dengan pekerjaan maupun untuk mendukung pengembangan individual. Melalui LinkedIn Learning, karyawan dapat mengikuti pelatihan kapan saja dan di mana saja dari narasumber ahli kelas dunia.

Untuk meningkatkan kualitas program, kami menyediakan sarana untuk memberikan umpan balik melalui Success Factors Learning Management System (SF LMS) atau secara langsung kepada tim pelatihan. Platform SF LMS dapat mengatur dan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan karyawan secara daring serta pencatatan dan monitor evaluasi hasil pelatihan dan pengembangan karyawan.

During 2023, SBI has conducted 562 trainings with four topics, Corporate, Functional, Leadership, and Other Topics through the program:

- Individual Development Program (IDP)
- Mandatory Certifications
- Corporate Programs
- Talent Management
- Digital Training via the DiMEx Project.

Apart from these training topics, SBI also facilitates employees' interest in learning new skills, both work-related and to support individual development, anytime and anywhere, from world-class expert resource persons, through LinkedIn Learning.

To improve the quality of the program, we provide a means to provide feedback through the Success Factors Learning Management System (SF LMS) or directly to the training team. The SF LMS platform can manage and implement online employee training and development programs as well as record and monitor the evaluation of employee training and development results.



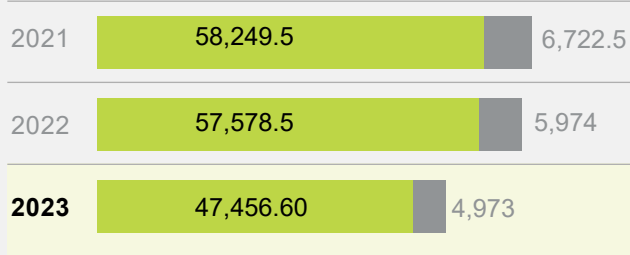
Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan

[GRI 404-1]

Average training hours per year per employee

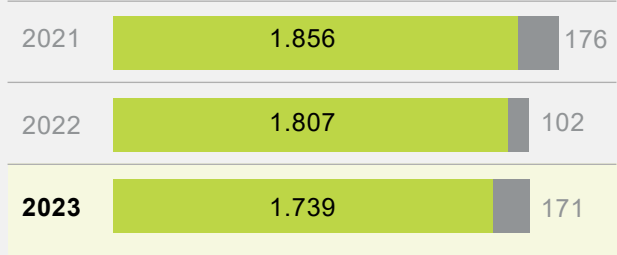
Data dalam hitungan jam

Data in hours



Data dalam jumlah orang

Data in person

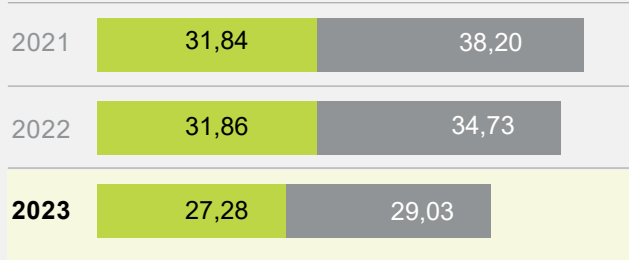


■ Laki-laki
Male

■ Perempuan
Female

Data dalam jam/peserta

Data in hours/participant



■ Laki-laki
Male

■ Perempuan
Female

2 | Juara Inovasi

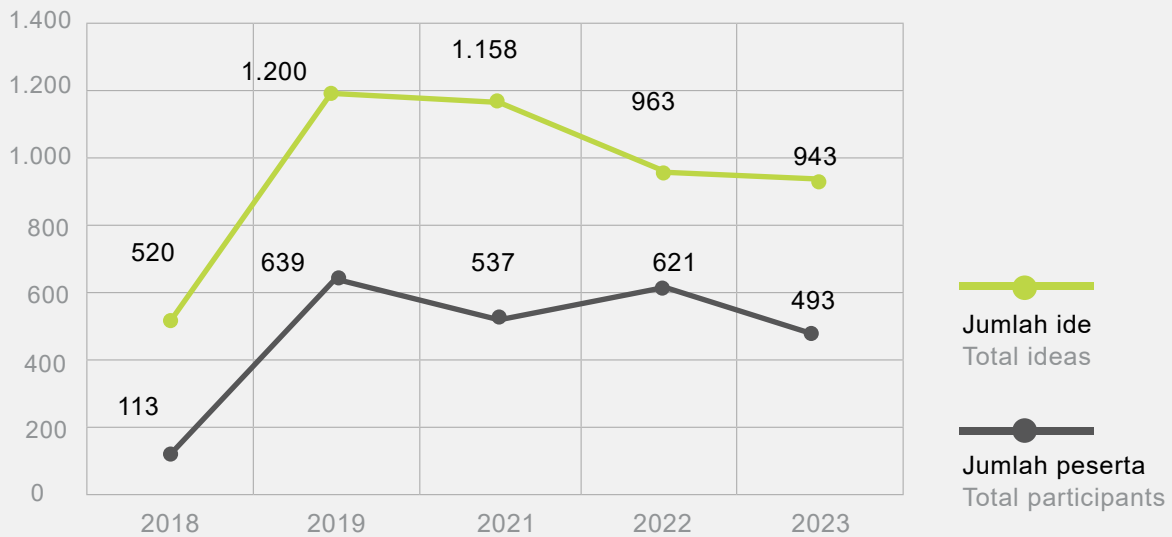
Juara Inovasi

Komitmen kami pada inovasi, yang diperkuat melalui pengelolaan pengetahuan dan program-program inovatif, merupakan langkah penting dalam mengantisipasi dan beradaptasi dengan tantangan masa depan. Kami sadar bahwa tanpa inovasi, kemampuan kami untuk berkembang dan tetap relevan di tengah persaingan akan terbatas. Oleh karena itu, setiap inovasi yang kami lakukan tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial bagi masyarakat sekitar, menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Sejak tahun 2008, kami telah mengadakan kompetisi inovasi tahunan yang mendorong semua karyawan di berbagai unit operasional untuk mengembangkan ide-ide inovatif. Di tahun 2023, kami kembali menyelenggarakan kompetisi inovasi dengan tema ekonomi sirkular. Untuk meningkatkan kualitas kompetisi inovasi, kami mengadakan program *coaching clinic* dan Innovation Camp (I-Camp) yang bertujuan membantu karyawan dalam mengembangkan keterampilan penulisan dan dokumentasi inovasi tahun 2023, kami menerima lebih dari 500 ide inovasi, dengan 20-30% di antaranya berhasil diimplementasikan.

Our commitment to innovation, reinforced through knowledge management and innovative programs, is an essential step in anticipating and adapting to future challenges. We realize that without innovation, our ability to grow and remain relevant amidst competition will be limited. Therefore, every innovation we make is not only aimed at improving the company's performance, but also considers the social impact on the surrounding community, creating sustainable added value.

Since 2008, we have implemented an annual innovation competition that encourages all employees in various operational units to develop innovative ideas. In 2023, we again organized an innovation competition with the theme of circular economy. To improve the quality of the innovation competition, we held a coaching clinic and Innovation Camp (I-Camp) program aimed at assisting employees in developing innovation writing and documentation skills in 2023, we received more than 500 innovation ideas, with 20-30% of them successfully implemented.



Kontribusi Inovasi terhadap Kinerja SBI Tahun 2023:

In 2023, SBI's innovation efforts led to:

- | | |
|---|---|
| 1. Total keuntungan finansial mencapai Rp156 miliar. | A total financial gain of approximately IDR 156 billion. |
| 2. Total estimasi reduksi CO ₂ mencapai 9.966 ton/tahun. | An estimated CO ₂ reduction of 9,966 tons per year. |
| 3. Database Innovation Infrastructure: SharePoint Based Portal (Database & Dashboard). | The innovation infrastructure is supported by a SharePoint-based portal for database and dashboard management. |
| 4. Innovation Clinic: I-Camp (monthly basis) dan I-Café (monthly basis). | Innovation clinics: I-Camp and I-Café are held monthly. |
| 5. Keikutsertaan dalam Kompetisi SIG Group Innovation Awards (SIGGIA):
a. 36 ide telah diajukan ke SIGGIA.
b. Satu Inovasi Juara 1.
c. Dua Inovasi Juara 2. | In the SIG Group Innovation Awards (SIGGIA) competition, SBI:
a. 36 submitted ideas.
b. One 1 st place innovation.
c. Two 2 nd place innovations. |
| 4. Keikutsertaan dalam kompetisi eksternal SBI:
a. 12 ide diajukan ke ajang Nasional TKMPN dan memperoleh penghargaan 4 Platinum, 7 Gold dan 1 Silver.
b. 3 ide diajukan ke kompetisi internasional IQPC dan memperoleh penghargaan 1 Outstanding dan 2 Excellence. | For external competitions, SBI:
a. Submitted 12 ideas to the National TKMPN, winning 4 Platinum, 7 Gold and 1 Silver.
b. Submitted 3 ideas to the international IQPC competition, securing 1 Outstanding and 2 Excellence awards. |

Keragaman di SBI

Diversity at SBI

[GRI 405-1]

SBI memahami bahwa keberagaman dalam kepemimpinan memperkuat kapasitas perusahaan untuk menyesuaikan diri dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus berubah. Kami mengutamakan keberagaman, yang memperkuat adaptabilitas kami terhadap berbagai situasi. Keragaman komposisi perusahaan dalam gender, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman menjadi fondasi bagi pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efektivitas pengelolaan perusahaan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, serta untuk mendorong pengembangan kompetensi karyawan dan peluang karir bagi karyawan perempuan, SBI sebagai bagian dari SIG, telah membentuk dan mendukung aktivitas komunitas perempuan yang tergabung dalam Srikandi SIG, dimana komunitas ini secara aktif menjalankan program-program pembelajaran seperti *change management*, *managing work* dan *work planning*. Selain kegiatan pembelajaran yang berkolaborasi dengan Human Capital, Srikandi SIG juga melaksanakan kegiatan mentoring oleh para pimpinan perempuan baik di SBI maupun di tingkat induk usaha. Hal ini juga penting untuk mendukung pengembangan kepemimpinan perempuan yang nantinya diharapkan dapat mengisi posisi-posisi strategis dan manajemen puncak di masa yang akan datang.

SBI understands that diversity in leadership strengthens the company's capacity to adapt to changing business challenges. We prioritize diversity, which amplifies our adaptability to various situations. The company's diverse composition in terms of gender, skills, knowledge and experience is the foundation for more informed decision-making and effective management of the company.

Aligned with this commitment, and to encourage the development of employee competencies and career opportunities for female employees, SBI as part of SIG, has established and supported the activities of the women's community incorporated in Srikandi SIG, where this community actively runs learning programs such as change management, managing work and work planning. In addition to learning activities in collaboration with Human Capital, Srikandi SIG also carries out mentoring activities by female leaders both at SBI and at the parent company level. This is also important to support the development of women leaders who are expected to fill strategic and top management positions in the future.



Daftar Nama dan Pengalaman Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

List of Names and Experience of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- **Prijo Sambodo**
Teknik, Konstruksi
Engineering, Construction

- **Herudi Kandau Nugroho**
Ekonomi, Keuangan,
Birokrasi Pemerintahan
Economy, Finance,
Government Bureaucracy

- **Yoshifumi Taura**
Pemasaran & Perdagangan Internasional
International Marketing & Trading

Direksi

Board of Directors

- **Lilik Unggul Raharjo**
Teknik, Administrasi Bisnis, dan
Manufaktur Semen
Engineering, Business Administration,
and Cement Manufacturing

- **Soni Asrul Sani**
Teknik, Manufaktur Semen,
Pengembangan Usaha, Sistem dan
Manajemen Risiko Engineering, Cement
Manufacturing, Business Development,
Systems and Risk Management

- **Yasuhide Abe**
Pemasaran & Perdagangan Internasional
International Marketing & Trading

- **Ony Suprihartono**
Keuangan, Manajemen, Perencanaan
SDM dan Organisasi, Birokrasi
Pemerintahan
Finance, Management, HR Planning and
Organization, Government
Bureaucracy

Kebijakan Remunerasi Manajemen Puncak

Top Management Remuneration Policy

[GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pemberian gaji, honorarium, dan tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dimana para Pemegang Saham menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris SBI yang menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi.

Pada tahun 2023, rasio total kompensasi tahunan untuk individu dengan bayaran tertinggi di organisasi dibandingkan dengan median total kompensasi tahunan untuk semua karyawan adalah 6,19, sementara rasio persentase kenaikan kompensasi tahunan untuk individu dengan bayaran tertinggi dibandingkan dengan rata-rata kenaikan kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi) adalah 0,35.

The policy governing the compensation for both the Board of Commissioners and the Board of Directors is outlined in their respective Charters. Compensation, which includes salary, honorarium, and allowances for every member of these boards, is established following the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS). At this meeting, shareholders grant the SBI Board of Commissioners the authority to execute remuneration and nomination duties.

In 2023, the ratio of the annual total compensation for the individual with the highest pay in the organization compared to the median total annual compensation for all employees is 6.19, while the ratio of the percentage increase in annual compensation for the individual with the highest pay compared to the average increase in annual salary for all employees (excluding the highest-paid individual) is 0.35.

Masyarakat Sekitar

Local Community

[GRI 413-1] [POJK F.16]

Dalam menghadapi tantangan pembangunan berkelanjutan, peran masyarakat sangat berpengaruh dalam mendukung keberhasilan operasional. Kesadaran akan pentingnya dukungan masyarakat telah menjadi landasan SBI untuk mencapai posisi saat ini. Sebagai bentuk apresiasi dan tanggung jawab atas hubungan baik ini, kami berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui implementasi program yang tepat.

Program CSR SBI diimplementasikan berdasarkan pedoman ISO 26000:2010, sebagai panduan tanggung jawab sosial untuk membantu perusahaan melakukan kegiatan sosial secara bertanggung jawab. Selain itu, kegiatan CSR SBI dirancang selaras dengan strategi yang terdefinisi dalam peta jalan yang sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021. Program-program yang tercantum dalam peta jalan ini dikembangkan melalui proses pemetaan sosial yang inklusif, menggandeng pemangku kepentingan serta melalui Forum Konsultasi Masyarakat, untuk menciptakan inisiatif yang efektif.

In addressing the challenges of sustainable development, the role of the community is very influential to support operational success. Recognizing the importance of community support has been the foundation for SBI to reach its current position. As a form of appreciation and responsibility for this good relationship, we strive to improve the welfare of the community through the implementation of appropriate programs.

SBI's CSR program is implemented based on ISO 26000:2010 guidelines, as a social responsibility guide to help companies conduct social activities responsibly. Additionally, the SBI CSR activities are designed in line with the strategies defined in the roadmap in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021. The programs listed in this roadmap are developed through an inclusive social mapping process, engaging stakeholders and through a Community Consultation Forum, to create effective initiative.



Hingga tahun 2023, SBI tidak menerima aduan dari masyarakat ataupun keluhan terkait lingkungan hidup yang signifikan.

As of 2023, SBI has not received any complaints from the public or significant environmental grievances.

Peta Jalan Corporate Social Responsibility (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR) Roadmap

Setiap inisiatif yang dijalankan perlu didukung oleh strategi yang tepat untuk memastikan pencapaian tujuan sesuai dengan visi & misi, tujuan strategis Perusahaan, dan target keberlanjutan 2030. SBI memiliki Peta Jalan CSR sebagai panduan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi setiap kegiatan CSR. Peta jalan tersebut dirancang sesuai Permen BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 sebagai pendukung dalam mencapai target keberlanjutan SBI 2030.

Every initiative undertaken needs to be supported by appropriate guidelines to ensure the achievement of goals under the Company's vision & mission, strategic goals, and 2030 sustainability targets. SBI has a CSR Roadmap as a guide in planning, implementing, and evaluating each CSR activity. The roadmap is designed following Permen BUMN No. PER-05/MBU/04/2021, as a support in achieving the SBI 2030 sustainability target.



Pendekatan Kami terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Our Approach to Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial lingkungan merupakan inti dari pembangunan berkelanjutan. Corporate responsibility SBI khususnya terkait untuk aspek keterlibatan dan pengembangan komunitas. Lebih dari sekadar tanggung jawab perusahaan, SBI memandang CSR sebagai sarana untuk menciptakan nilai bersama dan pemberdayaan komunitas. Upaya-upaya ini dirancang agar selaras dengan Target Keberlanjutan SBI 2030, Roadmap CSR, serta memenuhi 15 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB.

Beberapa pendekatan khusus SBI dalam implementasi program CSR adalah sebagai berikut:

- **SBI menerapkan prinsip Good Corporate Governance dalam pengelolaan CSR untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas melalui sistem tata kelola digital CSR Integrated Management System (CIMS).**

Metode ini memungkinkan perusahaan untuk mengatur program CSR yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sesuai dengan Rencana Aksi Nasional Target Pembangunan Berkelanjutan (RAN TPB).

- **Creating Shared Value (CSV)**

Dalam program CSR, SBI menerapkan pendekatan Creating Shared Value (CSV) untuk memastikan bahwa kegiatan CSR memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak. Pendekatan ini menekankan pada kerjasama dengan pemangku kepentingan melalui organisasi berbasis komunitas untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi program CSR secara efektif.

Environmental social responsibility is at the core of sustainable development. SBI's corporate responsibility is more devoted to aspects of community engagement and development. More than just a corporate responsibility, SBI considers CSR as a means to create shared value and community empowerment. These efforts are designed to align with SBI's Sustainability Target 2030, CSR Roadmap, and fulfill 15 UN Sustainable Development Goals.

Some of SBI's specific approaches in implementing CSR programs are as follows:

- **SBI applies Good Corporate Governance principles in CSR management to ensure transparency and accountability through the CSR Integrated Management System (CIMS) digital governance system.**

This method allows the company to organize CSR programs that are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) in accordance with the National Action Plan for Sustainable Development Targets (RAN TPB).

- **Creating Shared Value (CSV)**

In its CSR programs, SBI applies the Creating Shared Value (CSV) approach to ensure that CSR activities provide added value for both parties. This approach emphasizes collaboration with stakeholders through community-based organizations to effectively plan, implement, monitor and evaluate CSR programs.

- **Organisasi Berbasis Komunitas**

SBI mengakui pentingnya *Community Based Organization* (CBO) sebagai mitra strategis yang tidak hanya berkontribusi pada luaran program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), tetapi juga pada dampak positif yang berkesinambungan dan pemberdayaan masyarakat. Kerjasama ini memastikan bahwa setiap inisiatif CSR yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat, dengan mengedepankan pendekatan yang partisipatif. Hal ini memungkinkan SBI dan CBO untuk mengembangkan program yang tidak hanya mendukung perkembangan sosial komunitas, tetapi juga memperkuat kemampuan lokal dalam mengelola sumber daya dan mempertahankan manfaat jangka panjang dari program tersebut.

- **Community Based Organization (CBO)**

SBI recognizes the importance of Community Based Organization (CBO) as strategic partners that not only contribute to the outcomes of corporate social responsibility (CSR) programs, but also to sustainable positive impact and community empowerment. This partnership ensures that every CSR initiative is aligned with the needs and priorities of the community, by promoting a participatory approach. This enables SBI and CBOs to develop programs that not only support the social development of communities, but also strengthen local capabilities in managing resources and sustaining the long-term benefits of the program.



Upaya kami telah membawa empat pabrik SBI menjadi kandidat PROPER Emas. Hal ini merupakan sebuah pengakuan yang berharga atas upaya inovasi sosial dan dedikasi kami dalam menjalankan keberlanjutan serta tanggung jawab sosial perusahaan.

Our ongoing work has led to four SBI plants becoming Gold PROPER candidates, a valuable recognition of our social innovation efforts and dedication to sustainability and corporate social responsibility.

Program CSR

CSR Program

[GRI 203-1, GRI 203-2] [POJK F.25]

Di tahun 2023, SBI telah berhasil mengalokasikan dana sebesar Rp 14,8 miliar untuk implementasi inisiatif-inisiatif dibawah ini.

By 2023, SBI had successfully allocated Rp 14.8 billion for the implementation of below initiatives.

Pilar Sosial

Social Pillar



— Distribusi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk Posyandu.
Distribution of Supplementary Feeding (PMT) for Posyandu.



— Dukungan keberlangsungan pendidikan anak melalui program GOTA (Gerakan Orang Tua Asuh) di pabrik Tuban.
Supporting the continuity of children's education through the GOTA (Gerakan Tua Asuh) program at the Tuban Plant.

<p>Kesehatan Health</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis untuk masyarakat ring 1 • Pemberian makanan tambahan bagi balita melalui kerja sama dengan posyandu dan puskesmas setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Free medical check-up and treatment for the ring 1 community • Provision of supplementary food for toddlers in collaboration with local posyandu and health centers
<p>Pendidikan Education</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi ibu-ibu pekerja pabrik konveksi di Pabrik Lhoknga • Pemberian beasiswa kepada 400 pelajar di Aceh Besar area Pabrik Lhoknga dan beasiswa yang sama untuk siswa di sekitar Pabrik Narogong • Simulasi tanggap darurat penanganan kebakaran dan penyelamatan korban di pemukiman padat penduduk oleh tim Pabrik Cilacap 	<ul style="list-style-type: none"> • Training in order to improve the competence of mothers of convection plant workers at the Lhoknga Plant • Providing scholarships to 400 students in Aceh Besar area of Lhoknga Plant and the same scholarships for students around Narogong Plant • Simulation of emergency response to fire handling and victim rescue in densely populated areas by the Cilacap Plant team

<p>Pendidikan Education</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan keberlangsungan pendidikan anak melalui program GOTA (Gerakan Orang Tua Asuh) di pabrik Tuban. Karyawan di Tuban mengasuh minimal satu anak asuh menggunakan dana pribadi donatur • Bekerja sama dengan Yayasan Nurani Dunia mendukung pembangunan salah satu gedung di SMKN Tegalwaru Purwakarta melalui Program Solusi Academy • Pemberdayaan kelompok rentan, terutama perempuan kepala keluarga, melalui program pembangunan kapasitas. evaluasi dampak program diukur menggunakan <i>Social License Index</i>, yang menilai sejauh mana operasional perusahaan diterima oleh stakeholder. 	<ul style="list-style-type: none"> • Support for the continuity of children's education through the GOTA (Gerakan Tua Asuh) program at the Tuban plant. Employees in Tuban take care of at least one foster child using donor's personal funds. • In collaboration with Yayasan Nurani Dunia, supported the construction of a building at SMKN Tegalwaru Purwakarta through the Solusi Academy Program. • Empowerment of vulnerable groups, especially female heads of households, through capacity building programs. program impact evaluation is measured using the Social License Index, which assesses the extent to which company operations are accepted by stakeholders.
---------------------------------	---	---

Program EVE
EVE Program



Program Pendidikan Vokasi Berbasis Perusahaan (EVE) yang diinisiasi oleh SBI adalah upaya strategis untuk memperluas akses dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekitar wilayah operasi perusahaan. Program ini dikembangkan bersama Politeknik Negeri Jakarta dengan fokus pada bidang teknik mesin dan rekayasa industri semen, mempersiapkan individu untuk memasuki dunia kerja dengan kompetensi teknis dan *soft skills* yang memadai. SBI menjamin transparansi dalam proses rekrutmen dan memberikan preferensi kepada lulusan Program EVE untuk posisi yang memerlukan kualifikasi Diploma III. Hasilnya dari tahun 2021 hingga 2023, sebanyak 68 lulusan program ini telah secara konsisten memenuhi kebutuhan tenaga kerja SBI selama beberapa tahun terakhir.

The Company-Based Vocational Education (EVE) program initiated by SBI is a strategic initiative to expand access and improve the quality of education around the company's operational areas. The program was developed in collaboration with Politeknik Negeri Jakarta with a focus on mechanical engineering and cement industry engineering, comprehensively preparing individuals to enter the workplace with adequate technical competencies and soft skills. SBI ensures transparency in the recruitment process and gives preference to graduates of the EVE Program for positions that require Diploma III qualifications. As a result from 2021 to 2023, 68 graduates of this program have consistently met SBI's manpower needs over the past few years.

Pilar Ekonomi

Economic Pillar



Pelatihan ecoprint untuk Kelompok Disabilitas di Pabrik Narogong.
Ecoprint Training for Disability Groups at Narogong Plant.



Kegiatan wirausaha kelompok perempuan Perempuan Sadar Berkarya (PUSAKA).
Entrepreneurial activities of women's group Perempuan Sadar Berkarya (PUSAKA).

- Membantu pembangunan rumah tahan gempa untuk keluarga kurang mampu di Kabupaten Aceh Besar oleh tim Pabrik Lhoknga
- Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) di SBI Tuban dan Penguatan Wirausaha Perempuan.
- Penyerahan santunan untuk anak yatim piatu di Pabrik Narogong
- Program pemberdayaan UMKM binaan Pabrik Tuban
- Pelatihan ecoprint untuk Kelompok Disabilitas di Pabrik Narogong
- Transformasi Koperasi Konsumen Swadaya Bumi/BMT di Narogong, dari sebuah koperasi simpan pinjam menjadi koperasi besar dengan banyak nasabah dan menjadi mitra utama dalam program CSR. Program ini menjadi induk dari berbagai inisiatif CSR lainnya, dengan fitur unik dimana setiap penabung nasabah akan menyisihkan Rp10.000 untuk penanaman bibit pohon, sebagai investasi lingkungan berkelanjutan dengan target menanam 1.000 pohon untuk generasi mendatang.

- Assisting the construction of earthquake-resistant houses for underprivileged families in Aceh Besar District by the Lhoknga Plant team
- Empowerment of Women Headed Households (PEKKA) at SBI Tuban and Strengthening Women's Entrepreneurship.
- Donation for orphans at Narogong plant
- MSME empowerment program assisted by Tuban Plant
- Ecoprint training for Disability Group at SBI Narogong
- Transformation of Swadaya Bumi Consumer Cooperative/BMT in Narogong, from a savings and loan cooperative to a large cooperative with many customers and a major partner in CSR programs. This program is the mother of many other CSR initiatives, with a unique feature where each saving customer will set aside Rp10,000 for tree seedling planting, as a sustainable environmental investment with a target of planting 1,000 trees for future generations.

- Kelompok perempuan berdaya yang tersebar di beberapa wilayah:
 - a. Narogong: Sartika Berdaya, PUSAKA, Dapur Sampireun dari program CSV
 - b. Lhoknga: Koperasi syariah Lam Lhom
 - c. Cilacap: Baruani
 - d. Tuban: Kelompok PEKKA dan Perwira

- Empowered women's groups spread across several regions:
 - a. Narogong: Sartika Berdaya, PUSAKA, Dapur Sampireun dari program CSV
 - b. Lhoknga: Koperasi syariah Lam Lhom
 - c. Cilacap: Baruani
 - d. Tuban: Kelompok PEKKA dan Perwira



Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) di SBI Tuban dan Penguatan Wirausaha Perempuan.
Empowerment of Women Headed Households (PEKKA) at SBI Tuban and Strengthening Women's Entrepreneurship.

Pilar Lingkungan Environment Pillar



Pemberian kartu peserta BPJS Ketenagakerjaan di TPST Jeruklegi.
Providing BPJS Ketenagakerjaan cards at TPST Jeruklegi.



Penanaman 10.000 pohon mangrove di Karangtalun.
Planting 10,000 mangrove trees in Karangtalun.

- Penanaman Pohon
 - a. Penanaman 300 pohon cemara laut sebagai upaya penanganan abrasi di Pantai Kemiren, Cilacap yang berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup, forum koordinasi pimpinan kecamatan (forkopimcam), sekolah-sekolah dari SD hingga SMA, serta perusahaan swasta
 - b. Penanaman 10.000 pohon mangrove di Karangtalun
 - c. Penanaman 600 pohon di sekitar pabrik
 - d. Penanaman 1.000 pohon untuk anak cucu
- Program Bank Sampah
 - a. Pelatihan dan pendampingan pengelolaan bank sampah bagi warga Kecamatan Kesugihan
 - b. Memulai proyek Bank Sampah Kompos Kohe di Jeladri untuk merespons banyaknya peternakan sapi dan kambing di sekitar area quarry dengan belum maksimalnya sistem pengolahan limbah yang memadai. Inisiatif ini bertujuan untuk mengubah kotoran hewan menjadi pupuk kompos, yang kemudian digunakan untuk mendukung proses reklamasi di area penambangan batu quarry Jeladri.

- Tree Planting
 - a. Planting 300 sea pine trees to handle abrasion at Kemiren Beach, Cilacap in collaboration with the Environmental Agency, sub-district leadership coordination forum (forkopimcam), schools from elementary to high school, and private companies
 - b. Planting 10,000 mangrove trees in Karangtalun
 - c. Planting 600 trees around the plant
 - d. Planting 1,000 trees for posterity
- Waste Bank Program
 - a. Training and mentoring on waste bank management for residents of Kesugihan Subdistrict
 - b. Started the Kohe Compost Waste Bank project in Jeladri to respond to the large number of cattle and goat farms around the quarry area with an inadequate waste treatment system. This initiative aims to convert animal waste into compost, which is then used to support the reclamation process in the Jeladri stone quarry area.

- c. Program AKSI SEdekah SAmpeh BersAMA (AKSI SESAMA) dalam rangka ulang tahun SBI, mengajak karyawan di seluruh area operasional untuk membersihkan rumah, memilah sampah, kemudian membawanya ke bank sampah. Karyawan yang berpartisipasi menerima souvenir dan uang yang terkumpul disumbangkan ke masing-masing bank sampah.
 - d. Memberdayakan karyawan untuk berkontribusi pada bank sampah, sekaligus memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah yang benar, dan menekankan bahwa sampah masih memiliki nilai ekonomis.
- Jaminan Sosial untuk Pemilah Sampah
Pemberian kartu peserta BPJS Ketenagakerjaan kepada 126 pemilah sampah produktif (pemulung) berusia di atas 20 tahun di TPST Jeruklegi

- c. The AKSI SEdekah SAmpeh BersAMA (AKSI SESAMA) program in conjunction with SBI's anniversary, invites employees in all operational areas to clean their homes, sort waste, and bring it to the waste bank. Participating employees received souvenirs and the money collected was donated to the respective waste banks.
 - d. Empowering employees to contribute to the waste bank, while providing education on proper waste management, and emphasizing that waste still has economic value.
- Social Security for Waste Pickers
Providing BPJS Ketenagakerjaan participant cards to 126 productive waste sorters (scavengers) over the age of 20 at TPST Jeruklegi.



Kegiatan Program AKSI SEdekah SAmpeh BersAMA (AKSI SESAMA) dimana karyawan sedang memilah sampah.
AKSI SEdekah SAmpeh BersAMA (AKSI SESAMA) Program activities where employees are sorting waste.

Pilar Hukum dan Tata Kelola

Legal & Governance Pillar

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Pelatihan Petugas Hubungan Masyarakat: Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan untuk pengelolaan program CSR yang efektif.• Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Fokus pada pelibatan yang efektif dalam kegiatan CSR.• Pelatihan ISO 26000 tentang tanggung jawab sosial: Mengadakan sesi pelatihan untuk standar ISO 26000.• Dokumentasi PROPER: Mengembangkan dokumentasi untuk program lingkungan PROPER• Implementasi KPI: Menetapkan dan mengikuti Indikator Kinerja Utama yang selaras dengan standar Kementerian.• Penyelarasan dengan Perusahaan Induk: Memastikan upaya CSR selaras dengan standar perusahaan induk.• Perbaikan Kebijakan dan Sistem CSR: Secara terus menerus meninjau dan memperbarui kebijakan dan sistem kerja CSR, termasuk Sistem Manajemen Terpadu CSR (CIMS), untuk menyelaraskan dengan kegiatan konstruksi dan pedoman kementerian. | <ul style="list-style-type: none">• Community Relations Officer Training: Enhance skills and knowledge for effective CSR program management.• Stakeholder Engagement: Focus on effective engagement in CSR activities.• ISO 26000 training on social responsibility: Organize training sessions for ISO 26000 standard.• PROPER Documentation: Develop documentation for the PROPER environmental program.• KPI implementation: Establish and follow Key Performance Indicators aligned with Ministry standards.• Alignment with Parent Company: Ensure CSR efforts are aligned with parent company standards.• Improvement of CSR Policies and Systems: Continuously review and update CSR policies and work systems, including the CSR Integrated Management System (CIMS), to align with construction activities and ministry guidelines. |
|---|--|



Sepanjang tahun 2023, program CSR yang kami jalankan berhasil memberi manfaat kepada 799.744 penerima, meliputi 215.020 penerima manfaat langsung dan 584.724 penerima manfaat tidak langsung.

Throughout 2023, our CSR programs benefited 799,744 beneficiaries, including 215,020 direct beneficiaries and 584,724 indirect beneficiaries.

Social License Index (SLI) 2023

2023 Social License Index (SLI)

[POJK F.16, POJK F.23, POJK F.24]

Social License Index (SLI) mengukur tingkat kepercayaan dan penerimaan perusahaan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan setempat. Nilai SLI yang tinggi menunjukkan dukungan masyarakat yang kuat, sementara SLI yang rendah menunjukkan potensi konflik atau tantangan pemangku kepentingan. SBI tidak hanya menetapkan target pada program Corporate Social Responsibility (CSR), namun lebih luas lagi, berfokus pada integrasi praktik operasional yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Hal ini ditujukan untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat. Target yang ditetapkan SBI adalah mencapai tingkat penerimaan *co-ownership* melalui SLI pada tahun 2025 di minimal satu pabrik, dan meningkatkan jumlah pabrik yang mencapai tingkat penerimaan tersebut menjadi minimal dua pada tahun 2030.

The Social License Index (SLI) measures the level of trust and acceptance of a company by local communities and stakeholders. A high SLI score indicates strong community support, while a low SLI indicates potential stakeholder conflicts or challenges. SBI sets targets beyond the Corporate Social Responsibility (CSR) program, focusing on the integration of sustainable and environmentally friendly operational practices. This is aimed at creating a broader positive impact on society. SBI's target is to achieve co-ownership acceptance through the SLI by 2025 in at least one plant and increase the number of plants achieving such acceptance to at least two by 2030.

Wilayah Region	2022		2023	
	Lhoknga	58,30%	<i>Approval</i>	58,30%
Narogong	50,50%	<i>Approval</i>	55,17%	<i>Approval</i>
Cilacap	52,30%	<i>Approval</i>	52,29%	<i>Approval</i>
Tuban	48,30%	<i>Acceptance</i>	72,93%	<i>Approval</i>

Tingkat penerimaan masyarakat pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022, di mana semua lokasi pabrik SBI mencapai tingkat Social License Index (SLI) "Approval". Ini menandakan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan SBI sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar pabrik, sehingga berhasil meningkatkan tingkat penerimaan masyarakat.

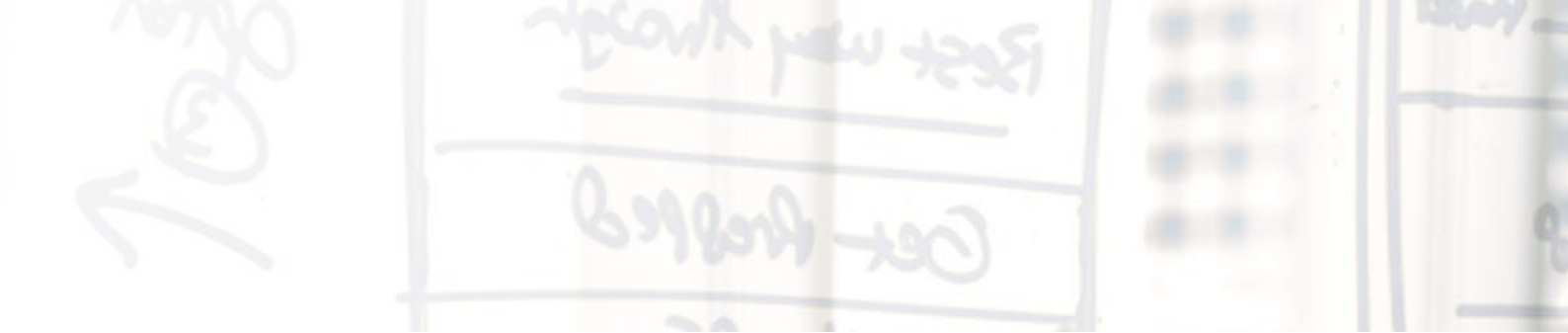
The level of community acceptance in 2023 showed an increase compared to 2022, where all SBI's mill sites achieved the Social License Index (SLI) level of "Approval". This indicates that every initiative undertaken by SBI is in line with the needs of the community around the plant, thus successfully increasing the level of community acceptance.

06

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance





Kesuksesan dan keberlanjutan SBI dalam jangka panjang sangat bergantung pada komitmen kami untuk menjalankan kegiatan bisnis dengan memperhatikan lingkungan dan sosial, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). SBI berdedikasi untuk memastikan bahwa strategi bisnis kami selaras dengan standar yang berlaku baik di tingkat nasional maupun internasional, menegaskan komitmen kami terhadap tata kelola yang bertanggung jawab. Fokus kami pada perilaku etis, transparansi, dan akuntabilitas tidak hanya penting dalam operasional kami tetapi juga dalam membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan kami. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip tata kelola yang baik, SBI dapat membangun hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan, yang ujungnya dapat mendukung kelangsungan bisnis kami di masa depan.

SBI's long-term success and sustainability depend on our commitment to conducting business activities with environmental and social considerations and implementing good corporate governance (GCG). SBI is dedicated to ensuring that our business strategies are aligned with applicable national and international standards, confirming our commitment to responsible governance. Our focus on ethical behaviour, transparency, and accountability is essential in our operations and building trust with our stakeholders. By applying good governance principles, SBI can develop harmonious relationships with our stakeholders, supporting our business continuity in the future.

Pendekatan Kami:
Our Approach:

- | | | |
|--|--|--|
| ● Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance | ● Mengatasi Risiko Keberlanjutan
Mitigating Sustainability Risk | ● Etika dan Integritas
Ethics and Integrity |
| ● Kebijakan Anti Penyuapan
Anti-Bribery Policy | ● Kebijakan Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Policy | ● Kepatuhan
Compliance |
| ● Penerapan dan Penegakan Kode Etik
Implementation and Enforcement of Code of Ethics | ● Pengelolaan Pelanggaran Kode Etik dan Penerapan Sanksi
Management of Code of Ethics Violations and Implementation of Sanctions | ● Prosedur Penanganan Keluhan
Grievance Handling Procedure |

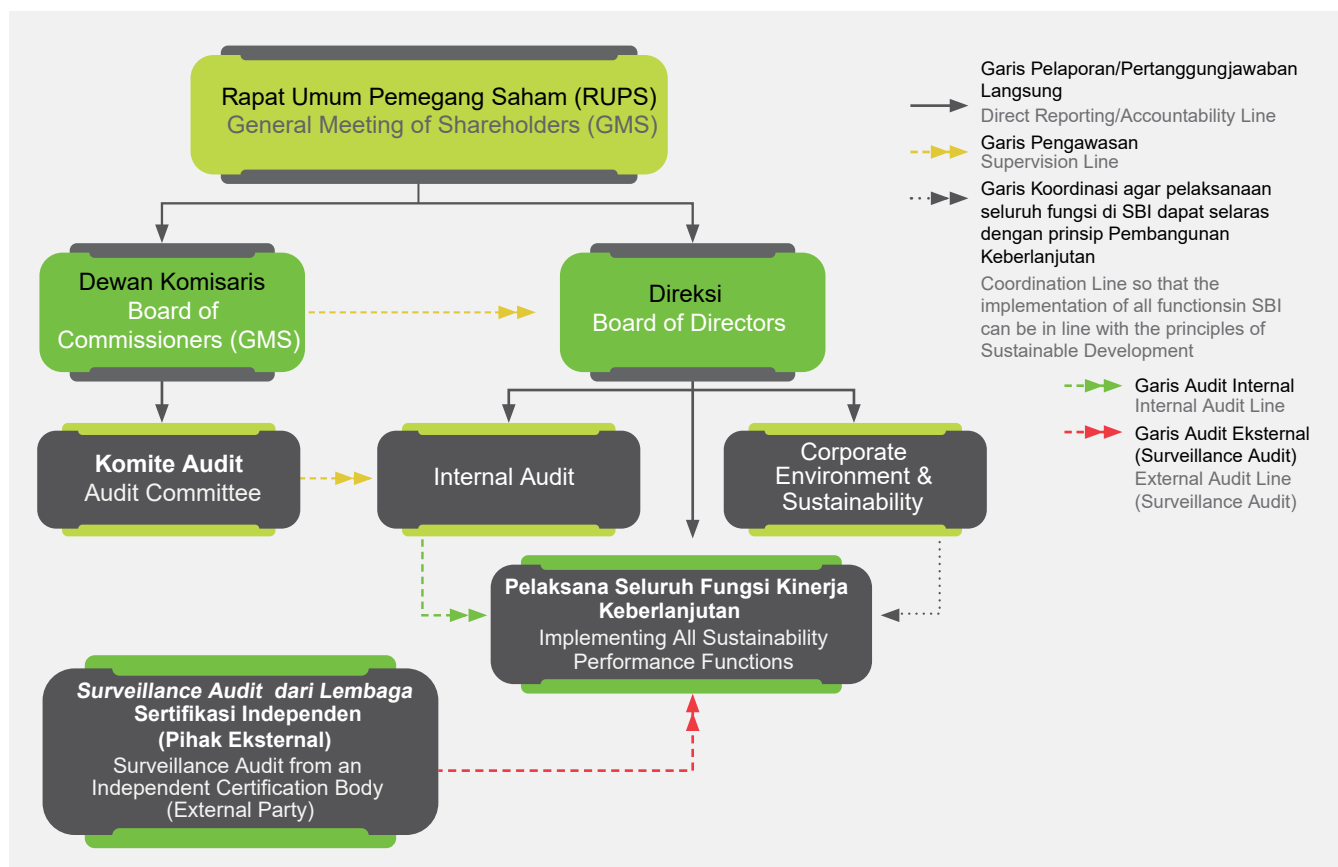
Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

[GRI 2-9, GRI 2-10, GRI 2-11, GRI 2-12, GRI 2-13]
[POJK E.1]

SBI berkomitmen pada keberlanjutan yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah secara luas. Melalui Struktur Tata Kelola Keberlanjutan, kami secara sistematis mengimplementasikan praktik terbaik sehingga setiap manfaat dapat dirasakan oleh semua pihak.

SBI is committed to sustainability that aims to add value broadly. Through our Sustainability Governance Structure, we systematically implement best practices so that every benefit can be felt by all parties.



Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pemegang saham memilih atau mencopot Dewan Komisaris dan Direksi, dengan menekankan pada pentingnya keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman.

Through the General Meeting of Shareholders (GMS), shareholders elect or demote the Board of Commissioners and the Board of Directors, emphasizing the importance of diversity in skills, knowledge and experience.

Di dalam struktur ini, masing-masing badan memiliki peran dan fungsi yang berbeda. Berikut adalah uraian fungsi yang dijalankan oleh masing-masing badan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan secara efektif dan efisien:

Within this structure, each entity has a distinct role and function. Here is a description of the tasks carried out by each body to ensure that sustainability principles are applied effectively and efficiently:

1 | **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** General Meeting of Shareholders (RUPS)

Berperan sebagai forum tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan, memastikan bahwa arah dan kebijakan perusahaan mendukung keberlanjutan.

Acts as the highest forum in the company's strategic decision-making, ensuring that the company's direction and policies support sustainability.

2 | **Dewan Komisaris** Board of Commissioners

Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, memastikan bahwa strategi dan operasi perusahaan sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Supervises and advises the Board of Directors, ensuring the company's strategy and operations align with sustainability principles.

3 | **Komite Audit** Audit Committee

Bertugas memeriksa dan memvalidasi integritas laporan keuangan dan proses audit, serta memantau efektivitas sistem pengendalian internal terkait keberlanjutan.

Responsible for examining and validating the integrity of financial reports and audit processes and monitoring the effectiveness of internal control systems related to sustainability.

4 | **Direksi** Board of Directors

Bertanggung jawab atas pengelolaan dan eksekusi strategi keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Accountable for managing and executing the sustainability strategy in the company's daily operations.

5 | **Internal Audit** Internal Audit

Menilai dan mengevaluasi efektivitas dari proses keberlanjutan yang diterapkan oleh perusahaan secara internal.

Assesses and evaluates the effectiveness of the sustainability processes implemented internally by the company.

6 Corporate Environment & Sustainability

Corporate Environment & Sustainability

Fokus pada pengembangan dan penerapan inisiatif keberlanjutan, serta memastikan perusahaan beroperasi dengan cara yang ramah lingkungan.

Focus on developing and implementing sustainability initiatives, and ensuring the company operates in an environmentally friendly manner.

7 Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility

Fokus pada pengembangan masyarakat yang dapat menumbuhkan kesejahteraan sosial dan menyokong pendidikan dan kesehatan.

Focus on community development that can foster social welfare and support education and health.

8 Internal Control System

Corporate Social Responsibility

Internal Control System bertugas mewaspadai terjadinya risiko kecurangan yang ada, memastikan bahwa aktivitas pengendalian penanganan risiko yang tepat telah diimplementasikan, berkontribusi pada perbaikan proses bisnis secara berkelanjutan, serta bekerja sama dengan Business Process Owner (BPO) sebagai lini pertahanan pertama dalam pengelolaan operasional Perseroan berdasarkan prinsip “Model Tiga Lini”, dimana fungsi ICS berlaku sebagai lini kedua yang berkolaborasi dengan Audit Internal untuk memastikan pengujian efektivitas pelaksanaan pengendalian di seluruh fungsi.

The Internal Control System is tasked with forewarning the occurrence of existing fraud risks, ensuring that appropriate risk-handling control activities are implemented, contributing to continuous business process improvement, and working with the Business Process Owner (BPO) as the first line of defense in managing the Company’s operations based on the “Three-Line Model” principle, where the ICS function acts as the second line that collaborates with Internal Audit to ensure testing the effectiveness of the implementation of controls in all functions.

9 Risk Management

Risk Management

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko dari suatu kejadian yang berdampak negatif, memaksimalkan probabilitas kejadian yang menguntungkan, dan mengelola potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan, keberlanjutan usaha, serta optimalisasi peluang usaha melalui risiko yang terukur dan terkelola dengan baik.

Risk management aims to minimize the potential risk of an event that has a negative impact, maximize the probability of a profitable event, and manage potential risks that can hinder the achievement of goals, business sustainability, and optimization of business opportunities through measured and well-managed risks.

10 | Pelaksana Seluruh Fungsi Kinerja Keberlanjutan

Executor of Sustainability Performance Functions

Bertanggung jawab dalam melaksanakan dan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam semua fungsi kinerja perusahaan.

Responsible for carrying out and integrating sustainability into the company's performance functions.

11 | Surveillance Audit dari Lembaga Sertifikasi Independen

Surveillance Audit from an Independent Certification Body

Melakukan audit eksternal untuk mengawasi dan memverifikasi penerapan keberlanjutan oleh perusahaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Conducts external audits to oversee and verify the company's application of sustainability following established standards.

Masing-masing badan saling berkaitan dan bekerja bersama untuk memastikan bahwa SBI menerapkan keberlanjutan dengan semaksimal mungkin.

Each of these bodies is interrelated and works together to ensure that SBI implements sustainability as effectively as possible.

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

[GRI 2-17] [POJK E.2.]

Seperti di tahun-tahun sebelumnya, kami secara aktif mengadakan program pengembangan kompetensi terhadap untuk tata kelola keberlanjutan SBI dalam mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan. Adapun daftar program pengembangan kompetensi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Audit Internal selama tahun 2023 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2023.

As in previous years, we actively conduct competency development programs for SBI's sustainability governance functions to continue supporting the achievement of sustainable development. The list of competency development programs provided to the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit for the year 2023 will be available in the Corporate Governance Chapter of the PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Annual Report for 2023.

Mengatasi Risiko Keberlanjutan

Mitigating Sustainability Risk

[GRI 2-23, GRI 2-24, GRI 3-3, GRI 201-2]
[POJK E.3, POJK E.5]

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, kami mengidentifikasi berbagai risiko dengan merujuk pada COSO 2017 Enterprise Risk Management: Integrating with Strategy and Performance yang terintegrasi dengan Strategi dan Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan, kami menghadapi risiko utama yang dapat mempengaruhi kepatuhan, kelancaran operasional, reputasi, dan kesehatan finansial perusahaan, yaitu risiko perubahan iklim. Risiko yang berkaitan dengan perubahan iklim meliputi:

- Fenomena cuaca ekstrem
- Kelangkaan sumber daya material esensial
- Ketersediaan air dan energi

Sebagai langkah antisipatif, kami menjadikan risiko keberlanjutan sebagai dasar penyusunan Strategi Keberlanjutan 2030, yang di dalamnya terdapat berbagai upaya mitigasi yang mencakup inisiatif strategis dan operasional untuk mendekarbonisasi proses bisnis kami. Ini meliputi otomatisasi dan digitalisasi dalam proses produksi dan distribusi, penerapan serta pengembangan lebih lanjut teknologi AFR, dan eksplorasi penggunaan sumber energi yang dapat diperbaharui.

In implementing sustainability, it is imperative to consider the risks. We have identified these risks by referring to the ISO 31000:2018 standards and the COSO 2017 Enterprise Risk Management framework: Integrating with Strategy and Performance.

Based on our identification, we face a critical risk that could affect our compliance, smooth operations, reputation and financial health, namely climate change risk. Risks associated with climate change include:

- Extreme weather phenomenon
- Scarcity of essential material resources
- Availability of water and energy

As an anticipatory measure, we have made sustainability risk the basis of our Sustainability Strategy 2030, which includes several mitigation efforts covering strategic and operational initiatives to decarbonize our business processes. These include automation and digitization in production and distribution processes, implementation and further development of AFR technology, and exploration of renewable energy sources.

Tantangan dan Strategi dalam Penerapan Keberlanjutan

Challenges and Strategies in Sustainability Implementation

1

Tantangan:

Keraguan konsumen untuk menggunakan semen dan beton berkarbon rendah

Strategi:

Memberikan edukasi dan advokasi kepada pelanggan terkait nilai tambah dari penggunaan produk semen dan beton yang berkelanjutan. Kami juga berkomitmen untuk inovasi dalam pengembangan variasi produk yang ramah lingkungan.

Challenge:

Consumer hesitation to use low carbon cement and concrete

Strategy:

Provide education and advocacy to customers regarding the added value of using sustainable cement and concrete products. We are also committed to innovation in developing environmentally friendly product variations.

2

Tantangan:

Dampak lingkungan dan sosial yang timbul akibat penggunaan semen dan bahan bangunan dalam pembangunan infrastruktur.

Strategi:

Berinovasi dalam produksi semen yang lebih ramah lingkungan dan penyediaan solusi melalui produk dan layanan inovatif yang bertujuan mengurangi dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan.

Challenge:

Environmental and social impacts arising from the use of cement and building materials in infrastructure development

Strategy:

Innovating in the production of greener cement and providing solutions through innovative products and services aimed at reducing environmental and social impacts.

Etika dan Integritas

Ethics and Integrity

Kode Etik Perusahaan SBI menguraikan prinsip-prinsip etika bagi seluruh personel, mulai dari Dewan Komisaris hingga karyawan, yang membimbing hubungan internal dan eksternal. Kode etik ini sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dan mencakup standar etika perusahaan, perilaku, dan pelaksanaannya.

SBI's Business Code of Conduct outlines the core ethical principles for all personnel, from the Board of Commissioners to employees, guiding internal and external relationships. It aligns with GCG principles and includes corporate ethics, conduct, and implementation standards.

Kode Etik SBI SBI Code of Conduct	Deskripsi Description
Etika Usaha Perusahaan Corporate Business Ethics	<p>Penjelasan tentang bagaimana sikap, perilaku perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.</p> <p>Description of how a business entity should properly behave, be ethical and act to balance the interests of the Company with the stakeholders by GCG principles.</p>
Etika Perilaku Perusahaan Corporate Conduct Ethics	<p>Penjelasan tentang bagaimana insan perusahaan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Description of how corporate personnel should properly maintain professional relationships, behave ethically, and act by applicable rules and regulations.</p>
Pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Bisnis Corporate Business Ethics Implementation	<p>Menjelaskan tentang pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Bisnis, melakukan sosialisasi dan tata cara pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran serta sanksi yang diterapkan secara efektif dan menyeluruh kepada insan perusahaan dan pemangku kepentingan.</p> <p>Description of the implementation of Corporate Business Ethics, dissemination and reporting, handling and enforcement of violations, and sanctions to be applied effectively and thoroughly to the Company's personnel and stakeholders.</p>

Kebijakan Anti-Penyuapan

Anti-Bribery Policy

[GRI 205-3]

SBI menegakkan kebijakan Anti-Penyuapan yang melarang tegas segala bentuk penyuapan, baik yang dilakukan oleh karyawan maupun pihak eksternal. Melalui kebijakan ini, kami mengharapkan karyawan merasa aman untuk melaporkan tindakan atau dugaan penyuapan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS). Komitmen SBI terhadap peningkatan berkelanjutan dan evaluasi berkala menjamin kebijakan ini tetap relevan dan sejalan dengan tujuan perusahaan.

Pelanggaran kebijakan ini dikenai sanksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, memastikan kepatuhan dan efektivitas kebijakan. Komunikasi yang terbuka kepada semua pemangku kepentingan dan perbaikan berkelanjutan merupakan bagian dari upaya kami untuk mencegah penyuapan. Selama periode pelaporan tahun ini, SBI tidak mengalami insiden terkait penyuapan atau korupsi.

Kami berinisiatif meningkatkan kesadaran karyawan akan nilai integritas melalui program sosialisasi anti-korupsi. Program ini mencakup berbagai topik, seperti: Etika Bisnis (Kode Etik) SBI, ISO 37001, Pembangunan Budaya Anti-Suap di SIG, serta materi tentang Gratifikasi, Sistem Whistleblowing, dan Pengelolaan Benturan Kepentingan.

SBI upholds an Anti-Bribery policy prohibiting all forms of bribery, whether by employees or external parties. Through this policy, we expect employees to feel safe to report acts or suspected bribery through the Whistleblower System (WBS). SBI's commitment to continuous improvement and periodic evaluation ensures this policy remains relevant and aligned with company objectives.

Violations of this policy are sanctioned following applicable regulations, ensuring compliance and effectiveness. Open communication with all stakeholders and continuous improvement is part of our efforts to prevent bribery. During this year's reporting period, SBI did not experience any incidents related to bribery or corruption.

We initiated a program to raise employees' awareness of the value of integrity through an anti-corruption socialization program. This program covers various topics, such as SBI Business Ethics (Code of Conduct), ISO 37001, Anti-Bribery Culture Building in SIG, as well as materials on Gratification, Whistleblowing System, and Conflict of Interest Management.

Kategori Kelompok Classification Group	Jumlah Partisipan Number of Participant		
	2021	2022	2023
Direksi Director	3	4	4
Karyawan Employee	1.865	1.950	2.712
Mitra Bisnis Business Partners	-	-	310

Berdasarkan Unit
Based on Unit

Wilayah/Unit Region/Unit	Jumlah Karyawan Number of Employee		
	2021	2022	2023
Lhoknga	164	168	188
Narogong	508	487	701
Cilacap	259	282	255
Tuban	256	258	284
Total	1.187	1.195	1.428



Tahun ini, SBI berhasil memperoleh sertifikat dan mengimplementasikan ISO 37001, yaitu sistem manajemen anti-penyuapan untuk meningkatkan praktik yang sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

This year, SBI successfully obtained certification and implemented ISO 37001, an Anti-Bribery Management System, to enhance practices in accordance with good corporate governance principles.

Kebijakan Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Policy

[GRI 2-15]

Kebijakan Benturan Kepentingan SBI yang tertuang dalam Kode Etik, menekankan bahwa semua karyawan SBI, termasuk dewan direksi, wajib menghindari konflik kepentingan yang bisa merugikan perusahaan. Karyawan yang berpotensi terlibat dalam konflik kepentingan harus segera bertindak, termasuk melaporkan kondisi tersebut kepada atasan atau pihak yang berwenang.

Prinsip-prinsip utama untuk menghindari konflik kepentingan dan penyalahgunaan posisi meliputi:

1. Menghindari benturan kepentingan dalam bentuk apapun dan secara personal selalu mengutamakan kepentingan SBI di atas kepentingan pribadi atau pihak lain.
2. Tidak melakukan transaksi dan/atau menggunakan aset SBI untuk kepentingan diri sendiri, keluarga, atau golongan.
3. Tidak menerima dan/atau memberi hadiah dan/atau manfaat dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam SBI.
4. Tidak memanfaatkan Informasi Rahasia dan data bisnis SBI untuk kepentingan di luar SBI.
5. Tidak memegang jabatan apapun pada perusahaan/institusi lain kecuali perusahaan/institusi lain yang merupakan bagian dari SIG atau organisasi lain yang diakui oleh SBI.
6. Tidak memanfaatkan jabatan untuk memberikan perlakuan istimewa kepada keluarga, kerabat, kelompok, dan/atau pihak lain yang ditanggung SBI. kepada atasan atau pihak yang berwenang.

The SBI Conflict of Interest Policy, embedded in the Code of Ethics, mandates that all SBI employees, including board of directors, must avoid any conflicts of interest that could harm the company. Employees who might be involved in potential conflicts of interest must act promptly, including reporting the situation to their superiors or relevant authorities.

The fundamental principles to prevent conflicts of interest and misuse of position include:

1. Avoid any form of conflict of interest and prioritize the interests of SBI over those of others.
2. Not engaging in transactions or using SBI assets for personal gain, family, or any group.
3. Refrain from accepting or offering any gifts or benefits related to one's position within SBI.
4. Not exploiting confidential information and SBI business data for interests outside of SBI.
5. Not holding any position in other companies/institutions unless they are part of SIG or other organizations recognized by SBI.
6. Not using one's position to give special treatment to family, relatives, groups, or any other parties under SBI's care.

Kepatuhan

Compliance

[GRI 2-24, GRI 2-27]

SBI selalu memastikan bahwa semua aktivitas operasional dijalankan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di nasional maupun internasional. Upaya kami yang memenuhi ketentuan hukum tercermin dari tidak adanya kasus litigasi material yang melibatkan SBI atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023. Kami juga tidak menerima sanksi administratif atau denda karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang selama periode laporan 2023.

SBI always ensures that all operational activities follow applicable national and international laws and regulations. Our efforts to comply with legal requirements are reflected in the absence of any material litigation cases involving SBI or members of the Board of Commissioners and Directors during 2023. We also did not receive any administrative sanctions or fines for non-compliance with laws during the 2023 reporting period.



Pelatihan kode etik setiap tahun yang wajib diikuti seluruh karyawan.
Code of conduct training every year that all employees are required to attend.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Implementation and Enforcement of Code of Ethics

[GRI 2-23, GRI 2-24, GRI 2-30, GRI 407-1] [POJK F.1]

SBI berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dibidang ketenagakerjaan yang berlaku dan memenuhi semua peraturan internal serta kode etik dari perusahaan induk. Kami menjunjung tinggi hak asasi manusia dan menghargai hak karyawan untuk berserikat dan menyampaikan pendapat.

Sebagai bagian dari Indonesia yang merupakan negara hukum, kami memahami pentingnya mematuhi semua peraturan yang berlaku dalam setiap aspek operasional untuk menghindari perilaku tidak etis dan pelanggaran regulasi yang berpotensi merugikan perusahaan dan para pemangku kepentingan. Kami menetapkan kebijakan kode etik perusahaan yang komprehensif sebagai panduan untuk memastikan setiap tindakan kami selaras dengan etika dan peraturan yang berlaku sehingga dapat membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab di tempat kerja.

SBI selalu menerapkan dan mensosialisasikan Kode Etik Perusahaan secara menyeluruh. Tugas ini melibatkan partisipasi aktif dari setiap individu, termasuk karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis. Tanggung jawab penerapan dan pemantauan Kode ini berada pada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan dukungan dari Kepala Grup dan Manajer Lini.

SBI is committed to complying with all applicable labor laws and regulations and meeting all internal regulations and codes of conduct of the parent company. We uphold human rights and respect the right of employees to organize and express opinions.

As part of Indonesia, a nation governed by law, we understand the importance of complying with all applicable regulations in every aspect of our operations to avoid unethical behaviour and regulatory violations that could harm the company and its stakeholders. We have established a comprehensive corporate ethics code policy to ensure that every action we take aligns with ethics and applicable regulations, fostering a sense of ownership and responsibility in the workplace.

SBI is always thoroughly implementing and socializing its Business Ethics Code. This task involves the active participation of every individual, including employees, customers, and business partners. The responsibility of implementing and monitoring this Code lies with the Board of Commissioners and the Board of Directors, supported by Group Heads and Line Managers.

Seluruh karyawan SBI wajib menandatangani pernyataan kepatuhan. Upaya terkoordinasi dari berbagai divisi, seperti LCCS Group Function, Human Capital Group Function, Divisi Corporate Communications dan Divisi Internal Audit, memfasilitasi proses ini. Mereka bertugas untuk menyebarluaskan, menerapkan, dan mengawasi Kode untuk memastikan setiap anggota organisasi, serta pihak eksternal, sepenuhnya memahami dan mematuhi Kode tersebut.

All SBI employees are required to sign a compliance statement. The coordinated efforts of various divisions, such as the LCCS Group Function, Human Capital Group Function, Corporate Communications Division, and the Internal Audit Division, facilitate this process. They are tasked with disseminating, applying, and supervising the Code to ensure every member of the organization, as well as external parties, fully understands and adheres to it.

Agar sosialisasi dapat berjalan dengan efektif, SBI mengadakan beberapa program terstruktur yang meliputi:

To achieve adequate socialization, SBI has put in place a structured program that includes:

1 | **Penyebarluasan** Dissemination

Menyebarkan Kode Perilaku secara berkala kepada seluruh karyawan SBI, pelanggan, dan rekanan sebagai bagian dari pembaruan yang teratur.

Regularly distribute the Code of Conduct to all SBI employees, customers, and partners as part of routine updates.

2 | **Pengesahan** Acknowledgment

Memastikan setiap karyawan SBI mendapat dan memahami Kode Perilaku dengan menandatangani sebuah pernyataan kesetiaan.

Ensure every SBI employee receives and acknowledges a copy of the Code by signing a commitment statement.

3 | **Penilaian** Evaluation

Melaksanakan penilaian berkesinambungan untuk mengevaluasi pemahaman dan penerapan Kode Perilaku oleh karyawan.

Conduct ongoing assessments to measure employees' understanding and adherence to the Code.

4 | **Pemeriksaan Ulang** Review

Mengkaji ulang Kode Perilaku secara periodik agar selalu selaras dengan kebijakan dan regulasi SBI yang terkini, serta memperbarui apabila diperlukan.

Periodically revisit the Code to align it with the latest SBI policies and regulations, making updates where necessary.

Pengelolaan Pelanggaran Kode Etik dan Penerapan Sanksi

Management of Code of Conduct Violations and Implementation of Sanctions

SBI membuat kebijakan bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan segala tindak pelanggaran sesuai dengan Kode Etik Perusahaan melalui tim pengelola pelaporan pelanggaran. Jika perusahaan menerima laporan tersebut, SBI akan melakukan proses peninjauan dan melindungi identitas pelapor, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang dan mempertahankan posisi SBI di depan hukum. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat isu atau pelaporan terkait pelanggaran kode etik.

SBI menghargai kontribusi karyawan atau pihak yang berani melaporkan potensi pelanggaran dan memastikan tidak ada tindakan diskriminatif atau pembalasan yang dilakukan terhadap mereka. Dalam kasus ketidakpatuhan yang dikategorikan sebagai korupsi atau kejahatan ekonomi, SBI akan menjatuhkan sanksi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan undang-undang yang berlaku. Pendekatan ini menegaskan dedikasi SBI untuk mempertahankan standar etis dan kepatuhan hukumnya, mencerminkan komitmennya terhadap tata kelola yang berkelanjutan.

SBI provides a policy for employees and stakeholders to report violations per the Company's Code of Conduct through the whistleblowing management team. If the company receives such a report, SBI will conduct a review process and protect the whistleblower's identity unless such disclosure is necessary involving a report or investigation conducted by the authority and to defend SBI's position before the law. Throughout 2023, there were no issues or reports related to violations of the code of ethics.

SBI values the contribution of employees or parties who dare to report potential violations and ensures that no discriminatory or retaliatory actions are taken against them. In cases of non-compliance categorized as corruption or economic crime, SBI will impose sanctions following the Collective Labor Agreement and applicable laws. This approach affirms SBI's dedication to ethical standards and legal compliance, reflecting its commitment to sustainable governance.

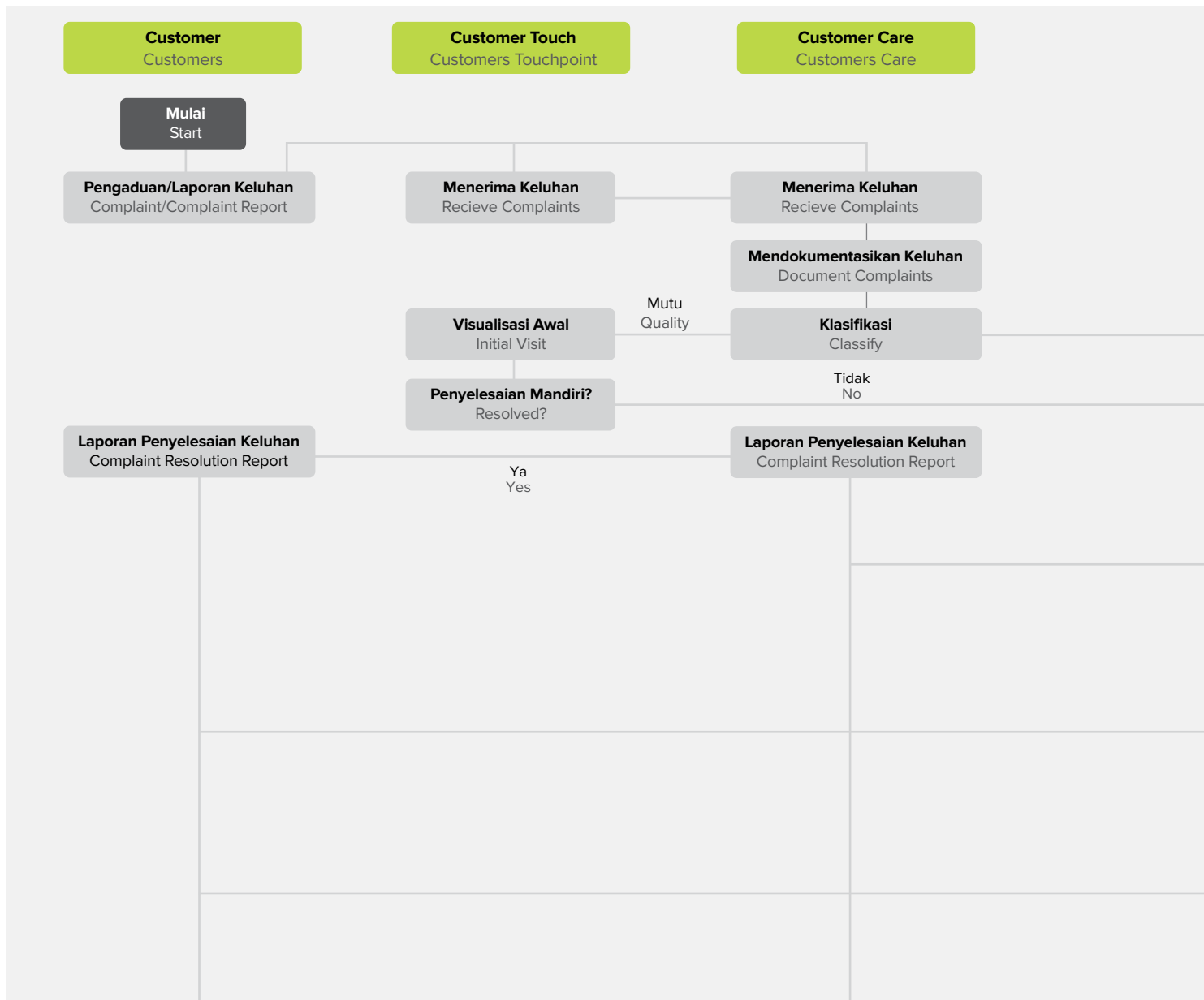
Prosedur Penanganan Keluhan

Grievance Handling Mechanism

[GRI 2-25, GRI 2-26]

SBI menyediakan sarana bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk menyampaikan keluhan melalui saluran yang telah kami sediakan, sebagai wujud komitmen kami terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik. Kami memiliki prosedur untuk mengumpulkan segala bentuk keluhan, kekhawatiran,

SBI provides a facility for internal and external stakeholders to submit complaints through our established channels as a manifestation of our commitment to good corporate governance practices. We have procedures to collect all complaints, concerns, or breach reports so that any activities



atau pelaporan pelanggaran agar setiap kegiatan yang berpotensi berdampak negatif terhadap perusahaan atau masyarakat dapat diatasi secara tepat.

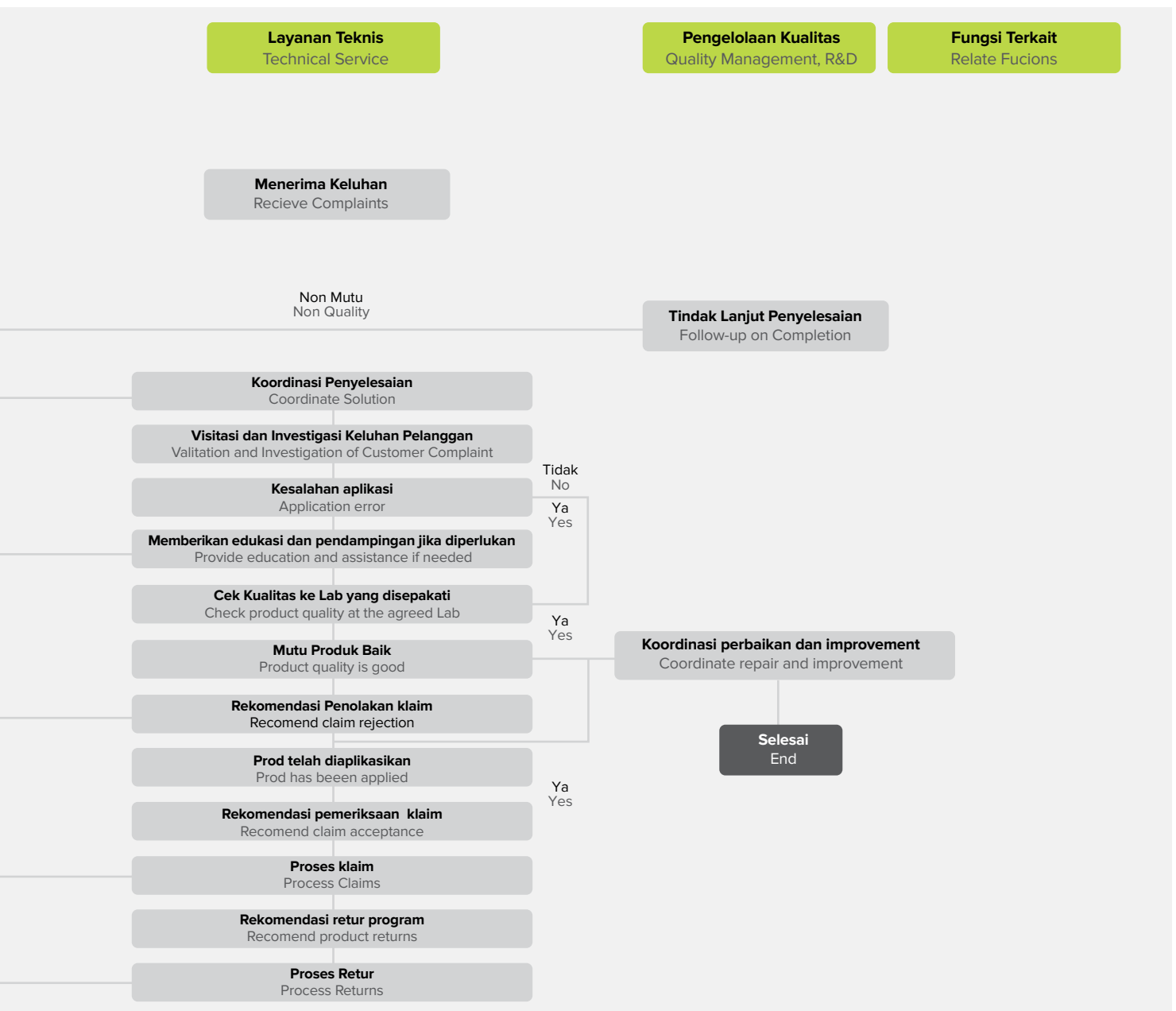
Kami menyediakan layanan Contact Center yang dapat diakses oleh pelanggan melalui nomor 0800-1088888. Melalui Contact Center, pelanggan dan masyarakat dapat dengan mudah mendapat informasi maupun menyampaikan keluhan dan pertanyaan seputar produk dan layanan kami.

Selengkapnya alur penanganan keluhan dapat dilihat dibawah ini:

potentially negatively impacting the company or the community can be appropriately addressed.

We provide Contact Center services that customers can access via 0800-1088888. Customers and the public can quickly get information through the Contact Centre or submit complaints and questions about our products and services.

Details of the complaint handling flow can be seen below:



Untuk penanganan keluhan dari masyarakat, kami memiliki divisi Community Relation yang berada di setiap lokasi pabrik. Setiap keluhan dari masyarakat akan langsung disampaikan kepada tim untuk memastikan bahwa setiap suara yang datang dari komunitas didengar, dipahami, dan direspon dengan cepat.

Dari sisi integritas dan kepatuhan, SBI memiliki sistem Whistleblowing yang dapat menampung seluruh keluhan, kekhawatiran, maupun laporan pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan kami. Sistem ini dibuat agar jika terjadi kegiatan di dalam SBI yang dapat berdampak negatif terhadap perusahaan atau pemangku kepentingan dapat ditangani dengan tepat.

Laporan dapat disampaikan kepada SBI melalui saluran di bawah ini:

We have a Community Relations division at each plant location to handle community complaints. Any complaints from the community will be directly conveyed to the team to ensure that every voice is heard, understood, and responded to quickly.

From the integrity and compliance side, SBI has a Whistleblowing system that can accommodate all complaints, concerns, and reports of violations of the code of ethics committed by our employees. This system was created so that activities within SBI that can negatively impact the company or stakeholders can be handled appropriately.

Reports can be submitted to SBI through the channels below:

	Telepon: 081295666155	Phone: 081295666155
	E-mail: whistle.blowersbi@sig.id	E-mail: whistle.blowersbi@sig.id
	Surat: Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Talavera Office Park Talavera Suite Lantai 15 Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, 12430	Mail: Whistleblowing Management Team PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Talavera Office Park Talavera Suite 15th Floor Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, 12430



Lampiran Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Attachment



Encourage recycling



Improve collection



Invest in Infrastructure

Collecting & p...



Kinerja Keberlanjutan SBI 2023

SBI 2023 Sustainability Performance

Data Lingkungan

Environmental Data

Bahan Baku yang Digunakan untuk Memproduksi dan Mengemas Produk Utama Materials That Are Used to Produce and Package the Primary Products		[GRI 301-1]		
	Unit	2021	2022	2023
Bahan Baku Tak Terbarukan Non-renewable Materials	juta ton million tons	15,57	17,87	19,38
Gamping Limestone	juta ton million tons	12,75	14,83	15,82
Lempung Clay	juta ton million tons	1,71	1,87	2,03
Pasir Sillika Silica sand	juta ton million tons	0,71	0,71	0,94
Pasir Besi Iron sand	juta ton million tons	0,06	0,02	0,08
Gypsum Gypsum	juta ton million tons	0,10	0,10	0,10
Debu Dust	juta ton million tons	0,22	0,33	0,39
Lain-lain Others	juta ton million tons	0,00	0,0013	0,0130
Bahan baku kemasan - kertas Packaging materials - paper	juta ton million tons	0,0128	0,0107	0,0071
Bahan Baku Terbarukan Renewable Materials	juta ton million tons	1,34	1,36	1,47
Fly ash, bottom ash, gypsum synthetic, bahan baku alternatif lainnya Fly ash, bottom ash, gypsum synthetic, others	juta ton million tons	1,029	1,008	0,9980
Copper slag Copper slag	juta ton million tons	0,101	0,129	0,134
Gypsum FGD Gypsum FGD	juta ton million tons	0,208	0,218	0,34
Bahan Baku Langsung Direct Materials	juta ton million tons	13,65	13,64	14,79
Pemakaian raw meal Raw meal consumptions	juta ton million tons	13,65	13,64	14,79

Konsumsi Energi dalam Organisasi
Energy Consumption within the Organization

[GRI 302-1]
[POJK B.2, POJK F.6]

Sumber Source	Unit	2021	2022	2023
Listrik Electricity	Tera-Joules	3.502	3.545	3.885
Energi Panas Heat	Tera-Joules	28.846	28.879	31.352
Energi Terbarukan Renewable Energy				
Bahan Bakar Biomassa Alternatif Alternative Biomass Fuel	Tera-Joules	1.122	802	1.466
Bahan Bakar Alternatif Lainnya Alternative Biomass Fuel	Tera-Joules	2.175	2.586	2.348
Energi Tidak Terbarukan Non-renewable Energy				
Batubara Coal	Tera-Joules	25.360	25.284	27.349
Minyak Solar Industri Industrial Diesel Oil	Tera-Joules	189	206	189
Total Pemakaian Energi Terbarukan dan Tidak Terbarukan Total Energy Consumption Renewable and Non-renewable	Tera-Joules	61.175	61.259	66.251

*Konversi ke MJ berdasarkan Badan Energi Internasional, 1 kWh listrik = 3,6 MJ

*Conversion to MJ based on International Energy Agency, 1 kWh of electricity = 3.6 MJ

Intensitas Energi
Energy Intensity

[GRI 302-3] [POJK F.6]

	Unit	2021	2022	2023
Total Intensitas Pemakaian Energi Total Intensity Energy Consumption	Tera-joules per ton cement	0,00264	0,00268	0,00267

Pengurangan Konsumsi Energi
Reduction of Energy Consumption

[GRI 302-4]

	Unit	2021	2022	2023
Jumlah reduksi pemakaian energi dari inisiatif konservasi dan efisiensi Amount of reductions in energy consumption achieved as a direct result of conservation and efficiency initiatives	MJ	(428.266.031)	(317.974.593)	(216.708.773)
Jenis energi yang masuk dalam inisiatif reduksi Types of energy included in the reductions		Bahan bakar & listrik Fuel & Electricity		

Pengambilan Air
Water Withdrawal

[GRI 303-3]

	Unit	2021	2022	2023
Total Volume Pengambilan Air Berdasarkan Sumbernya: Total Volume of Water Withdrawn by Sources:		2.405.676	2.717.688	3.037.777
Air Permukaan, Termasuk Air dari Rawa, Sungai, Danau dan Lautan Surface Water, Including Water from Wetlands, Rivers, Lakes, and Oceans		765.732	880.630	759.402
Air Tanah Ground water	m ³	667.352	532.095	217.416
Air Laut Seawater	m ³	53.967.735	7.071.535	407.744
Air Hujan yang Ditampung oleh Perusahaan Rainwater Collected Directly and Stored by The Company	m ³	706.827	1.031.638	1.203.256
Air dari PDAM atau Perusahaan Utilitas Lainnya Third Party water (Municipal Water Supplies or Other Water Utilities)	m ³	265.765	273.324	442.521

Pembuangan Air
Water Discharge

[GRI 303-4]

	Unit	2021	2022	2023
Total Volume Air Daur Ulang yang Dimanfaatkan Kembali				
Total Volume of Water Recycled and Reused				
Semen Cement	m ³	674.710	1.011.731	1.171.580
Agregat (Air yang Diambil) Aggregates (Water Withdrawal)	m ³	0	0	-
Beton Siap Pakai Ready-mix Concrete	m ³	32.117	19.907	31.676
Rasio Air yang Didaur Ulang dan Dimanfaatkan Kembali Dibandingkan Total Pengambilan Air				
Total Volume of Water Recycled and Reused as a Percentage of The Total Water Withdrawal				
Semen Cement	%	32,0%	43,3%	41,5%
Agregat (Air yang Diambil) Aggregates (Water Withdrawal)	%	0,0%	0,0%	0,0%
Beton Siap Pakai Ready-mix Concrete	%	10,9%	5,8%	35%

Konsumsi Air
Water Consumption

[GRI 303-5]

	Unit	2021	2022	2023
Pemakaian Air				
Water Consumption				
Semen Cement	m ³	1.918.271	1.974.890	1.778.604
Agregat (Air yang Diambil) Aggregates (Water Withdrawal)	m ³	39.853	32.980	43.169
Beton Siap Pakai Ready-mix Concrete	m ³	252.963	334.741	664.473
Efisiensi Pemakaian Air				
Water Consumption Efficiency				
Semen Cement	l/t	202	229	163.54
Agregat (Air yang Diambil) Aggregates (Water Withdrawal)	l/t	23	22	27
Beton Siap Pakai Ready-mix Concrete	l/t	118	114	200

	2021	2022	2023
<p>Dampak langsung maupun tidak langsung terhadap keanekaragaman hayati</p> <p>Significant direct and indirect impacts on biodiversity</p>	<p>Konversi habitat: hutan menjadi pertambangan untuk IUP NK & Lhoknga</p> <p>Habitat conversion: forest to mining for IUP NK & Lhoknga</p>	<p>Konversi habitat: hutan menjadi pertambangan untuk IUP NK & Lhoknga</p> <p>Habitat conversion: forest to mining for IUP NK & Lhoknga</p>	<p>Konversi habitat: hutan menjadi pertambangan untuk IUP NK & Lhoknga</p> <p>Habitat conversion: forest to mining for IUP NK & Lhoknga</p>
<p>Habitat yang dilindungi atau direstorasi</p> <p>Habitats protected or restored</p>	Terrestrial	Terrestrial	Terrestrial
<p>Lokasi dan luas area dari seluruh habitat kawasan yang dilindungi atau yang direstorasi</p> <p>Location and total area of all habitat areas protected or restored</p>	<p>Nusa Kambangan, Cilacap 650 ha</p> <p>Agrowisata Jeruk Legi, Cilacap 34.30 ha</p> <p>Cibadak Educational Forest, Sukabumi 85 ha</p> <p>Kawasan Bentang Alam Karst, Narogong 102 ha</p> <p>Langkat, Sumatera Utara 198.80 ha</p> <p>Lhoknga, Aceh 20 ha</p>	<p>Nusa Kambangan, Cilacap 650 ha</p> <p>Agrowisata Jeruk Legi, Cilacap 34.30 ha</p> <p>Cibadak Educational Forest, Sukabumi 85 ha</p> <p>Kawasan Bentang Alam Karst, Narogong 102 ha</p> <p>Langkat, Sumatera Utara 198.80 ha</p> <p>Lhoknga, Aceh 20 ha</p>	<p>Nusa Kambangan, Cilacap 650 ha</p> <p>Agrowisata Jeruk Legi, Cilacap 34.30 ha</p> <p>Cibadak Educational Forest, Sukabumi 85 ha</p> <p>Kawasan Bentang Alam Karst, Narogong 102 ha</p> <p>Langkat, Sumatera Utara 198.80 ha</p> <p>Lhoknga, Aceh 20 ha</p>

	2021	2022	2023
<p>Daftar pihak ketiga yang bekerjasama dengan SBI untuk melindungi atau merestorasi wilayah habitat yang berbeda dengan wilayah di mana Perusahaan telah melakukan pengawasan dan mengimplementasikan restorasi atau langkah-langkah perlindungan</p> <p>List of third parties that SBI works with to protect or restore habitat areas that are different from the areas where the Company has overseen and implemented restoration or protection measures.</p>	<p>Nusa Kambangan, Cilacap</p> <ul style="list-style-type: none"> Balai Konservasi Sumber Daya Alam Dinas Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada <p>Agrowisata Jeruk Legi, Cilacap Yayasan Obor Tani</p> <p>Cibadak Educational Forest</p> <ul style="list-style-type: none"> Institut Pertanian Bogor Yayasan Renzo Indonesia <p>Kawasan Benteng Alam Karst, Narogong</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Universitas Gadjah Mada <p>Langkat, Sumatera Utara</p> <ul style="list-style-type: none"> Yayasan Ekosistem Lestari Universitas Gadjah Mada <p>Lhoknga, Aceh Mitra Jasa Kreasi</p>	<p>Nusa Kambangan, Cilacap</p> <ul style="list-style-type: none"> Balai Konservasi Sumber Daya Alam Dinas Lingkungan Hidup <p>Agrowisata Jeruk Legi, Cilacap Yayasan Obor Tani</p> <p>Cibadak Educational Forest</p> <ul style="list-style-type: none"> Yayasan Renzo Indonesia <p>Kawasan Benteng Alam Karst, Narogong</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Universitas Gadjah Mada <p>Langkat, Sumatera Utara</p> <ul style="list-style-type: none"> Yayasan Ekosistem Lestari Universitas Gadjah Mada <p>Lhoknga, Aceh Kyara Solusi Indonesia</p>	<p>Nusa Kambangan, Cilacap</p> <ul style="list-style-type: none"> Balai Konservasi Sumber Daya Alam Dinas Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada <p>Agrowisata Jeruk Legi, Cilacap Yayasan Obor Tani</p> <p>Cibadak Educational Forest</p> <ul style="list-style-type: none"> Yayasan Renzo Indonesia <p>Kawasan Benteng Alam Karst, Narogong</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Universitas Gadjah Mada <p>Langkat, Sumatera Utara</p> <ul style="list-style-type: none"> Yayasan Ekosistem Lestari Universitas Gadjah Mada <p>Lhoknga, Aceh</p> <ul style="list-style-type: none"> Kyara Solusi Indonesia Seulanga Aceh Karst Aceh

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

[GRI 304-1, GRI 304-2, GRI 304-3,
GRI 304-4] [POJK B.2]

	2021	2022	2023
Penanaman Pohon			
Tree Planting			
Jumlah Total	24.884	6.926	9.122
Lokasi Location	Narogong, Cilacap, Tuban, Lhoknga	Narogong, Cilacap, Tuban, Lhoknga	Narogong, Cilacap, Tuban, Lhoknga

Biaya Lingkungan Hidup
Environment Cost

[POJK F.4]

	Biaya Cost
Semen Cement	Rp 45.647.361.484
Beton Concrete	Rp 799.754.032
Agregat Aggregates	Rp 918.600.000

Emisi GRK
GHG Emission

[GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-4, GRI 305-5, GRI 305-7]
[POJK B.2, POJK F.11]

Total Emisi GRK Langsung Kotor (Cakupan 1), Tanpa Memasukkan Perdagangan GRK, Misalnya Pembelian, Penjualan, Transfer Offset atau Allowance

Total Gross Direct (Scope 1) GHG Emissions, independent of Any GHG Trades, Such as Purchases, Sales, or Transfers of Offsets or Allowances.

	Unit	2021	2022	2023
Emisi CO ₂ Absolut Kotor Absolute Gross CO ₂ Emissions	ton	7.318.600	7.347.031	7.920.308
Emisi CO ₂ Absolut Bersih Absolute Net CO ₂ Emissions	ton	7.149.694	7.141.961	7.731.848

Total Emisi GRK Langsung Kotor (Cakupan 2), Tanpa Memasukkan Perdagangan GRK, Misalnya Pembelian, Penjualan, Transfer Offset atau Allowance

Total Gross Direct (Scope 2) GHG Emissions, independent of Any GHG Trades, Such as Purchases, Sales, or Transfers of Offsets or Allowances.

	Unit	2021	2022	2023
Emisi CO ₂ (Tidak Langsung) dari Pembangkit Listrik Eksternal CO ₂ Emissions (Indirect) from External Power Generation	ton	846.204	846.714	938.977

Emisi GRK
GHG Emission

[GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-4, GRI 305-5, GRI 305-7]
[POJK B.2, POJK F.11]

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Greenhouse Gas (GHG) Emissions Intensity

	Unit	2021	2022	2023
Emisi CO ₂ Spesifik Kotor Specific Gross CO ₂ Emissions	kg CO ₂ /t cem eq	594	603	596
Emisi CO ₂ Spesifik Bersih Specific Net CO ₂ Emissions	kg CO ₂ /t cem eq	580,5	585,9	582
Emisi CO ₂ Spesifik Kotor Specific Gross CO ₂ Emissions	kg CO ₂ /t cem mat	625	633	630
Emisi CO ₂ Spesifik Bersih Specific net CO ₂ Emissions	kg CO ₂ /t cem mat	610	615	615
Jumlah Hasil Reduksi Emisi GRK Langsung dari Inisiatif Pengurangan Emisi Amount of GHG Emissions Reductions Achieved as a Direct Result of Initiatives to Reduce Emissions	ton	(1.332.006)	(1.252.173)	(1.143.270)
Kuantitas Bahan Bakar Alternatif Biomasa & Limbah Industrial Quantity of Alternative Fuel - Biomass & Industrial Waste	ton	217.924	217.237	248.484
Total NOx Total NOx	ton	6.994	6.252	6.887
NOx	g/t cem	596	538	261
Konsentrasi NOx NOx concentration	mg/Nm ³	371	331	384
Total SO ₂ Total SO ₂	tonnes	2.076	2.156	2.497
SO ₂	g/t cem	177	186	95
Konsentrasi SO ₂ SO ₂ concentration	mg/Nm ³	106	121	130
Total Debu Total Dust	ton	397	409	424
Debu Dust	g/t cem	34	35	16
Konsentrasi Debu Dust concentration	mg/Nm ³	20	22	23
Tingkat Pelaksanaan Pengawasan Emisi Secara Terus Menerus Implementation Rate of Continuous Emission Monitors		100%	100%	100%

Catatan: Perhitungan gross CO₂ emission dan net CO₂ emission mengikuti pedoman GCCA Sustainability Guideline

Notes: Calculation of gross CO₂ emission and net CO₂ emission follows the GCCA Sustainability Guideline

Limbah
Waste

[POJK B.2, POJK F.13, POJK F.14]

		2021	2022	2023						
Timbulan Limbah										
Waste Generated [GRI 306-3]										
Limbah B3 Hazardous Waste	ton	9.576	3.871	1.552						
Limbah non B3 Non Hazardous Waste	ton	5.799	19.753	781						
Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir		Di tempat Onsite	Di luar Offsite	Total	Di tempat Onsite	Di luar Offsite	Total	Di tempat Onsite	Di luar Offsite	Total
Non-B3										
Non-hazardous	ton	3.704	1.963	5.667	19.469	-	19.469	177	568	746
Dimanfaatkan Kembali Reuse	ton	3.334	1.963	5.297	19.096		19.096	29	451	480
Daur Ulang Recycling	ton	43	-	43	130		130	26	23	50
Pengerjaan Pemulihan Lainnya Upcycle / Downcycle	ton	327	-	327	243		243	122	94	217
B3										
Hazardous	ton	9.186		9.186	2.690	-	2.690	963	576	1.540
Dimanfaatkan Kembali Reuse	ton	6	-	6	1.592	-	1.592	275	18	293
Daur Ulang Recycling	ton	561	-	561	429	-	429	85	1	87
Pengerjaan Pemulihan Lainnya Upcycle / Downcycle	ton	8.620	-	8.620	668	-	668	603	558	1.161

Limbah
Waste

[POJK B.2, POJK F.13, POJK F.14]

		2021			2022			2023		
Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Directed to Disposal [GRI 306-5]		Di tempat Onsite	Di luar Offsite	Total	Di tempat Onsite	Di luar Offsite	Total	Di tempat Onsite	Di luar Offsite	Total
Non-B3			132	132	284	-	284	19	16	35
Non-hazardous										
Insinerasi (Pembakaran) Incineration (Mass Burn)	ton	-	0,44	0	284	-	284	-	-	-
Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Landfill	ton	-	127,4	127	-	-	-	19	16	35
Tempat Penyimpanan Internal On-site Storage	ton	-	5	5	-	-	-	-	-	-
B3			390	390	-	1.181	1.181	11	1	12
Hazardous										
Insinerasi (Pembakaran) Incineration (Mass Burn)	ton	-	373	373	-	143	143	-	0	0
Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Landfill	ton	-	17	17	-	15	15	1	1	2
Tempat Penyimpanan Internal On-site Storage	ton	-	-	-	-	1.017	1.017	9	-	9
Lainnya Other	ton	-	-	-	-	6	6	1	-	1

Data Karyawan

Data on People

[GRI 2-7, GRI 401-1, GRI 405-1] [POJK C.3]

Jumlah total karyawan berdasarkan jenis kelamin* [GRI 2-7] Total number of employees by gender	2021	2022	2023
Laki-laki Male	2.047	1.992	1.895
Perempuan Female	234	238	223
Total	2.281	2.230	2.118

Jumlah total karyawan berdasarkan wilayah* [GRI 2-7] Total number of employees by region	2021	2022	2023
Lhoknga	177	171	164
Narogong	364	353	347
Cilacap	281	268	246
Tuban	275	266	259
Lainnya (Batching Plant, Terminal, dan Warehouse)	1.184	1.172	1.102

Jumlah total karyawan berdasarkan status kepegawaian* [GRI 2-7] Total number of employees by employment status	2021	2022	2023
Permanen Permanent	2.169	2.067	1.935
Kontrak Contract	112	163	183

Jumlah karyawan berdasarkan jabatan* Total number of employees by position	2021	2022	2023
Manajemen Eksekutif Executive Management	-	-	-
Manajemen Puncak Top Management	11	13	15
Manajemen Senior Senior Management	41	46	42
Manajemen Menengah Middle Management	432	435	443
Manajemen Dasar First Management	1.423	1.402	1.327
Non-Manajemen Non-Management	374	334	291

Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan berdasarkan kelompok usia*

Total number and hiring rate of employees by age group

[GRI 401-1]

	2021			2022			2023		
	Kelompok Usia Age Group								
	< 30	30-50	>50	< 30	30-50	>50	< 30	30-50	>50
Direkrut Recruited	46	5	0	52	9	0	31	10	1
Tingkat Perekrutan Hire Rate (%)	2,02	0,22	0,00	2,33	0,40	0,00	1,46	0,47	0,05
Keluar Turnover	3	20	87	9	15	87	26	23	106
Tingkat Pergantian Turnover Rate (%)	0,13	0,90	3,90	0,40	0,67	3,90	1,23	1,09	5,00

Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan berdasarkan jenis kelamin*

Total number and hiring rate of employees by gender

[GRI 401-1]

	2021		2022		2023	
	Jenis Kelamin Gender					
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Direkrut Recruited	45	6	47	14	38	4
Tingkat Perekrutan Hire Rate (%)	1,97	0,26	2,11	0,63	1,79	0,19
Keluar Turnover	97	13	101	10	136	19
Tingkat Pergantian Turnover Rate (%)	4,25	0,57	4,53	0,45	6,42	0,90

* Data jumlah karyawan dihimpun dari sistem System Application and Processing (SAP) per akhir tahun 2023.

Data on the number of employees was collected from the System Application and Processing (SAP) system as of the end of 2023.

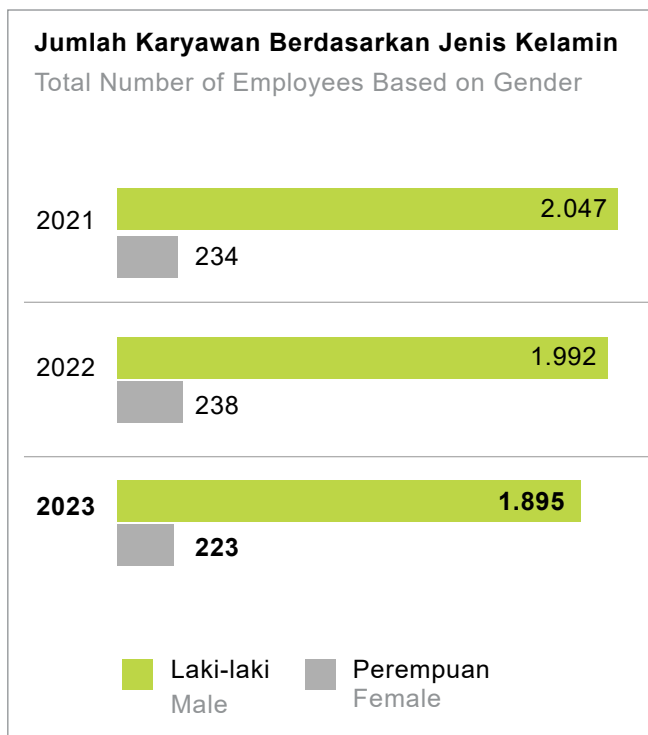
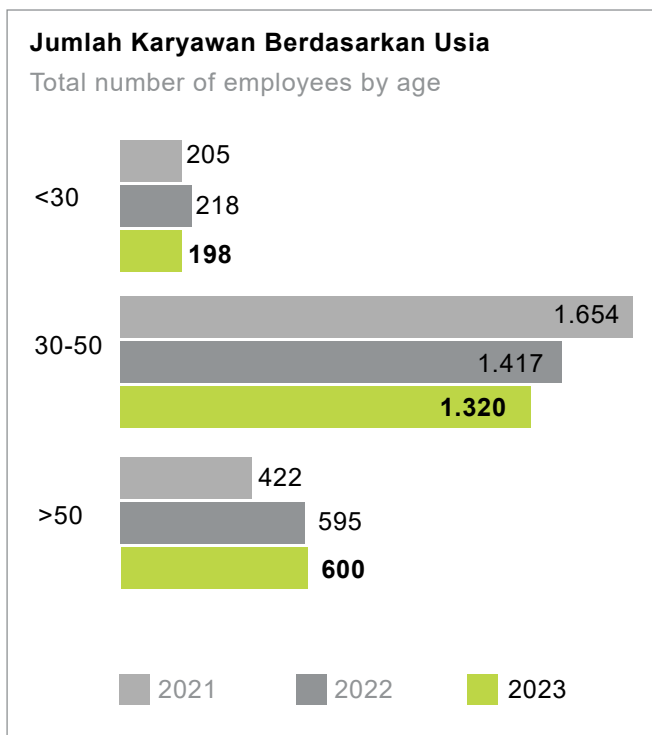
Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan berdasarkan wilayah*

Total number and hiring rate of employees by region

	2021					2022					2023				
	Wilayah Region														
	Lhoknga	Narogong	Cilacap	Tuban	Lainnya	Lhoknga	Narogong	Cilacap	Tuban	Lainnya	Lhoknga	Narogong	Cilacap	Tuban	Lainnya
Direkrut Recruited	10	24	3	8	6	1	7	2	2	49	8	9	1	6	18
Tingkat Perekrutan Hire Rate (%)	0,44	1,05	0,13	0,35	0,26	0,04	0,31	0,09	0,09	2,20	0,38	0,42	0,05	0,28	0,85
Keluar Turnover	13	37	10	4	46	11	40	12	6	42	18	32	21	8	76
Tingkat Pergantian Turnover Rate (%)	0,57	1,62	0,44	0,18	2,02	0,49	1,79	0,54	0,27	1,88	0,85	1,51	0,99	0,38	3,59

Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan berdasarkan usia dan jenis kelamin*

Total number and hiring rate of employees by age and gender



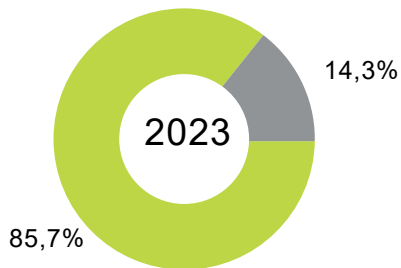
* Data jumlah karyawan dihimpun dari sistem System Application and Processing (SAP) per akhir tahun 2023.

Data on the number of employees was collected from the System Application and Processing (SAP) system as of the end of 2023.

Keragaman Badan Tata Kelola

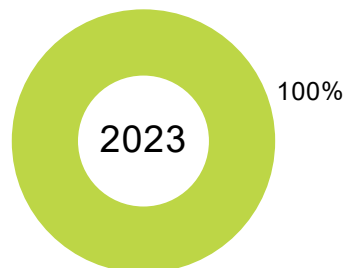
Diversity of Governance Bodies

Berdasarkan Kewarganegaraan
Based on Nationality



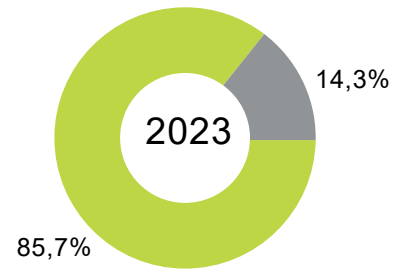
■ Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen
■ Warga Negara Asing
Foreign Citizen

Berdasarkan Jenis Kelamin
Based on Gender



■ Laki-laki
Male
■ Perempuan
Female

Berdasarkan Usia
Based on Age



■ >50 tahun
year
■ <50 tahun
year

Jumlah dan Tingkat Retensi Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Melahirkan Anak

[GRI 401-3]

Return to work and Retention Rates After Parental Leave

Jenis Kelamin Gender	2021	2022	2023
Laki-laki Male	100%	100%	100%
Perempuan Female	100%	100%	100%

Data Kecelakaan Kerja

Work-related Injury Data

[GRI 403-9]

Indikator Indicator	2021	2022	2023
Fatalitas Fatality	0	0	1
Penyakit Akibat Kerja (PAK) Occupational Diseases	Tidak terdapat kasus sakit akibat pekerjaan yang dialami karyawan SBI There were no cases of occupational illness experienced by SBI employees		
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) LTIFR	0,11	0,10	0,10
Total Injury Frequency Rate (TIFR) TIFR	0,70	0,56	0,60

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

[GRI 201-1]
[POJK B.1, POJK F.3]

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated	2021	2022	2023
Pendapatan Neto Net Revenue	11.218.181	12.262.048	12.371.333
Pendapatan Bunga Interest Income	3.572	6.678	5.333
Pendapatan (Beban) Lainnya Other Income (Expenses)	38.967	(98.184)	732
Total	11.260.720	12.170.452	12.377.398
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value	2021	2022	2023
Biaya Operasional Operational Costs	8.468.284	9.593.229	9.876.249
Gaji dan Tunjangan Karyawan Wages and Employee Benefits	1.228.165	1.097.137	997.099
Jumlah Pembayaran Kepada Penyandang Dana (Dividen & Bunga Pinjaman) Total Payments to Capital Providers (Dividends & Interest on Loans)	650.152	498.769	497.649
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Royalti, dan lain sebagainya) Payments to Government (Taxes, Royalties, and others)	367.373	330.594	335.981
Investasi Masyarakat Community Investments	26.222	27.521	25.026
Total	10.740.196	11.547.250	11.732.004
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	2021	2022	2023
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	521.935	623.292	645.394

Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas [dalam triliun Rupiah]

Total Assets, Liabilities, and Equity [in trillion Rupiah]

[POJK C.3]

Tahun Year	Jumlah Aset Total Assets	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Jumlah Ekuitas Total Equity
2021	21,49	10,29	11,20
2022	21,38	9,52	11,86
2023	22,21	9,70	12,50

Kinerja Penjualan

Sales Performance

[POJK B.1]

		2021	2022	2023
Penjualan Domestik Semen dan Terak Cement and Clinker Domestic Sales	juta ton million tons	11,78	12,09	12,35
Penjualan Ekspor Semen dan Terak Cement and Clinker Export Sales	juta ton million tons	1,67	1,28	1,51
Jumlah Penjualan Semen & Terak Total Cement and Clinker Sales	juta ton million tons	13,45	13,37	13,86

Jumlah produk yang ditarik dan diretur (per kasus) [POJK F.29] Total product recalled and returned (per case)	2021	2022	2023
Produk yang ditarik Product recall	0	0	0
Produk yang diretur Product return	2	0	0

Indeks POJK

POJK Index

[POJK G.4]

No	Nama Index Index name	Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan An Elaboration on Sustainability Strategies	26
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Highlights on Sustainability Aspects	
B.1	Aspek Ekonomi: Economic Aspect:	
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of production or services offered;	189
	b. Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	186
	c. Laba atau rugi bersih Net income or loss	186
	d. Produk ramah lingkungan Ecofriendly products	64-69
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Local engagement related to sustainable finance business process	62
B.2	Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspect:	
	a. Penggunaan energi Energy usage	175
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan Achieved reduction of emission	180-181
	c. Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction	182-183
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati Irrelevant Biodiversity conservation	109-111, 178-180
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	112

No	Nama Index Index name	Halaman Page
C	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi dan Nilai keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	24,32
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	17-18
C.3	Skala Usaha Business Scale	
	a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban Total assest or assets capitalisation, and total liability	187
	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan The number of employees based on gender, position, age, education and employment status	182-184
	c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholders and shareholding percentage	16
	d. Wilayah operasional Areas of operations	42-43
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Carried Out	35-39
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	46
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant changes on Issuers and Public Companies	49
D.	Penjelasan Direksi Board of Directors Message	
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Message	
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in achieving sustainability strategy	9
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	10

No	Nama Index Index name	Halaman Page
	c. Strategi pencapaian target Target achievement strategies	9-10
E	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of the Implementation of Sustainable Finance	154
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	AR: 168
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of	158
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	52-55
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues encountered in Implementing Sustainable Finance	159
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Culture of Sustainability	168
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing or Investment Target, Income and Profit or Loss	AR: 102-103
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments on Financial Instruments or Projects that are in line with Sustainable Finance	185

No	Nama Index Index name	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	177
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	103-104
Aspek Energi Energi Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total Amount and Intensity of the Energy Used	174-175
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements on Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	95-98
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Use of Water	110
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Keanekaragaman Hayati <i>Impacts of Operational Areas that are Within or Near A Conservation Area or Ones that Have Biodiversity</i>	111-113
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Initiatives for Biodiversity Conservation	111-113
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total Amount and Intensity of the Emission Produced Based on Types	179

No	Nama Index Index name	Halaman Page
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements on Emission Reduction	100-106
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Amount of Waste and Effluent Produced Based on Types	180-181
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism for Waste and Effluent Management	180-181
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	88
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect on Environmental Complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Subjects of Environmental Complaints Received and Resolved	140
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Fair and Impartial Services to Customers for Offered Products and/or Services	76-77
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	118
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	122
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	122
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Conducive and Safe Working Environment	131-140
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	127-130

No	Nama Index Index name	Halaman Page
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	144
F.24	Pengaduan Masyarakat Complaints from The Community	144
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	148-154
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan Responsibility for Developing Sustainable Products and/or Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	66-71
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	77
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	77
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Amount of Recall Products	77, 185
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on the Sustainable Finance Products/Services	75
G.	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	Tidak dilakukan Not Conducted
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	208-209
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year Report Feedback	50
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance to Regulation of Financial Services Authority No.51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Companies	200-205

Indeks GRI

GRI Index

Standar GRI 2021 GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
---------------------------------------	-----------------------------	-----------------

Pengungkapan Umum General Disclosure

GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1	Rincian organisasi Organizational details	14,16
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	49
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	49
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	50
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	49
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	34-37, 44-45
	2-7	Tenaga kerja Employees	182-183
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	125
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	154
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	154
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	154
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	154
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	154

Standar GRI 2021 GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosures		Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	56
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	163
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	AR: 47
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	157
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	AR: 176-178
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	139
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	139
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	139
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	8
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	158, 165
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	164-165
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	168
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	168
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	167	

Standar GRI 2021 GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosures		Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	46
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	52
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	165
Material Topik Topic Material			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	51
	3-2	Daftar topik material List of material topics	56-57
Pengembangan Talenta Talent Development			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	180
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	184-185
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	131
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	187
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	134
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	132,134
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	128

Standar GRI 2021 GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
---------------------------------------	-----------------------------	-----------------

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	115
	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	115
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	116
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2021 Occupational Safety and Health 2021	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	117
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	116
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	121
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	121-124
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	118,121
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	115
403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	185	

Standar GRI 2021 GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosures		Halaman Page
---------------------------------------	-----------------------------	--	-----------------

Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Management			
---	--	--	--

GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	109
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	109-111, 178-180
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	109-111, 178-180
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	109-111, 178-180
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	109-111, 178-180

Pengelolaan Air yang Bertanggung Jawab Responsible Water Management			
---	--	--	--

GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	105
GRI 303: Air dan Limbah 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	105
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	92
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	108, 176

Standar GRI 2021 GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosures		Halaman Page
GRI 303: Air dan Limbah 2018 Water and Effluents 2018	303-4	Pembuangan air Water discharge	177
	303-5	Konsumsi air Water consumption	177
Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca GHG Emission Reduction			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	98
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	180-181
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	180-181
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	180-181
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	180-181
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	181
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	140
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	140

Standar GRI 2021 GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosures		Halaman Page
---------------------------------------	-----------------------------	--	-----------------

Kinerja Finansial dan Ketahanan Perusahaan Financial Performance and Corporate Resilience			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	158
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	188
	202-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	158
Sirkular Ekonomi Economy Circular			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	62-63
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	87
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	87
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	182-183
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	182-183
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	182-183
Keberagaman, Kesenjangan, dan Inklusi Diversity, Equity, and Inclusion			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	137

Standar GRI 2021 GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosures		Halaman Page
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	137, 184
Pengelolaan Energi Energy Management			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	94
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	175
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	175
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	176
Solusi Benilai Tambah melalui Produk dan Layanan Inovatif Value Added Solution through Innovative Products and Services			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	130-131
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	174
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	101
Efisiensi Operasional Operation Efficiency			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	94

Standar GRI 2021 GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
---------------------------------------	-----------------------------	-----------------

Topik Material Lain Selain 12 Topik Material yang Diungkapkan Perusahaan Other Material Topics Beyond 12 Material Topics that the Company Addressed			
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	130-131
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	180-181
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	180-181
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	62-63
GRI 205: Anti-korupsi 2016 Anti-corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	162
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	161
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	127
GRI 406: Non diskriminasi 2016 Non discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	130

Standar GRI 2021 GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosures		Halaman Page
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	127,165
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	130
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	130
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	62
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	72-73
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	72-73

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

[POJK G.2]

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK 2023

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Sustainability Report 2023

Pindai barcode ini untuk mengisi lembar umpan balik dalam versi daring

Scan this barcode to fill in the online version of the feedback sheet



Profil Anda

Your Profile

Nama Name	
Institusi/Perusahaan Institution/Company	
Surat Elektronik Email	
Nomor Telepon Telephone Number	

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

<input type="checkbox"/> Karyawan Employee	<input type="checkbox"/> Pemerintah Regulator
<input type="checkbox"/> Kontraktor Contractor	<input type="checkbox"/> Pemasok/Vendor Supplier/Vendor
<input type="checkbox"/> Konsumen Customer	<input type="checkbox"/> Lainnya, mohon sebutkan Others, please state:
<input type="checkbox"/> Investor	

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini?

How would you rate this report?

		Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree
1	Laporan ini mudah dipahami This report is comprehensible			
2	Laporan ini menjelaskan kinerja perusahaan di dalam keberlanjutan This report has described the Company's performance in sustainability			
3	Laporan ini telah menyediakan data dan informasi yang cukup atas kinerja perusahaan di dalam keberlanjutan This report provided sufficient data and information on the Company's performance in sustainability			

Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut Anda

Please rate the material topics to which you consider as important

(Nilai 1 = paling tidak penting dengan nilai maksimal 5 = paling penting)

(Score 1 = least important with a maximum score of 5 = most important)

Parameter	1	2	3	4	5
Kinerja Ekonomi Economic Performance					
Anti-Korupsi Anti-Corruption					
Privasi Pelanggan Customer Privacy					
Kesehatan & Keselamatan Pelanggan Customer Health & Safety Customer Health & Safety					
Non Diskriminasi, Keberagaman, dan Kesempatan yang Sama Non Discrimination, Diversity and Equal Opportunity					
Kerja Paksa Forced or Compulsory Labor					
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety					
Ketenagakerjaan Employment					
Masyarakat Lokal Local Community					
Material Materials					
Limbah Waste					
Air dan Limbah Water and Effluents					
Energi Energy					
Emisi Emissions					

Mohon berikan saran agar kami bisa meningkatkan laporan ini

Please provide suggestions so we can improve this report

Terima kasih atas saran dan masukan Anda. Silakan kirim formulir umpan balik ini kepada kontak yang tertera di laporan ini:

Kindly send this feedback form to address follows:



Oepoyo Prakoso

Corporate Environment & Sustainability Manager

Email: oepoyo.prakoso@sig.id

Trayudi Darma

Corporate Social Responsibility Manager

Email: trayudi.darma@sig.id

Novi Maryanti

Corporate Communications Division Manager

Email: novi.maryanti@sig.id



PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, Talavera Suite 15th floor

Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta 12430-Indonesia